

LAPORAN TAHUNAN

2025

Balai POM di Kediri



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Laporan Tahunan Balai POM di Kediri Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Tahunan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pengawasan Obat dan Makanan oleh Balai POM di Kediri sepanjang tahun 2025.

Balai POM di Kediri terus berkomitmen melakukan peningkatan berkelanjutan diberbagai bidang untuk menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih baik menuju *good governance* dan *clean governance*, dalam rangka memberikan perlindungan yang baik kepada masyarakat terhadap produk Obat dan Makanan. Balai POM di Kediri telah berhasil meningkatkan efektivitas pengawasan melalui berbagai program yang mendukung pengawasan yang lebih komprehensif, seperti pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan Obat dan Makanan yang beredar. Balai POM di Kediri juga berhasil menyelesaikan



pemeriksaan sarana produksi dalam rangka sertifikasi dan penanganan kasus tindak pidana Obat dan Makanan. Selain itu, kegiatan pemberdayaan masyarakat juga turut memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengawasan Obat dan Makanan.

Meskipun masih banyak tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan, baik dari sisi internal maupun eksternal, kami berkomitmen untuk terus berinovasi. Tantangan tersebut justru menjadi pemicu bagi kami untuk mengembangkan kapasitas kelembagaan Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia agar lebih efektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Pada kesempatan ini, kami berharap Laporan Tahunan Balai POM di Kediri Tahun 2025 ini dapat dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh pihak serta menjadi referensi yang objektif dan tepat sasaran dalam pengambilan keputusan. Kami juga berharap laporan ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi kesehatan dan keselamatan masyarakat serta pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat menjadi acuan yang bermanfaat dalam pengambilan kebijakan dan perencanaan kegiatan ke depan.

Kediri, 31 Maret 2026

Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan di Kediri

The block contains a circular official stamp of the Balai POM di Kediri. The stamp features a stylized bird logo in the center, with the text "BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN" around the top and "BADAN POM" at the bottom. A blue ink signature is written across the stamp.

Winanto, S.Si, Apt., M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	ix
HIGHLIGHT	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Gambaran Umum Institusi	1
1.2 Tugas Pokok dan Fungsi	1
1.3 Visi dan Misi	4
1.4 Budaya Organisasi	5
BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	6
2.1. Lingkungan Eksternal.....	6
2.2 Lingkungan Internal	14
BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	29
3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat	29
3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif) 35	
3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam.....	36
3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	40
3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	42
3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan ...	45
3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	55
3.8 Pemantauan Iklan dan label	65
3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan.....	68
3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen.....	69
BAB IV MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN	78
4.1 Masalah.....	78
4.1.1 Fungsi Inspeksi	78
4.1.2 Fungsi Sertifikasi	79
4.1.3 Fungsi Infokom.....	80
4.1.4 Fungsi Pengujian	80
4.1.5 Fungsi Penindakan.....	81
4.2 Kesimpulan	82
4.3 Saran.....	84

LAMPIRAN	86
Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	87
Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	88
Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit	89
Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium.....	90
Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium 91	
Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji	92
Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	93
Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji	94
Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	95
Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	96
Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	97
Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	99
Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional	101
Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	102
Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	103
Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	104
Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam.....	105
Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi	106
Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan	107
Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik	108
Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan	110
Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal.....	111
Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat	110
Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam.....	111
Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	112
Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	113
Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan	114
Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	115

Tabel 7A. (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	116
Tabel 7A. (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	117
Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik	118
Tabel 7B. (Lanjutan) Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik.....	119
Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan	120
Tabel 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan.....	121
Tabel 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan	123
Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan	125
Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	127
Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan.....	128
Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan.....	129
Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown	130
Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	131
Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	132
Tabel 14. Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan.....	133
Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)	134
Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat.....	136
Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial.....	150
Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial	153
Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	155
Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	156
Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	157

Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi	158
Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan	159
Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan	160
Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia	161
Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan	162
Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)	163
Tabel 20. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	165
Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) ..	166
Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	167
Tabel 21C. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan	168
Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	169
Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.....	171
Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam.....	173
Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik.....	174
Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan	175
Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan	176
Tabel 25. Jumlah Penduduk	177
Tabel 26. Sarana dan Prasarana	178
Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)	182
Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja	183
Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	184
Tabel 30. Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi.....	185
Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia	186
Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas	187
Tabel 32. Sertifikasi/ Akreditasi.....	189
Tabel 33A. Kerja Sama	190

Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi.....	192
Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa.....	193
Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran.....	199
Tabel 36. Laporan Penerimaan PNBPNBP	200
Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen	201
Tabel 38. Daftar Produk Obat dan Makanan Beredar.....	202

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Cakupan wilayah kerja UPT Balai POM di Kediri	7
Tabel 2 Sasaran Pengawasan Balai POM di Kediri Tahun 2025	8
Tabel 3 Jumlah desa pada wilayah kerja Balai POM di Kediri Tahun 2025	10
Tabel 4 Satuan Pendidikan jenjang RA pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	10
Tabel 5 Satuan pendidikan jenjang TK pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	11
Tabel 6 Satuan pendidikan jenjang SD pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	11
Tabel 7 Satuan pendidikan jenjang MI pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	11
Tabel 8 Satuan pendidikan jenjang SMP pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	11
Tabel 9 Satuan pendidikan jenjang MTs pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	11
Tabel 10 Jumlah pasar pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025	13
Tabel 11 Kendaraan Roda Empat yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri	15
Tabel 12 Kendaraan Roda Dua yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri	16
Tabel 13 Tahapan Pelaksanaan Desa Pangan Aman di Kabupaten Trenggalek	52
Tabel 14 tahapan intervensi PJAS di Kabupaten Trenggalek tahun 2025	53
Tabel 15 Tahapan kegiatan Pasar Aman tahun 2025	55
Tabel 16 Hasil Pemeriksaan dalam rangka Penerbitan Izin Penerapan CPPOB Tahun 2025	60
Tabel 17 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan SPA CPKB tahun 2025	61
Tabel 18 Hasil pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB tahun 2025	62
Tabel 19 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan SPA CPOTB Bertahap tahun 2025	63
Tabel 20 Daftar Pendampingan UMK tahun 2025	63
Tabel 21 Parameter Indeks Tatap Muka	75
Tabel 22 Parameter Indeks Media	75
Tabel 23 Capaian SKM Balai POM di Kediri	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi UPT BPOM	3
Gambar 2 Visi BPOM	4
Gambar 3 BerAKHLAK	5
Gambar 4 Peta Wilayah Kerja UPT Balai POM di Kediri	7
Gambar 5 Kantor Balai POM di Kediri.....	14
Gambar 6 Sarana Komunikasi Balai POM di Kediri	15
Gambar 7 Jumlah Pegawai Balai POM di Kediri Tahun 2025.....	17
Gambar 8 Profil Pegawai Balai POM di Kediri berdasarkan usia Tahun 2025	17
Gambar 9 Profil pegawai Balai POM di Kediri berdasarkan tingkat Pendidikan	18
Gambar 10 Profil Pegawai Balai POM di Kediri Berdasarkan Tim Kerja Tahun 2025	19
Gambar 11 Penghargaan sebagai Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 Peringkat 1 pada Kategori Pagu Rp2 Miliar sampai dengan Rp15 Miliar	25
Gambar 12 Penghargaan Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2025 dengan Predikat Terbaik	26
Gambar 13 Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima	26
Gambar 14 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM	26
Gambar 15 Kegiatan Pengambilan Sampel Obat di Sarana Berizin.....	30
Gambar 16 Pengawasan Pemuatan Produk Recall Yang Akan Dimusnahkan	31
Gambar 17 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Kediri Tahun 2025	31
Gambar 18 Pemeriksaan di Fasilitas Distribusi PBF	32
Gambar 19 Pemeriksaan di Sarana Apotek	33
Gambar 20 Pemeriksaan di Sarana Toko Obat.....	35
Gambar 21 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Balai POM di Kediri	38
Gambar 22 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam	38
Gambar 23 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Balai POM di Kediri	39
Gambar 24 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam.....	40
Gambar 25 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM di Kediri.....	42
Gambar 26 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika Balai POM di Kediri	43
Gambar 27 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Kediri	44
Gambar 28 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan.....	47
Gambar 29 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan tahun 2025	47

Gambar 30 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan.....	48
Gambar 31 Profil Hasil Pengawasan Distribusi Pangan tahun 2025	49
Gambar 32 Pelaksanaan IWP bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung...	49
Gambar 33 Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF	61
Gambar 34 Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Produk Pangan Olahan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik tahun 2026.....	64
Gambar 35 Kegiatan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tahun 2025.....	65
Gambar 36 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Kediri.....	67
Gambar 37 Rincian Hasil Penyidikan Balai POM di Kediri Tahun 2025	69
Gambar 38 Penggolongan konsumen berdasarkan profesi	70
Gambar 39 Penggolongan Konsumen berdasarkan sarana yang digunakan	70
Gambar 40 Layanan Yang Di Selesaikan sesuai SLA	71

Balai POM di Kediri

HIGHLIGHT

2025



CAPAIAN KINERJA, PROGRAM STRATEGIS,
SERTA KOLABORASI YANG DILAKSANAKAN
SEPANJANG TAHUN 2025

HIGHLIGHT JANUARI 2025



CEK PRODUKMU BERSAMA BPOM: LAYANAN UJI CEPAT DAN EDUKASI KEAMANAN PRODUK HADIR DI CFD SIMPANG LIMA GUMUL

KEDIRI, 19 JANUARI 2025



BPOM di Kediri melaksanakan kegiatan pemberian informasi dan layanan uji cepat gratis untuk makanan melalui Mobil Laboratorium Keliling pada acara Car Free Day (CFD) di kawasan Simpang Lima Gumul, Kediri. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-24, Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) serentak di seluruh Indonesia dengan tema "Cek Produkmu Bersama BPOM". Melalui tema ini, masyarakat diajak untuk lebih peduli terhadap keamanan dan mutu produk yang dikonsumsi.

DPMPTSP DAN BPOM KEDIRI BANTU UMKM BLITAR URUS IZIN PRODUK

BLITAR, 22 JANUARI 2025



Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Blitar menggelar rapat koordinasi dan fasilitasi perizinan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) di ruang rapat DPMPTSP, Jalan Veteran no. 10, Blitar. Acara ini dihadiri oleh 35 pelaku UMKM lokal yang memproduksi berbagai jenis pangan seperti bakpia, minuman botanikal, minuman aloe vera, susu kambing etawa, sambal pecel, kopi roasting, makanan beku, dan keripik.

BALAI POM KEDIRI GANDENG KADIN, HIPMI, DAN HIPMIKINDO UNTUK PERMUDAH LEGALITAS PRODUK UMKM DI KOTA KEDIRI

KEDIRI, 31 JANUARI 2025



Balai POM di Kediri menggelar rapat koordinasi dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) serta Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMIKINDO) untuk mendampingi pelaku usaha dalam legalisasi produk mereka. Pertemuan ini bertujuan untuk mempermudah pendaftaran izin edar BPOM bagi pelaku usaha.

HIGHLIGHT FEBRUARI 2025



BPOM KEDIRI ADAKAN PELATIHAN REGISTRASI UNTUK DINKOP DAN DPMTSP KAB. BLITAR

KEDIRI, 03 FEBRUARI 2025

Balai POM di Kediri menyelenggarakan pelatihan terkait registrasi pendaftaran BPOM kepada Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah (Dinkop) serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTSP) Kabupaten Blitar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas kedua instansi tersebut dalam memberikan pendampingan kepada pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah Kabupaten Blitar. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 3 Februari 2025, di Ruang Rapat Balai POM Kediri, Jl. PK Bangsa No. 42, Kediri.



PERESMIAN MPP BUMI BUNG KARNO BLITAR

BLITAR, 17 FEBRUARI 2025

Pemerintah Kota Blitar resmi meluncurkan Mall Pelayanan Publik (MPP) Bumi Bung Karno, sebuah pusat layanan terpadu yang diharapkan dapat mempermudah masyarakat dalam mengurus berbagai keperluan administrasi. Soft launching MPP ini digelar pada Senin, 17 Februari 2025, di halaman Mall Pelayanan Publik Kota Blitar, dengan dihadiri oleh pimpinan instansi pelayanan, jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), camat, serta lurah se-Kota Blitar.



KEDIRI, 20 FEBRUARI 2025

Balai Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Kediri, bekerja sama dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri, menggelar kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan Segar di Desa Banyakan, Kabupaten Kediri. Acara ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bahaya bahan tambahan pangan yang dilarang serta pentingnya menjaga keamanan pangan di rumah tangga.

Kegiatan ini diikuti oleh 30 peserta, dan dibuka oleh Kepala Desa Banyakan, Inti Wahyuni. Dua narasumber utama dalam acara ini adalah Diyah Kartika Dewi dari Tim Infokom BPOM Kediri, yang memaparkan materi tentang bahan berbahaya dalam pangan dan 5 Kunci Keamanan Pangan, serta Bapak Sudibyo, pengurus PKK Kabupaten Kediri, yang membahas Kemandirian Pangan dari Pekarangan Rumah.



SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN SEGAR DI KEDIRI: WASPADAI BAHAN BERBAHAYA PADA PANGAN!



PENGAWASAN TAKJIL DI BULAN RAMADHAN

BPOM Kediri bersonergi dengan Dinas melaksanakan intensifikasi pengawasan takji di wilayah Kerja selama bulan Ramadhan 2025. Selain pengawasn takjil BPOM Kediri juga memberikan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada para pedagang dan masyarakat mengenai bahan berbahaya dalam pangan serta cara memilih makanan yang aman sebelum membeli.

Kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen BPOM dan Dinas Kesehatan dalam melindungi masyarakat dari pangan yang tidak aman, terutama selama bulan Ramadan. Masyarakat diimbau untuk tetap waspada dan memastikan makanan yang dikonsumsi tidak mengandung bahan berbahaya dengan memperhatikan warna, tekstur, aroma, serta memilih produk berizin edar dan higienis. Dengan hasil sidak ini, diharapkan kesadaran pedagang dan konsumen semakin meningkat dalam menjaga kualitas serta keamanan pangan yang beredar di masyarakat.

KOLABORASI BPOM BERSAMA KOMISI IX DPR RI GELAR EDUKASI KEAMANAN



Balai POM di Kediri mengikuti kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi bersama tokoh masyarakat yaitu anggota Komisi IX DPR RI Nurhadi, S.Pd., M.H. Pada kegiatan ini Nurhadi memberikan pengarahan pada masyarakat terkait tugas dan fungsi serta pentingnya Badan POM hadir di masyarakat. Plt. Kepala Balai Besar POM di Surabaya Budi Sulistyowati, S.Farm., Apt., menyampaikan tentang bijak menggunakan obat, kosmetik, obat tradisional serta pangan.

HIGHLIGHT

APRIL 2025

SERAH TERIMA JABATAN KEPALA BALAI POM DI KEDIRI DAN BANYUMAS

JEMBER, 09 APRIL 2025



Dalam rangka menindaklanjuti pelaksanaan pelantikan Pejabat Administrasi di lingkungan Badan POM pada 20 Maret 2025 lalu, Balai POM di Jember menyelenggarakan kegiatan Serah Terima Jabatan (Sertijab) Kepala Balai POM, Rabu (9/4), bertempat di Ruang Rapat Gedung Fakultas Farmasi Universitas Jember, Jl. Kalimantan 1 No. 2, Jember, Jawa Timur.

Acara ini menandai dimulainya masa tugas Winanto, S.Si., Apt., M.Si., sebagai Kepala Balai POM di Kediri dan Gidion, S.Si., M.Sc., sebagai Kepala Balai POM di Banyumas. Dalam rangkaian kegiatan ini turut dilakukan penyerahan Memori Jabatan dari Balai POM di Kediri untuk periode Juli 2023 hingga Maret 2025.

BALAI POM DI KEDIRI IKUTI PENDAMPINGAN PENGISIAN LKE ZONA INTEGRITAS OLEH BALAI BESAR POM DI MANADO

KEDIRI, 14 APRIL 2025

Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Pendampingan Pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Zona Integritas yang difasilitasi oleh Balai Besar POM di Manado. Kegiatan ini berlangsung secara daring pada Senin (14/4).

Diskusi interaktif membahas berbagai aspek dalam proses pembangunan Zona Integritas, termasuk strategi dan praktik baik yang dapat diterapkan untuk memperkuat komitmen menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).



AUDIENSI DAN KOORDINASI PROGRAM KEAMANAN PANGAN TERPADU BALAI POM DI KEDIRI BERSAMA SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN TRENGGALEK

TRENGGALEK, 21 APRIL 2025

Senin, 21 April 2025, telah dilaksanakan kegiatan Audiensi Program Keamanan Pangan Terpadu bersama Sekretaris Daerah Kabupaten Trenggalek yang bertempat di Sekretariat Daerah. Pada kegiatan ini, Kepala Balai POM di Kediri menyampaikan bahwa pada tahun 2025 akan dilaksanakan program Keamanan Pangan Terpadu di Kabupaten Trenggalek yang meliputi program Desa Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman dan Pasar Aman Berbasis Komunitas.



HIGHLIGHT MEI 2025



BPOM HADIR PADA FESTIVAL KEMUDAHAN DAN PELINDUNGAN USAHA MIKRO DI TRENGGALEK

TRENGGALEK, 05 MEI 2025



Pada hari Senin, tanggal 05 Mei 2025 Balai POM di Kediri mengikuti kegiatan Festival Kemudahan dan Pelindungan Konsumen yang diselenggarakan oleh Kementerian UMKM dan PNM di Gor Gajah Putih Kabupaten Trenggalek. Kegiatan ini diikuti oleh 1200 pelaku usaha mikro dengan 19 jenis layanan dan pendampingan pengurusan diantaranya NIB, sertifikat Halal, izin edar BPOM dan PIRT, Merk. Permodalan, bantuan hukum dan lain sebagainya.

BALAI POM DI KEDIRI IKUTI UPACARA PERINGATAN HARI KEBANGKITAN NASIONAL

KEDIRI, 20 MEI 2025



Balai POM di Kediri melaksanakan Upacara Hari Kebangkitan Nasional ke-117 pada Selasa (20/5) di halaman Kantor Balai POM Kediri. Seluruh pegawai turut hadir dalam upacara ini sebagai bentuk penghormatan dan refleksi atas semangat kebangkitan bangsa.

LANGKAH PASTI BALAI POM DI KEDIRI MENUJU ARSIP YANG LEBIH TERTIB



KEDIRI, 26-27 MEI 2025

Dalam rangka menilai dan memastikan pengelolaan arsip berjalan secara efektif, efisien, dan sesuai ketentuan yang berlaku, telah dilaksanakan Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) di Balai POM di Kediri pada tanggal 26-27 Mei 2025. Kegiatan audit diawali dengan Entry Meeting yang dibuka langsung oleh Ketua Tim Auditor, Ibu Poppy Alia, S.Farm., Apt., M.Epid., dan turut dihadiri oleh Kepala Balai POM di Kediri, Bapak Winanto, S.Si., Apt., M.Si.

HIGHLIGHT

JUNI 2025

BALAI POM DI KEDIRI LAKSANAKAN PENDAMPINGAN BENCHMARKING BAGI UMKM BERSAMA KOPERASI KEDIRI MUDA BERKARYA

KEDIRI, 04 JUNI 2025



Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Pendampingan Benchmarking kepada pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) bekerja sama dengan Koperasi Kediri Muda Berkarya, bertempat di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Kediri.

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh Kepala Balai POM di Kediri, Bapak Winanto, S.Si., Apt., M.Si., beserta jajaran, serta diikuti oleh para pelaku usaha UMKM di wilayah Kabupaten Kediri.

BALAI POM KEDIRI HADIRI KEGIATAN HARI BERJUANG DI DESA KLAMPOK SEBAGAI DESA PANGAN AMAN

BLITAR, 13 JUNI 2025

Balai POM di Kediri terus mendorong terwujudnya keamanan pangan di tingkat masyarakat. Bertempat di Desa Klampok, digelar kegiatan “Hari BERJUANG” (Bersama Wujudkan Pangan Aman dan Unggul) yang dihadiri langsung oleh Kepala Balai POM Kediri.

Kegiatan ini merupakan bagian dari program Desa Pangan Aman, yang bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memilih, mengolah, dan mengonsumsi pangan yang aman. Dalam kesempatan tersebut, Kepala Balai POM Kediri memberikan apresiasi atas komitmen Desa Klampok yang aktif mendukung program nasional keamanan pangan.



BALAI POM DI KEDIRI LAKSANAKAN PENGAWALAN KEAMANAN PANGAN DALAM KUNJUNGAN KERJA WAKIL PRESIDEN RI DI KOTA BLITAR

BLITAR, 17 JUNI 2025

Dalam rangka mendukung kelancaran Kunjungan Kerja Wakil Presiden Republik Indonesia, Gibran Rakabuming Raka, ke Kota Blitar pada tanggal 17–18 Juni 2025, Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Pengawasan Keamanan Pangan (Food Security).

Tim Food Security Balai POM di Kediri melakukan serangkaian pengujian cepat (rapid test) terhadap makanan yang akan disajikan untuk Wakil Presiden RI. Pengujian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kemungkinan adanya bahaya kimia maupun bahan berbahaya pada hidangan yang dikonsumsi VVIP.



HIGHLIGHT JULI 2025



BALAI POM DI KEDIRI HADIR DI GROWTH AND GLORY PAMERAN GEBYAR UMKM 2025

KEDIRI, 10-13 JULI 2025

Balai POM di Kediri turut hadir dalam Growth & Glory Pameran Gebyar UMKM 2025 yang diselenggarakan di Taman Hijau SLG pada tanggal 10 - 13 Juli 2025. Kehadiran Balai POM di Kediri pada kegiatan ini merupakan bentuk dukungan nyata terhadap pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) khususnya di bidang pangan olahan.



BALAI POM DI KEDIRI GELAR BIMBINGAN TEKNIS VERIFIKASI METODE ANALISIS UNTUK IDENTIFIKASI ZAT AKTIF OBAT DALAM BAHAN ALAM MENGGUNAKAN TLC-SPEKTRODENSITOMETRI

KEDIRI, 7 - 11 JULI 2025

Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kediri menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Verifikasi Metode Analisis untuk identifikasi sildenafil sitrat, vardenafil hcl, dan tadalafil dalam obat bahan alam berbentuk padat dan cair. Kegiatan ini berlangsung selama lima hari, yaitu pada tanggal 7-11 Juli 2025, bertempat di laboratorium kimia Balai POM di Kediri.

Bimtek juga diikuti oleh peserta dari Balai POM di Tasikmalaya dan Loka POM di Kabupaten Manggarai Barat, yang terdiri dari pejabat fungsional pengawas farmasi dan makanan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi SDM dalam melakukan verifikasi metode analisis sebagai bagian dari upaya pengawasan mutu dan keamanan produk obat bahan alam yang beredar di masyarakat.



KELURAHAN KLAMPOK MASUK 5 BESAR NOMINATOR REGIONAL BARAT DALAM LOMBA DESA PANGAN AMAN 2025, BALAI POM DI KEDIRI BERIKAN PENDAMPINGAN PENUH

BLITAR, 30 JULI 2025

Balai POM di Kediri memberikan pendampingan kepada Kelurahan Klampok dalam mengikuti seleksi wawancara Lomba Desa Pangan Aman 2025 yang digelar di ruang Integrated System Center (ISC). Kelurahan Klampok menjadi satu-satunya wakil dari Kota Blitar yang berhasil menembus lima besar nominator terbaik tingkat Regional Barat pada ajang nasional tersebut.

Proses wawancara berlangsung lancar dan mendapat dukungan penuh dari Pemerintah Kota Blitar. Wali Kota Blitar, H. Syauqul Muhibbin, S.H.I., hadir langsung bersama jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, antara lain: Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP), Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP), Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), serta Camat Sananwetan.

HIGHLIGHT AGUSTUS 2025



BIMBINGAN TEKNIS VERIFIKASI METODE PENGUJIAN MIKROBIOLOGI DI BALAI POM DI KEDIRI

Kediri, 8 Agustus 2025 – Balai POM di Kediri menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Pengujian Mikrobiologi pada tanggal 4–8 Agustus 2025, bertempat di laboratorium Balai POM di Kediri. Kegiatan ini berfokus pada verifikasi metode pengujian Angka Escherichia coli menggunakan lempeng media siap pakai, serta Angka Lempeng Total (ALT) pada pangan. Pelatihan ini diikuti oleh personil laboratorium dari Balai POM di Kediri, Balai POM di Banyumas, dan Balai POM di Jember, dengan menghadirkan narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPPOMN) Badan POM.

BALAI POM DI KEDIRI DUKUNG PENGUATAN PENGAWASAN OBAT MELALUI BIMBINGAN TEKNIS DI KOTA BLITAR



Blitar, 6 Agustus 2025 – Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan pengawasan obat yang aman, bermutu, dan sesuai regulasi, Balai POM di Kediri hadir sebagai narasumber utama dalam kegiatan Bimbingan Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat Tahun 2025 yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Blitar, bertempat di Hotel Sankia Blitar.

BALAI POM KEDIRI GELAR ADVOKASI PERSIAPAN PENDAMPINGAN PENILAIAN KABUPATEN/KOTA PANGAN AMAN 2025

Kediri, 28 Agustus 2025 — Dalam rangka mendukung terwujudnya Kabupaten/Kota Pangan Aman (KKPA) Tahun 2025, Balai POM di Kediri menyelenggarakan kegiatan advokasi bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri. Kegiatan ini menjadi bagian dari upaya memperkuat sinergi lintas sektor guna meningkatkan keamanan, mutu, dan daya saing produk obat dan makanan di wilayah Kediri.



HIGHLIGHT SEPTEMBER 2025

SERAH TERIMA JABATAN KEPALA BALAI POM DI KEDIRI DAN BANYUMAS

Malang, 2 September 2025



Dalam rangka meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Jawa Timur menyelenggarakan Workshop Keamanan Pangan Menuju Izin Edar pada 1–2 September 2025 di Hotel Aria Gajayana, Malang.

Kegiatan ini diikuti oleh 70 pelaku usaha UMKM dari berbagai daerah di Jawa Timur. Workshop menghadirkan narasumber dari Balai POM di Kediri, yaitu Mahardhika Dharmayoga, S.T.P. (Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Pertama).

BALAI POM DI KEDIRI GELAR BIMTEK PERKUATAN PENGAWASAN OBAT BAHAN ALAM MENGANDUNG BAHAN KIMIA OBAT

KEDIRI, 10 September 2025

Balai POM di Kediri menyelenggarakan kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) Perkuatan Pengawasan Obat Bahan Alam Mengandung Bahan Kimia Obat (OBA BKO) pada Rabu, 10 September 2025 bertempat di Kantor Balai POM di Kediri, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa No. 42, Kota Kediri.

Kegiatan ini diikuti oleh 10 peserta yang merupakan pelaku usaha toko jamu, toko obat, serta distributor jamu di wilayah Kota dan Kabupaten Kediri.



BALAI POM DI KEDIRI GELAR FORUM KONSULTASI PUBLIK DAN DESK CAPA BERSAMA PELAKU USAHA

Blitar, 25 September 2025

Balai POM di Kediri menyelenggarakan Forum Konsultasi Publik (FKP) 2025 dengan tema “Kolaborasi Layanan Prima dan Perbaikan Berkelanjutan Sarana Produksi Obat dan Makanan di Wilayah Balai POM di Kediri”. Kegiatan ini berlangsung di Kota Blitar dengan menghadirkan lebih dari 100 peserta yang terdiri dari unsur pentahelix baik secara luring maupun daring. Tercatat sebanyak 50 peserta hadir langsung, sedangkan 66 peserta lainnya mengikuti kegiatan melalui platform virtual.



HIGHLIGHT OKTOBER 2025

POM KEDIRI HADIR DALAM SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN PADA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Tulungagung, 1 Oktober 2025



Balai POM di Kediri menghadiri kegiatan sosialisasi dalam rangka menjamin keamanan pangan pada Program Makan Bergizi Gratis yang diselenggarakan di Ruang Rapat Prajamukti, Pemkab Tulungagung.

SAMBUT PEMIMPIN BARU, LANJUTKAN PERJUANGAN HEBAT

Surabaya, 8 Oktober 2025

Balai Besar POM di Surabaya menggelar kegiatan penyambutan Kepala Balai Besar POM di Surabaya yang baru. Acara berlangsung dengan khidmat dan penuh semangat kebersamaan, dihadiri oleh jajaran pejabat serta perwakilan satuan kerja BPOM di wilayah Jawa Timur.



BALAI POM DI KEDIRI MELAKSANAKAN SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN RUMAH TANGGA BERSAMA DENGAN DKPP KABUPATEN KEDIRI

Kediri, 21-22 Oktober 2025

Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengolahan pangan yang aman dan higienis, Balai POM di Kediri berkolaborasi dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Kabupaten Kediri menyelenggarakan Sosialisasi Keamanan Pangan pada Pengolahan Pangan di Rumah Tangga pada 21 Oktober 2025 di Kelurahan Gondang, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri dan 22 Oktober di Desa Selongpanggung.



PENCANANGAN ZONA INTEGRITAS BALAI POM KEDIRI DAN BALAI POM JEMBER SECARA HYBRID

Kediri, 29 Oktober 2025

Dalam upaya memperkuat komitmen terhadap pelaksanaan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik, Balai POM di Kediri bersama Balai POM di Jember melaksanakan kegiatan Pencanangan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) secara hybrid.



HIGHLIGHT NOVEMBER 2025



**AUDIT INTERNAL SISTEM MANAJEMEN
POM TERINTEGRASI DI BALAI POM DI
KEDIRI**

Kediri, 7 November 2025

Balai POM di Kediri melaksanakan Audit Internal Sistem Manajemen POM Terintegrasi yang berlangsung selama tiga hari, mulai tanggal 5 hingga 7 November 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian penerapan sistem manajemen mutu, lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, serta anti penyuapan di lingkungan Balai POM di Kediri. Audit dibuka secara resmi oleh Kepala Balai POM di Kediri, Bapak Winanto, S.Si., Apt., M.Si., yang dalam sambutannya menyampaikan pentingnya audit internal sebagai sarana evaluasi berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja organisasi dan pelayanan publik.



**BALAI POM DI KEDIRI GELAR KIE TEMATIK
STUNTING AKSI REMAJA SEHAT
WUJUDKAN SEKOLAH AMAN PANGAN**

Kediri, 13 November 2025

Balai Pengawas Obat dan Makanan (POM) di Kediri melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Tematik Stunting dengan tema “Aksi Remaja Sehat: Wujudkan Sekolah Aman Pangan, Cegah Stunting Dini” di SMPN 1 Papar, Kabupaten Kediri.

Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang terdiri dari perwakilan siswa dan guru. Melalui kegiatan ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya keamanan pangan di lingkungan sekolah serta peran remaja dalam mencegah stunting sejak dini.



Kediri, 17 November 2025

Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Sosialisasi SOP Mikro sebagai langkah penyegaran (refreshment) bagi seluruh pegawai terkait prosedur layanan publik dan tata kelola internal. Kegiatan ini digelar pada Senin, 17 November 2025, dan diikuti oleh seluruh pegawai dari berbagai bidang.

Sosialisasi ini bertujuan untuk memastikan setiap pegawai memahami kembali alur kerja, standar operasional, serta tanggung jawab yang tercantum dalam SOP Mikro, sehingga kualitas layanan publik dan efektivitas pelaksanaan tugas dapat terus ditingkatkan.

Melalui penjelasan yang sistematis dan diskusi interaktif, peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai perubahan, penyesuaian, serta poin-poin penting yang perlu diperhatikan dalam penerapan SOP tersebut.



**BALAI POM DI KEDIRI LAKSANAKAN
SOSIALISASI SOP MIKRO SEBAGAI UPAYA
REFRESHMENT SELURUH PEGAWAI**

HIGHLIGHT NOVEMBER 2025



MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM KEAMANAN PANGAN TERPADU KABUPATEN TRENGGALEK TAHUN 2025

Trenggalek, 20 November 2025

Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu pada Rabu, 20 November 2025, bertempat di Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Trenggalek. Kegiatan ini dilakukan sebagai bagian dari upaya memastikan pelaksanaan program berjalan sesuai perencanaan dan memberikan dampak nyata bagi masyarakat.



BALAI POM DI KEDIRI MELAKSANAKAN BIMTEK DAN SOSIALISASI IP-CPPOB DI KABUPATEN TRENGGALEK

Trenggalek, 21 November 2025

Dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan keamanan pangan pada pelaku usaha serta memperkuat pengawasan di tingkat fasilitas pelayanan kesehatan, Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Trenggalek menyelenggarakan Bimbingan Teknis (Bimtek) dan Sosialisasi Indikator Pemenuhan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (IP-CPPOB) bertempat di Aula Dinas Kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh Tenaga Sanitasi Lingkungan Puskesmas se-Kabupaten Trenggalek serta para pelaku usaha yang membutuhkan penguatan kapasitas terkait penerapan standar mutu dan keamanan pangan dalam proses produksi.



BALAI POM DI KEDIRI GELAR BIMTEK, SOSIALISASI IP CPPOB, DAN DESK CAPA UNTUK PERKUAT PEMBINAAN PELAKU USAHA

Kediri, 24 November 2025

Balai POM di Kediri melaksanakan kegiatan Bimbingan Teknis dan Sosialisasi Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) yang diikuti oleh lebih dari 52 pelaku usaha serta OPD lintas sektor terkait. Kegiatan berlangsung di Aula Kilisuci Hotel Grand Surya, Kota Kediri.

Acara dibuka secara resmi oleh Kasubag Tata Usaha Balai POM di Kediri, M. Rizal Aditya, S.Kom., yang menekankan pentingnya kepatuhan pelaku usaha terhadap penerapan CPPOB sebagai dasar dalam menghasilkan pangan olahan yang aman, bermutu, dan layak edar.

Tidak hanya memberikan pembekalan materi, Balai POM di Kediri juga melaksanakan Desk Corrective Action and Preventive Action (CAPA) dan Desk Konsultasi untuk Pendaftaran IP CPPOB. Melalui desk ini, pelaku usaha mendapatkan pendampingan langsung dalam penyusunan tindak lanjut temuan pemeriksaan, sehingga rencana perbaikan yang disusun lebih tepat, terukur, dan sesuai ketentuan pengawasan.

HIGHLIGHT DESEMBER 2025



PEMBINAAN IKM: FGD PENINGKATAN MUTU PRODUK PANGAN OLAHAN

Focus Group Discussion (FGD) Standarisasi Mutu Produk IKM diselenggarakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kediri pada Selasa, 2-3 Desember 2025, bertempat di Balai Desa Ngancar. Kegiatan ini diikuti oleh para pelaku UMK pangan olahan di wilayah Kecamatan Ngancar dan Kecamatan Kepung, sebagai upaya meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal.

BALAI POM KEDIRI DUKUNG UMKM BLITAR NAIK KELAS DENGAN SOSIALISASI DAN DESK KONSULTASI PENDAFTARAN BPOM



Blitar, 08 Desember 2025 — dalam upaya mendorong peningkatan legalitas dan daya saing produk UMKM pangan lokal, Balai POM di Kediri melaksanakan sosialisasi dan desk konsultasi pendaftaran BPOM bagi pelaku usaha UMKM yang tergabung dalam Inkubator Bisnis Pengkajian Teknologi Pangan UMKM Kabupaten Blitar pada tanggal 08 Desember 2025.



BALAI POM DI KEDIRI HADIR DALAM PAMERAN RUANG RIANG RAKYAT

Balai POM di Kediri turut berpartisipasi dalam kegiatan Pameran Ruang Riang Rakyat yang diselenggarakan di Taman Hijau Simpang Lima Gumul (SLG) pada 27-30 Desember 2025. Kegiatan ini menjadi ruang interaksi langsung antara pemerintah dan masyarakat dalam suasana yang edukatif dan menyenangkan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Institusi

Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) merupakan lembaga nonkementerian yang melaksanakan pengawasan obat dan makanan di seluruh wilayah Republik Indonesia. Dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, BPOM membentuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) sebagai perpanjangan tangan di daerah.

Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 3 Tahun 2025, BPOM memiliki tiga Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur, yaitu Balai Besar POM di Surabaya, Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember.

Balai POM di Kediri, memiliki wilayah kerja yang meliputi Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Trenggalek, dan Kabupaten Tulungagung. Keberadaan Balai POM di Kediri diharapkan dapat memperkuat pengawasan obat dan makanan serta mendekatkan layanan BPOM kepada masyarakat melalui sinergi dengan pemerintah daerah.

Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

1.2 Tugas Pokok dan Fungsi

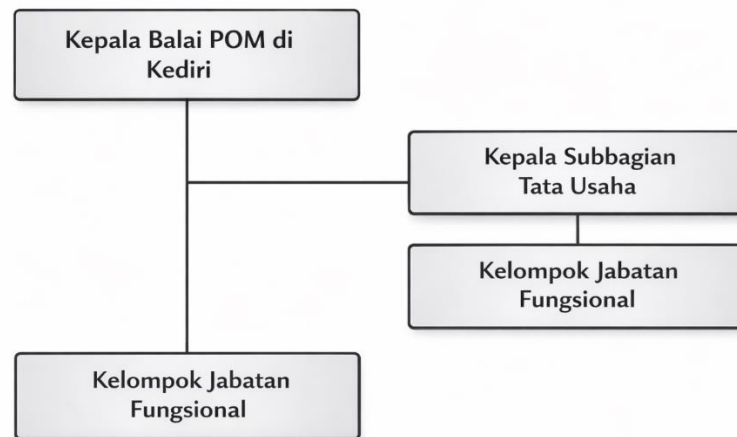
Berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM mempunyai tugas “Melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan”. Dalam melaksanakan tugas tersebut UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas produksi Obat dan Makanan;

- c. Pelaksanaan pemeriksaan fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelayanan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;
- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan.

Susunan organisasi Balai POM di Kediri terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Kepala Subbagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 1 Struktur Organisasi UPT BPOM

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu.

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Visi Badan POM dalam Renstra Tahun 2025-2029

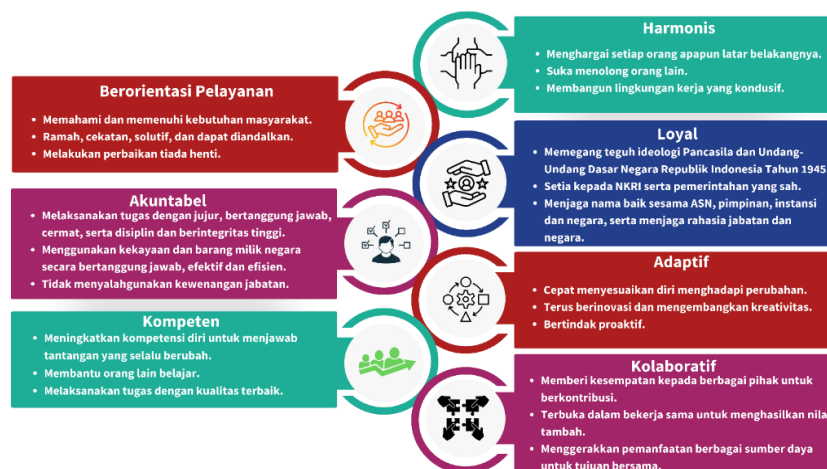


Gambar 2 Visi BPOM

1.3.2 Misi Badan POM

1. Meningkatkan efektivitas pengawasan sediaan farmasi dan pangan olahan serta penindakan kejahatan sediaan farmasi dan pangan olahan melalui kolaborasi pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha sediaan farmasi dan pangan olahan termasuk UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing.
3. Meningkatkan kapasitas masyarakat dibidang sediaan farmasi dan pangan olahan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh pemangku kepentingan.
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang sediaan farmasi dan pangan olahan.

1.4 Budaya Organisasi



Gambar 3 BerAKHLAK

BerAKHLAK merupakan singkatan dari Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Makna di balik core values ini bertujuan agar para ASN dapat memberikan layanan yang optimal, prima, dan berkualitas demi kepuasan masyarakat, bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan, selalu belajar dan mengembangkan kapabilitas diri, saling peduli dan menghargai perbedaan, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara, senantiasa berinovasi dan antusias dalam menggerakkan dan menghadapi perubahan, serta membangun kerja sama yang sinergis.

- a. Berorientasi Pelayanan: Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat, serta ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan.
- b. Akuntabel: Bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan, jujur, cermat, dan disiplin dalam melaksanakan tugas.
- c. Kompeten: Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas untuk meningkatkan hasil terbaik.
- d. Harmonis: Saling peduli dan menghargai perbedaan, serta membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- e. Loyal: Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- f. Adaptif: Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan atau menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif: Membangun kerja sama yang sinergis dan memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. Lingkungan Eksternal

2.1.1. Data Umum Wilayah Kerja

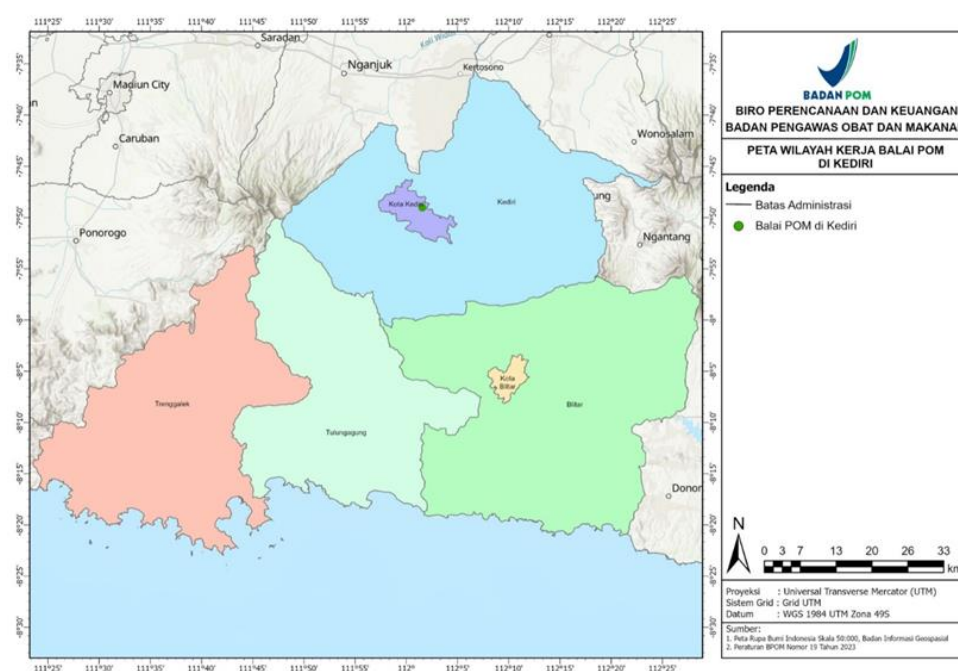
1. Luas wilayah kerja (km²)

Wilayah kerja Balai POM di Kediri, berdasarkan Peraturan Badan POM RI Nomor 24 tahun 2022 tentang Perubahan kedua atas Peraturan BPOM Nomor 22 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja UPT di Lingkungan BPOM RI, adalah 6 wilayah kerja kota/kabupaten di Jawa Timur dengan luas wilayah 5.021,37 km² dan jumlah penduduk 5.219.655 jiwa (Data BPS " Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur (Jiwa), 2021-2023"). Rincian data jumlah penduduk Balai POM di Kediri menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur terdapat pada lampiran Tabel 25.

2. Jumlah kabupaten/kota

Sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 12 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan POM memiliki 3 (tiga) Unit Pelaksana Teknis di Provinsi Jawa Timur yaitu Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Surabaya (Balai Besar POM di Surabaya), Balai POM di Kediri, dan Balai POM di Jember.

Adapun pembagian wilayah kerja Balai POM di Kediri adalah sebagai berikut :



Gambar 4 Peta Wilayah Kerja UPT Balai POM di Kediri

Cakupan wilayah kerja UPT Balai POM di Kediri yang luas terdiri dari 4 kabupaten dan 2 kota mencakup 87 kecamatan dan 1087 kelurahan/desa.

Tabel 1 Cakupan wilayah kerja UPT Balai POM di Kediri

UPT	Jumlah Kabupaten/Kota	Cakupan kerja (Kabupaten/Kota)
Balai POM di Kediri	6 (enam)	Kabupaten Blitar, Kota Blitar, Kabupaten Kediri, Kota Kediri, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Trenggalek

3. Pola transportasi Balai POM di Kediri di wilayah kerja

Dari lokasi kantor Balai POM di Kediri menuju wilayah – wilayah kerjanya ditempuh menggunakan jalur darat. Dalam pelaksanaan kegiatan operasional Balai POM di Kediri, terdapat 1 (satu) kendaraan Roda Empat Laboratorium dan 1 (satu) Kendaraan roda dua. Transportasi lainnya berupa sewa kendaraan roda empat atau menggunakan transportasi online.

4. Lama waktu perjalanan ke wilayah kerja

Dari lokasi kantor Balai POM di Kediri menuju wilayah – wilayah kerjanya dapat menggunakan jalur darat dengan rata-rata waktu tempuh 2,5 jam. Waktu tempuh terlama adalah menuju Kabupaten Trenggalek yaitu $\pm$ 4 jam

perjalanan darat. Keterjangkauan area pengawasan Balai POM di Kediri terlampir pada lampiran Tabel 24.

5. Waktu yang diperlukan di satu wilayah kerja

Kantor Balai POM di Kediri berada di Kota Kediri. Dalam pelaksanaan tupoksinya di wilayah kerja untuk pengawasan wilayah Dalam Kota dibutuhkan waktu 1 hari, pengawasan di Kabupaten dekat (Kabupaten Kediri) dibutuhkan 1 hari sedangkan untuk Luar Kota/Kabupaten dibutuhkan 2-3 hari.

2.1.2 Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota catchment area Balai POM Kediri

Kegiatan pengawasan diawali dengan melakukan pendataan sarana. Pembuatan data sarana dilakukan dengan berkordinasi kepada lintas sektor setiap kabupaten/ kota contoh DPMPTSP dan Dinas Kesehatan. Kordinasi ini dilakukan rutin setiap tahun untuk mengetahui kondisi aktual serta pemutakhiran terkair perizinan saranan . Hasil data sarana ini akan menjadi acuan dalam pembuatan analisis risiko target pemeriksaan.

Berikut data sarana dari Balai POM Kediri di tahun 2025 :

Tabel 2 Sasaran Pengawasan Balai POM di Kediri Tahun 2025

Data Sarana	Jumlah	Kota Kediri	Kab Kediri	Kab Tulungagung	Kab Trenggalek	Kota Blitar	Kab Blitar
Industri Farmasi	1	1	0	0	0	0	0
industri bahan baku obat dan fasilitas produk biologi/sarana khusus	1	1	0	0	0	0	0
Industri Obat Bahan Alam	1	1	0	0	0	0	0
Industri ekstrak bahan alam (IEBA)	0	0	0	0	0	0	0
usaha kecil obat tradisional (UKOT)	12	3	3	2	0	0	4
usaha mikro obat tradisional (UMOT)	2	0	1	0	0	0	1
Industri farmasi yang memproduksi obat kuasi	1	1	0	0	0	0	0
Industri farmasi yang memproduksi	1	1	0	0	0	0	0

Data Sarana	Jumlah	Kota Kediri	Kab Kediri	Kab Tulungagung	Kab Trenggalek	Kota Blitar	Kab Blitar
suplemen kesehatan							
Industri obat bahan alam yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
Industri pangan yang memproduksi suplemen kesehatan	0	0	0	0	0	0	0
Industri Kosmetik	12	2	6	3	0	1	0
Industri farmasi/industri obat bahan alam yang memproduksi kosmetik	0	0	0	0	0	0	0
Industri Pangan	262	28	83	104	3	9	35
Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	10549	1589	1867	1538	1794	1231	2530
PBF	23	17	3	1	0	1	1
Instalasi Farmasi Kab / Kota	6	1	1	1	1	1	1
Apotek	998	131	277	226	103	74	187
RS	54	12	11	13	4	6	8
Puskesmas	126	9	37	31	22	3	24
Toko Obat	94	11	6	23	20	10	24
Klinik	211	32	64	35	28	25	27
Distribusi Pangan	981	188	271	179	101	136	106
Distribusi Kosmetik	181	34	35	25	22	20	45
Distribusi OBA	234	47	76	34	16	25	36
Distribusi SK	127	18	44	24	12	14	15

Sesuai dengan amanat peraturan presiden No. 80 tahun 2017 bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan di sarana produksi dan distribusi obat dan makanan. Informasi mengenai sarana obat dan makanan yang diperiksa oleh Balai POM di Kediri beserta hasil pemeriksaannya dapat dilihat pada BAB 3.

Berdasarkan data BPS Tahun 2025, jumlah desa pada wilayah kerja yang meliputi sebagai berikut :

Tabel 3 Jumlah desa pada wilayah kerja Balai POM di Kediri Tahun 2025

No	Daerah	Jumlah Desa
1	Kota Kediri	46
2	Kabupaten Kediri	344
3	Kota Blitar	21
4	Kabupaten Blitar	248
5	Kabupaten Tulungagung	271
6.	Kabupaten Trenggalek	157
Total		1.087

Jumlah desa pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tercatat terdapat 1.087 desa/kelurahan secara keseluruhan. Data ini menggambarkan cakupan wilayah administratif yang menjadi bagian dari area kerja serta sasaran pelaksanaan program dan kegiatan.

Dari enam wilayah tersebut, Kabupaten Kediri memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 344 desa, diikuti oleh Kabupaten Tulungagung dengan 271 desa, serta Kabupaten Blitar sebanyak 248 desa. Sementara itu, Kabupaten Trenggalek memiliki 157 desa. Pada wilayah kota, jumlah desa atau kelurahan relatif lebih sedikit, yaitu Kota Kediri sebanyak 46 desa/kelurahan dan Kota Blitar sebanyak 21 desa/kelurahan.

Perbedaan jumlah desa antara wilayah kabupaten dan kota dipengaruhi oleh luas wilayah serta karakteristik administratif masing-masing daerah. Kabupaten umumnya memiliki wilayah geografis yang lebih luas dengan pembagian desa yang lebih banyak dibandingkan wilayah kota yang cenderung lebih kecil dan didominasi oleh kelurahan. Informasi mengenai jumlah desa ini menjadi dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi program dan kegiatan agar dapat menjangkau seluruh wilayah kerja secara optimal.

Berdasarkan data BPS Tahun 2025, satuan pendidikan pada wilayah kerja yang meliputi sebagai berikut :

Tabel 4 Satuan Pendidikan jenjang RA pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah Ra	Jumlah Murid
1	Kota Kediri	28	1.974
2	Kabupaten Kediri	275	15.578
3	Kota Blitar	17	1.340
4	Kabupaten Blitar	137	7.345
5	Kabupaten Tulungagung	136	8.521
6.	Kabupaten Trenggalek	108	4.864

Tabel 5 Satuan pendidikan jenjang TK pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah TK	Jumlah Murid
1	Kota Kediri	120	6.642
2	Kabupaten Kediri	757	28.516
3	Kota Blitar	79	3.925
4	Kabupaten Blitar	780	25.027
5	Kabupaten Tulungagung	548	18.735
6.	Kabupaten Trenggalek	388	9.651

Tabel 6 Satuan pendidikan jenjang SD pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah SD	Jumlah Murid
1	Kota Kediri	140	24.641
2	Kabupaten Kediri	702	92.389
3	Kota Blitar	63	12.169
4	Kabupaten Blitar	666	61.133
5	Kabupaten Tulungagung	632	63.208
6.	Kabupaten Trenggalek	438	39.613

Tabel 7 Satuan pendidikan jenjang MI pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah MI	Jumlah Murid
1	Kota Kediri	20	5.188
2	Kabupaten Kediri	251	43.326
3	Kota Blitar	10	3.898
4	Kabupaten Blitar	211	38.378
5	Kabupaten Tulungagung	127	23.780
6.	Kabupaten Trenggalek	124	15.318

Tabel 8 Satuan pendidikan jenjang SMP pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah SMP	Jumlah Murid
1	Kota Kediri	36	14.212
2	Kabupaten Kediri	125	51.768
3	Kota Blitar	19	8.542
4	Kabupaten Blitar	107	33.817
5	Kabupaten Tulungagung	104	37.366
6.	Kabupaten Trenggalek	83	22.299

Tabel 9 Satuan pendidikan jenjang MTs pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah MTs	Jumlah Murid
1	Kota Kediri	10	5.561
2	Kabupaten Kediri	112	24.281
3	Kota Blitar	7	2.985
4	Kabupaten Blitar	67	17.574
5	Kabupaten Tulungagung	47	11.940
6.	Kabupaten Trenggalek	28	6.625

Berdasarkan data BPS Tahun 2025, satuan pendidikan pada wilayah kerja yang meliputi Kota Kediri, Kabupaten Kediri, Kota Blitar, Kabupaten Blitar, Kabupaten Tulungagung, dan Kabupaten Trenggalek, terdapat berbagai jenjang pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini hingga pendidikan menengah pertama. Data ini menggambarkan potensi sasaran program pembinaan dan edukasi yang dapat dilaksanakan pada lingkungan sekolah.

Pada jenjang Raudhatul Athfal (RA) tercatat sebanyak 701 sekolah dengan jumlah murid mencapai 39.622 siswa. Jumlah RA terbanyak terdapat di Kabupaten Kediri sebanyak 275 sekolah dengan 15.578 murid, sedangkan jumlah paling sedikit terdapat di Kota Blitar dengan 17 sekolah dan 1.340 murid.

Pada jenjang Taman Kanak-Kanak (TK) terdapat 2.672 sekolah dengan total 92.496 murid. Kabupaten Blitar memiliki jumlah TK terbanyak yaitu 780 sekolah dengan 25.027 murid, diikuti Kabupaten Kediri dengan 757 sekolah dan 28.516 murid.

Pada jenjang Sekolah Dasar (SD) tercatat 2.641 sekolah dengan jumlah murid sebanyak 293.153 siswa. Kabupaten Kediri memiliki jumlah SD dan murid terbanyak yaitu 702 sekolah dengan 92.389 siswa, sementara jumlah paling sedikit terdapat di Kota Blitar dengan 63 sekolah dan 12.169 siswa.

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI) terdapat 743 sekolah dengan jumlah murid mencapai 129.888 siswa. Kabupaten Kediri kembali menjadi wilayah dengan jumlah MI terbanyak yaitu 251 sekolah dengan 43.326 murid.

Selanjutnya pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) tercatat 474 sekolah dengan jumlah murid 167.004 siswa. Kabupaten Kediri memiliki jumlah SMP terbanyak yaitu 125 sekolah dengan 51.768 murid, sedangkan jumlah paling sedikit terdapat di Kota Blitar dengan 19 sekolah dan 8.542 murid.

Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) terdapat 271 sekolah dengan jumlah murid 68.966 siswa. Jumlah MTs terbanyak terdapat di Kabupaten Kediri dengan 112 sekolah dan 24.281 murid.

Secara umum, wilayah kabupaten memiliki jumlah satuan pendidikan dan jumlah murid yang lebih besar dibandingkan wilayah kota, yang dipengaruhi oleh luas wilayah serta jumlah penduduk yang lebih banyak. Data ini menjadi dasar dalam

menentukan sasaran kegiatan pembinaan, komunikasi, informasi, dan edukasi di lingkungan sekolah agar program dapat menjangkau peserta didik secara lebih luas dan efektif.

Berdasarkan data jumlah pasar pada wilayah kerja yang meliputi sebagai berikut:

Tabel 10 Jumlah pasar pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025

No	Daerah	Jumlah Pasar
1	Kota Kediri	17
2	Kabupaten Kediri	14
3	Kota Blitar	11
4	Kabupaten Blitar	13
5	Kabupaten Tulungagung	31
6.	Kabupaten Trenggalek	23

Berdasarkan data jumlah pasar pada wilayah kerja Balai POM di Kediri tercatat terdapat 109 pasar yang tersebar di enam daerah tersebut. Keberadaan pasar ini menjadi salah satu pusat aktivitas perdagangan masyarakat sekaligus lokasi strategis dalam pengawasan serta pembinaan keamanan pangan.

Dari seluruh wilayah tersebut, Kabupaten Tulungagung memiliki jumlah pasar terbanyak yaitu 31 pasar, diikuti oleh Kabupaten Trenggalek dengan 23 pasar. Sementara itu, Kota Kediri memiliki 17 pasar, Kabupaten Kediri memiliki 14 pasar, dan Kabupaten Blitar memiliki 13 pasar. Adapun jumlah pasar paling sedikit terdapat di Kota Blitar dengan 11 pasar.

Persebaran pasar di masing-masing wilayah menunjukkan adanya pusat kegiatan ekonomi masyarakat yang berperan penting dalam distribusi pangan dan produk konsumsi. Oleh karena itu, data jumlah pasar ini menjadi dasar dalam perencanaan kegiatan pengawasan, pembinaan, serta komunikasi, informasi, dan edukasi kepada pedagang maupun masyarakat guna memastikan peredaran pangan yang aman dan memenuhi ketentuan.

2.2 Lingkungan Internal



Gambar 5 Kantor Balai POM di Kediri

Kantor Balai POM di Kediri berlokasi di Jalan Pahlawan Kusuma Bangsa No.42, Kel. Banjaran, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri.

1. Luas Tanah (m²)

Luas tanah kantor Balai POM di Kediri seluas ± 995 m².

2. Luas Bangunan (m²)

Luas bangunan kantor Balai POM di Kediri seluas ± 800 m².

3. Status Kepemilikan Tanah

Status kepemilikan tanah Kantor Balai POM di Kediri masih dalam status “Pinjam Pakai” dari Pemerintah Daerah Kabupaten Kediri sesuai Perjanjian Antara Pemerintah Kabupaten Kediri dengan Balai Besar POM di Surabaya tentang Pinjam Pakai Eks Tanah dan Gedung Bangunan Kantor Arsip Milik Pemerintah Kabupaten Kediri untuk Kantor Balai POM di Kediri Nomor: 028/2720/418.51/2018 dan Nomor: HK.09.01.1060.10.18.10164 tanggal 11 Oktober 2018 kemudian diperpanjang sesuai Surat Perjanjian Nomor: 028/2906/418/51/2019 dan Nomor: KS.01.01.106.142.10.19.7689 tanggal 11 Oktober 2019 dan diperpanjang kembali sesuai Surat Perjanjian Nomor: 028/659/418.51/2021 dan Nomor: KS.01.01.1061.03.21.0024 dengan masa berlaku pinjam pakai selama 5 (lima) tahun.

Balai POM di Kediri mendapatkan hibah tanah dan bangunan dari Pemkab Kediri sesuai dengan BAST Hibah Nomor: 000.7.7.1/841/418.51/2024 dan B-PL.03.07.1.2.05.24.168 tanggal 16 Mei 2024. Pada tanggal 20 september 2024 sertifikat Hak Pakai Tanah dengan nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan POM RI telah terbit dengan luas 6.658 m2 dengan nomor sertifikat Hak Pakai dengan Nomor NIB.12.25.000005908.0

4. Rumah Dinas

Balai POM di Kediri pada tahun 2025 melakukan pengadaan sewa rumah dinas untuk Kepala Unit Kerja.

5. Penerangan

Kantor Balai POM di Kediri mendapat supply daya dari PLN dengan besar 41,5KVA dan mempunyai Genset dengan besar daya 10KVA.

6. Sarana komunikasi



Gambar 6 Sarana Komunikasi Balai POM di Kediri

7. Sumber Air

Kantor Balai POM di Kediri memperoleh sumber air dari PDAM.

8. Kendaraan

a. Kendaraan Roda Empat

Kantor Balai POM di Kediri untuk mobil jabatan sehari-hari menggunakan kendaraan roda 4 yang disewa dengan masa kontrak tahunan. Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 11 Kendaraan Roda Empat yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri

No	No. Polisi	Merk / Type	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi Kendaraan
1	B 2307 UYW	Toyota Avanza	Kendaraan Operasional	2025	Baik
2	L 1283 BBO	Toyota Innova	Kendaraan Operasional	2025	Baik
3	B 2688 XMM	Izuzu Traga	Kendaraan Mobil Laboratorium	2024	Baik

b. Kendaraan Roda Dua

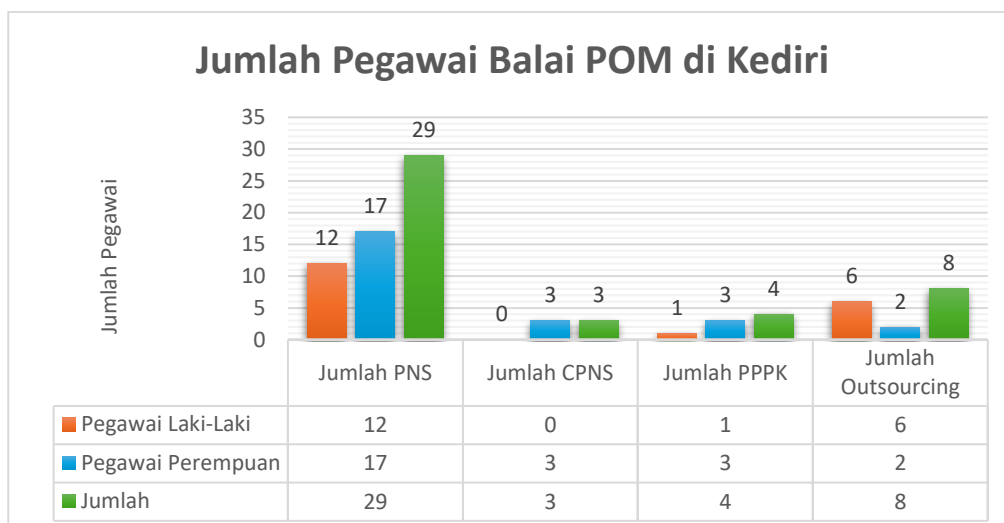
Kantor Balai POM di Kediri dalam kegiatan sehari-hari menggunakan kendaraan roda 2 (dua). Dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12 Kendaraan Roda Dua yang dimiliki oleh Balai POM di Kediri

No	No. Polisi	Merk / Type	Jenis	Tahun Pembuatan	Kondisi Kendaraan
1	AG 4018 AP	Yamaha NMAX	Kendaraan Operasional	2022	Baik

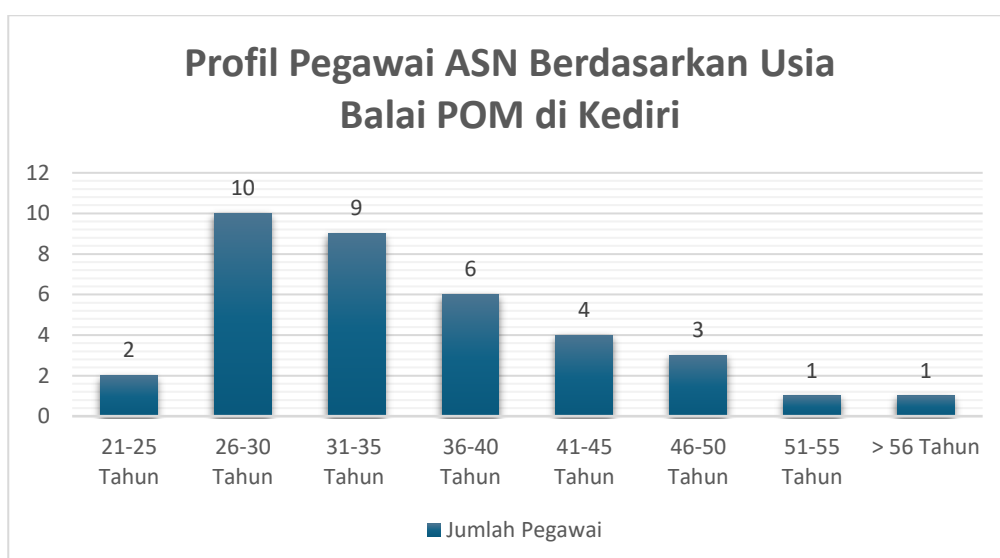
9. Sumber Daya Manusia

Dalam bisnis proses yang dilakukan oleh suatu organisasi dalam hal ini adalah Balai POM di Kediri tidak dapat dipisahkan dari sumber daya manusia (SDM), hal ini merupakan hal penting yang mutlak dimiliki oleh organisasi agar mampu berjalan dengan efektif dan efisien, rotasi dan mutasi menjadi hal yang lumrah dilakukan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan itu sendiri. Dalam hal pencapaian organisasi secara umum Balai POM di Kediri dibekali dengan SDM yang unggul dan kompeten pada tiap-tiap bidang, sumber daya manusia di Balai POM di Kediri sampai dengan 31 Desember 2025 terdiri dari 36 (tiga puluh enam) ASN terdiri dari 30 (tiga puluh) PNS; 2 (dua) CPNS; 4 (empat) PPPK; dan 8 (delapan) outsourcing. Total jumlah sumber daya manusia (SDM) yang ada berjumlah 44 (empat puluh empat), rincian pegawai Balai POM di Kediri sebagai berikut :



Gambar 7 Jumlah Pegawai Balai POM di Kediri Tahun 2025

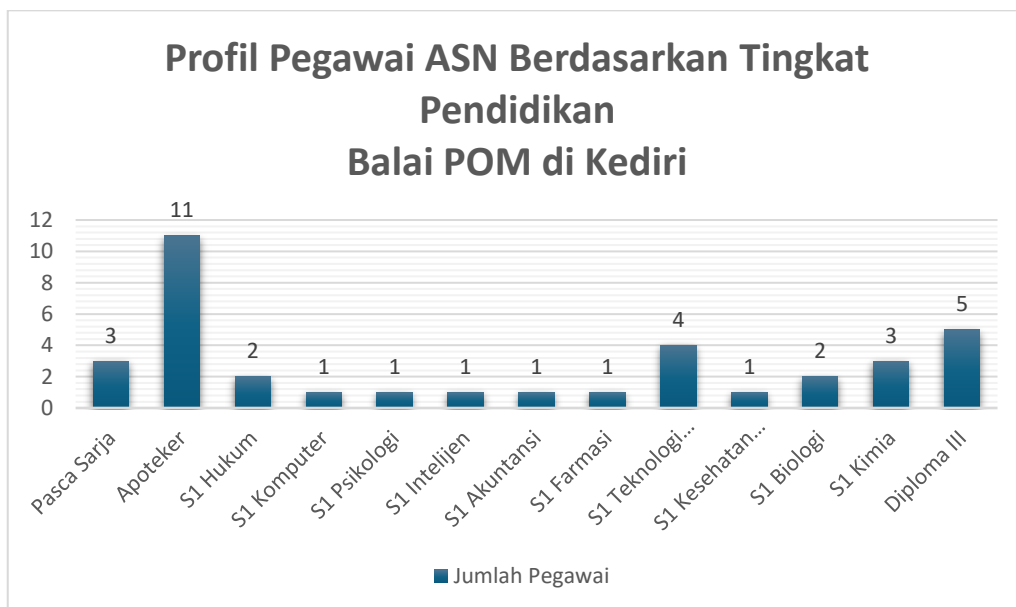
Dari total keseluruhan ASN Balai POM di Kediri yang berjumlah 36 (tiga puluh enam) pegawai terdiri dari beberapa Generasi, mulai dari Gen X, Gen Milenial dan Gen Z, dengan keberagaman generasi pada suatu organisasi diharapkan bisa menjadikan keuntungan tersendiri bagi organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Mayoritas usia pegawai Balai POM di Kediri berada pada rentang usia 26-30 tahun dengan persentase sebesar 22,7% atau sekitar 10 (sepuluh) pegawai, sebaran usia pegawai Balai POM di Kediri berdasarkan usia sebagai berikut :



Gambar 8 Profil Pegawai Balai POM di Kediri berdasarkan usia Tahun 2025

Tidak hanya data kuantitas akan tetapi latar belakang pendidikan yang heterogen juga sangat bermanfaat bagi organisasi dalam rangka pencapaian tujuan, latar belakang pendidikan pegawai Balai POM di Kediri tidak hanya

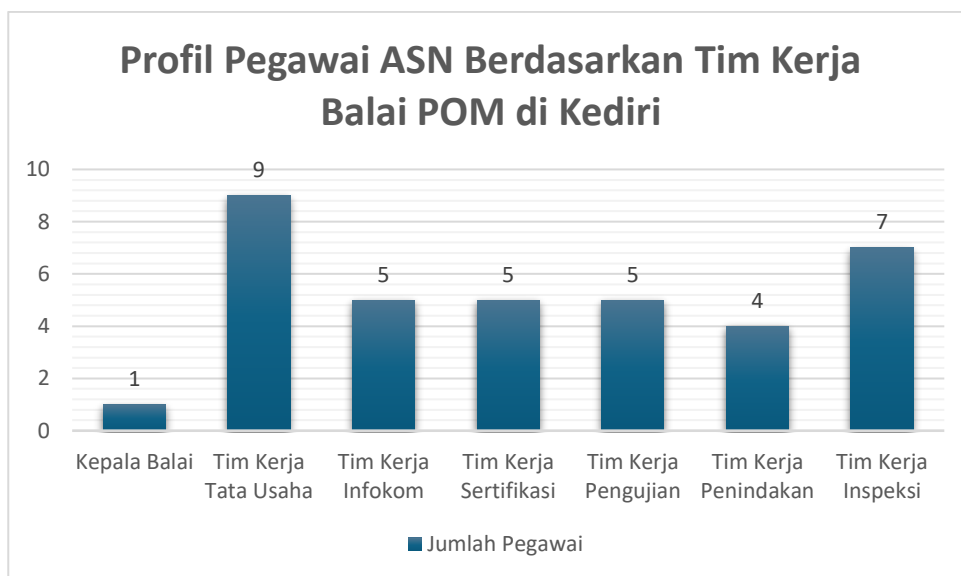
terdiri dari rumpun ilmu alam (saintek) akan tetapi ada juga yang berasal dari rumpun ilmu sosial. Meskipun mayoritas latar belakang pendidikan pegawai terdiri dari rumpun ilmu alam (saintek) dalam hal ini adalah Apoteker dengan jumlah 11 (sebelas) pegawai atau sebesar 30,5%. Rincian profil pegawai berdasarkan latar belakang pendidikan terdapat pada tabel dibawah ini.



Gambar 9 Profil pegawai Balai POM di Kediri berdasarkan tingkat Pendidikan

Dalam rangka keberhasilan pencapaian target IKU maupun target organisasi secara umum yang telah ditetapkan, Balai POM di Kediri membagi kedalam beberapa tim kerja, berdasarkan data SIMAKIN BPOM untuk tim kerja yang ada pada Balai POM di Kediri tahun 2025 terdiri dari berikut :

- a. Kepala Balai POM di Kediri 1 (satu) orang;
- b. Tim kerja Tata Usaha berjumlah 9 (sembilan) orang;
- c. Tim kerja Infokom berjumlah 5 (lima) orang;
- d. Tim kerja Sertifikasi berjumlah 5 (lima) orang;
- e. Tim kerja Pengujian berjumlah 5 (lima) orang;
- f. Tim kerja Penindakan berjumlah 4 (empat) orang; dan
- g. Tim kerja Inspeksi berjumlah 7 (tujuh) orang.



Gambar 10 Profil Pegawai Balai POM di Kediri Berdasarkan Tim Kerja Tahun 2025

10. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

Pada awal tahun 2025, Laboratorium Balai POM di Kediri memiliki 4 (empat) tenaga penguji, antara lain 2 (dua) penguji kimia dan 2 (dua) orang penguji Mikrobiologi. Namun pada triwulan 4, terdapat tambahan personal dari mutasi internal, sehingga total tenaga penguji sebanyak 5 (lima) orang. Laboratorium Balai POM di Kediri baru secara resmi beroperasi pada Oktober 2024, selama tahun 2025 Laboratorium Balai POM di Kediri melakukan pengujian rapid sediaan obat dan pangan olahan serta pengujian mikrobiologi Angka Lempeng Total, Angka Kapang Khamir, termasuk verifikasi metode Analisa pengujian. Pengujian rapid sediaan obat meliputi pengujian Identifikasi secara reaksi warna, penentuan kadar semikuantitatif menggunakan KLT, dan uji waktu hancur. Sedangkan untuk pengujian sampel pangan olahan rutin untuk parameter Boraks dan Formalin dilakukan secara rapid.

Sampel rutin Balai POM di Kediri pada tahun 2025 terdiri dari 70 sampel Pangan Olahan dan 177 sampel Sediaan Farmasi, sedangkan jumlah sampel pangan non rutin yang diuji secara rapid sebanyak 290 sampel. Adapun sampel rutin, semuanya dikirim ke Balai Besar POM di Surabaya selaku Balai Koordinator dan Balai regional yang lain seperti Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, dan Balai POM di Kupang.

Laboratorium pengujian Balai POM di Kediri belum mampu melakukan pengujian semua parameter uji sampel rutin, hanya dilakukan secara rapid sesuai metode Analisa, dikarenakan keterbatasan peralatan dan sarana prasarana serta terbatasnya personil pengujian.

Sementara itu, 290 sampel pangan yang diuji secara rapid tes kit, dilakukan oleh 4 (empat) orang personal pengujian, dengan estimasi masing-masing penguji mampu melakukan pengujian 73 sampel pangan siap saji secara rapid test kit.

11. Pelatihan Uji Profisiensi

Pelatihan Uji Profisiensi sebagai provider belum pernah dilakukan karena memang belum memadai sebagai provider, namun Balai POM di Kediri mengikuti uji Profisiensi sebagai peserta. Balai POM di Kediri pada tahun 2025 mengikuti Uji Profisiensi Penetapan Kadar NaCl pada Garam sesuai SNI 3556:2016 yang dilakukan pada Triwulan 4, dengan hasil Uji Profisiensi inlier/ Memenuhi Persyaratan. Pengujian penetapan kadar NaCl dilakukan secara Titrimetri sehingga bisa dilaksanakan di Balai POM di Kediri, sedangkan untuk tema Uji Profisiensi yang lain belum dapat diikuti karena keterbatasan instrumen.

12. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Dalam melaksanakan fungsi pengujian, Balai POM di Kediri melakukan pengadaan peralatan laboratorium sesuai standar peralatan laboratorium tipe 2 yang telah direkomendasikan oleh Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN). Standar peralatan laboratorium ini dibagi menjadi 2, yaitu standar peralatan laboratorium kimia dan standar peralatan laboratorium mikrobiologi. Sebelumnya, Balai POM di Kediri telah memiliki instrument, peralatan dan alat gelas untuk menunjang pengujian sesuai standar peralatan tier 1, kemudian pada tahun 2025 Balai POM di Kediri berupaya memenuhi standar peralatan pengujian Tingkat 2 sesuai terlampir. (lampiran 31 A dan 31 B)

13. Sertifikasi/Akreditasi

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pelanggan dalam pelaksanaan tugas sebagai organisasi penyelenggara pelayanan publik, Balai POM di Kediri menerapkan sistem manajemen mutu atau Quality Management System berdasarkan persyaratan ISO 9001:2015 melalui jaminan kesesuaian pada persyaratan kepuasan pelanggan dan ketentuan perundang-undangan serta proses peningkatan sistem secara berkelanjutan. Hal ini sesuai dengan kebijakan mutu Balai POM di Kediri, yaitu Balai POM di Kediri berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan sesuai ketentuan dan secara terusmenerus meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik dalam pemerintah yang bersih. Penerapan QMS ISO 9001:2015 Balai POM di Kediri difokuskan kepada aspek kepemimpinan dan perencanaan berbasis risiko. QMS ISO 9001:2015 Balai POM di Kediri diintegrasikan melalui Sistem Manajemen Terintegrasi dengan ISO 370001:2026 Anti Penyuapan melalui system yang telah terintegrasi harapannya dokumen menjadi lebih ringkas kemudian mempertimbangkan efisiensi waktu apabila masih berdiri sendiri-sendiri maka memakan waktu yang lama apabila akan dilakukakan audit internal maupun eksternal. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) secara konsisten telah dilakukan Balai POM di Kediri sebagai entitas lembaga. Dalam rangka perbaikan dan peningkatan berkelanjutan terhadap penerapan sistem manajemen mutu dilakukan evaluasi audit internal, audit eksternal, dan tinjauan manajemen secara berkala.

14. Kerjasama berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan obat dan makanan serta memperluas jangkauan pelayanan kepada masyarakat, Balai POM di Kediri menjalin berbagai kerja sama strategis dengan pemerintah daerah dan institusi pendidikan. Kerja sama tersebut difokuskan pada penyelenggaraan pelayanan publik, pembinaan pelaku usaha, serta peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang pengawasan obat dan makanan.

Salah satu bentuk kerja sama dilakukan dengan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Kediri melalui penyelenggaraan layanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kediri yang ditandatangani pada 27 Maret 2025 dan berlaku hingga 27 Maret 2028. Ruang lingkup kerja sama meliputi pelaksanaan layanan informasi, konsultasi, sertifikasi, serta pengaduan terkait obat dan makanan. Selain itu, kerja sama juga mencakup penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pelayanan, pengintegrasian prosedur pelayanan, serta pengelolaan layanan berbasis teknologi informasi. Implementasi kerja sama dilakukan melalui kegiatan konsultasi, pembinaan, dan pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan mikro di bidang pangan, termasuk edukasi keamanan pangan, fasilitasi penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB), serta bantuan proses perizinan edar produk pangan olahan. Hasil dari kerja sama ini menunjukkan capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 93,31% dari target 90,75%, dengan capaian pada triwulan III sebesar 102,84%, sehingga dinilai efektif. Kerja sama serupa juga dilakukan dengan DPMPTSP Kabupaten Tulungagung dalam penyelenggaraan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulungagung. Perjanjian kerja sama ini ditandatangani pada 21 Juli 2025 dan berlaku hingga 21 Juli 2027. Ruang lingkup kerja sama mencakup penyediaan, pengelolaan, dan pemanfaatan fasilitas pelayanan publik serta pengembangan manajemen pelayanan berbasis teknologi informasi, termasuk penyediaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan layanan. Implementasi kegiatan difokuskan pada konsultasi, pembinaan, dan pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan mikro di bidang pangan, termasuk edukasi keamanan pangan dan fasilitasi penerapan CPPOB serta proses perizinan edar produk pangan olahan. Hasil implementasi kerja sama menunjukkan capaian IKM sebesar 94,29% dari target 90,75%, dengan capaian triwulan IV sebesar 103,90%, sehingga kerja sama ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

Selain dengan pemerintah daerah, Balai POM di Kediri juga menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan, yaitu Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kediri, melalui perjanjian kerja sama yang ditandatangani pada 29 September 2025 dan berlaku hingga 29 September 2030. Kerja sama ini bertujuan mendukung kegiatan pendidikan dan pengabdian masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan. Ruang lingkup kerja sama meliputi penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, seminar, workshop, serta kegiatan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Selain itu, kerja sama ini juga mencakup pelaksanaan praktik kerja profesi apoteker, dukungan terhadap program BPOM Goes to Campus, Pangan Aman Goes to Campus, serta implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Implementasi kerja sama diwujudkan melalui kegiatan praktik kerja profesi apoteker di Balai POM di Kediri serta pelaksanaan kegiatan edukasi dan pengabdian masyarakat secara kolaboratif. Output yang dihasilkan berupa peningkatan kompetensi dan pemahaman calon apoteker mengenai peran pemerintah dalam pengawasan obat dan makanan. Berdasarkan hasil evaluasi, kerja sama ini dinilai efektif.

Selanjutnya, Balai POM di Kediri juga menjalin kerja sama dengan Pemerintah Kota Blitar dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik Kota Blitar. Perjanjian kerja sama ini ditandatangani pada 10 November 2023 dan berlaku hingga 10 November 2028. Ruang lingkup kerja sama meliputi penyelenggaraan pelayanan publik terpadu melalui Mal Pelayanan Publik, pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana secara optimal, serta pelaksanaan kerja sama lain yang relevan dalam mendukung pelayanan kepada masyarakat. Implementasi kerja sama dilakukan melalui kegiatan konsultasi, pembinaan, dan pendampingan kepada pelaku usaha kecil dan mikro di bidang pangan, termasuk edukasi keamanan pangan, fasilitasi penerapan CPPOB, dan bantuan proses perizinan edar produk pangan olahan. Hasil implementasi menunjukkan capaian IKM sebesar 94,29% dari target 90,75%, dengan capaian triwulan IV sebesar 103,90%. Berdasarkan hasil tersebut, kerja sama ini dinilai efektif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik dan perlindungan masyarakat.

Secara keseluruhan, kerja sama yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kediri dengan berbagai mitra strategis menunjukkan hasil yang positif dan efektif. Implementasi kerja sama tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam pembinaan pelaku usaha serta peningkatan pemahaman masyarakat dan calon tenaga kesehatan terkait pengawasan obat dan makanan.

15. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Kediri berhasil meraih beberapa penghargaan sebagai bentuk pengakuan atas kinerja organisasi dalam pengelolaan anggaran, penyelenggaraan pelayanan publik, serta keterbukaan informasi kepada masyarakat. Penghargaan ini menunjukkan komitmen Balai POM di Kediri dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, transparan, dan berorientasi pada pelayanan publik yang berkualitas.

Salah satu penghargaan yang diraih adalah Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2025 dengan Predikat Terbaik. Penghargaan ini diberikan sebagai bentuk apresiasi atas kinerja pengelolaan anggaran yang efektif, tepat waktu, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada semester pertama tahun anggaran 2025. Capaian ini mencerminkan komitmen Balai POM di Kediri dalam melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara akuntabel serta mendukung optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan.

Selain itu, Balai POM di Kediri juga memperoleh penghargaan sebagai Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 Peringkat 1 pada Kategori Pagu Rp2 Miliar sampai dengan Rp15 Miliar. Penghargaan ini menunjukkan bahwa Balai POM di Kediri mampu mengelola anggaran secara efektif dan efisien sepanjang tahun anggaran, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga pelaporan keuangan.

Dalam bidang pelayanan publik, Balai POM di Kediri juga memperoleh penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima. Penghargaan ini diberikan berdasarkan hasil evaluasi terhadap kualitas

pelayanan yang meliputi aspek kebijakan pelayanan, profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana pelayanan, sistem informasi pelayanan, serta pengelolaan pengaduan masyarakat. Predikat pelayanan prima ini menunjukkan bahwa Balai POM di Kediri mampu memberikan layanan yang cepat, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Selanjutnya, Balai POM di Kediri juga meraih Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas komitmen Balai POM di Kediri dalam menyediakan informasi yang terbuka, akurat, dan mudah diakses oleh masyarakat sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi publik. Melalui penghargaan ini, diharapkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dapat terus ditingkatkan.

Secara keseluruhan, berbagai penghargaan yang diperoleh selama tahun 2025 menjadi bukti nyata atas kinerja Balai POM di Kediri dalam meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran, pelayanan publik, serta keterbukaan informasi. Capaian ini diharapkan dapat menjadi motivasi bagi seluruh jajaran Balai POM di Kediri untuk terus meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.



Gambar 11 Penghargaan sebagai Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025 Peringkat 1 pada Kategori Pagu Rp2 Miliar sampai dengan Rp15 Miliar



Gambar 12 Penghargaan Satker dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2025 dengan Predikat Terbaik



Gambar 13 Penghargaan sebagai Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM Tahun 2025 dengan Indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima



Gambar 14 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan BPOM

16. Pengadaan Barang/Jasa

Pengadaan barang dan jasa yang dilaksanakan Balai POM di Kediri tahun 2025 yaitu pengadaan sewa rumah dinas, sewa kendaraan dinas jabatan roda 4 Balai POM di Kediri, pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan AC dan lain-lain. Rincian pengadaan barang dan jasa dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

17. Anggaran

Anggaran Balai POM di Kediri bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2025 No.SP DIPA- 063.01.2.672841/2025 yang diterbitkan pada tanggal 2 Desember 2024, pagu awal sebesar Rp 24.253.063.000,- (Dua Puluh Empat Milyar Dua Ratus Lima Puluh Tiga Juta Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah) termasuk. Selama tahun 2025 terdapat 12 (tiga belas) kali revisi DIPA yang disebabkan adanya pencadangan anggaran (automatic adjustment) dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan. Berdasarkan sampai dengan revisi DIPA terakhir, pagu anggaran Tahun 2025 setelah dikurangi blokir Balai POM di Kediri menjadi sebesar Rp. 9.182.551.000,- dari total anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp 9.180.550.260,- atau 99,98% dengan Rincian Anggaran Tahun 2025 berikut realisasi anggaran sebagai berikut :

- a) Belanja Pegawai Balai POM di Kediri terdiri dari Belanja Pegawai untuk biaya gaji sebanyak 25 orang ASN dan 4 orang PPPK di Balai POM di Kediri termasuk tunjangan kinerja ASN dan Uang makan sebesar Rp. 2.306.611.000,- Realisasi Belanja Pegawai tersebut sebesar Rp. 2.305.958.661,- (99,97%);
- b) Belanja Barang Balai POM di Kediri berupa biaya operasional kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan sebesar Rp. 2.464.374.000,- bersumber Rupiah Murni (RM). Realisasi Belanja Barang tersebut sebesar Rp. 2.463.164.701,- (99,95%); dan
- c) Belanja Modal Balai POM di Kediri sebesar Rp. 4.411.566.000,- bersumber Rupiah Murni (RM). Realisasi Belanja Modal tersebut sebesar Rp 4.411.426.898,- (99,99%).

18. Laporan Penerimaan PNBP

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri tidak memiliki target maupun realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) atau sebesar Rp0,-. Hal ini dikarenakan Balai POM di Kediri belum melayani layanan publik yang dikenakan tarif PNBP, seperti layanan pengajuan Surat Keterangan Impor (SKI), Surat Keterangan Ekspor (SKE), maupun pengujian sampel dari pihak ketiga.

19. Implementasi PUG

Sebagai unit kerja yang berfokus pada pelayanan publik Balai POM di Kediri terus berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh masyarakat, bentuk usaha peningkatan layanan pada tahun 2025 Balai POM di Kediri terus berupaya memberikan pemenuhan sarana prasarana yang dibutuhkan diantaranya:

- a. Pemberian kaca mata baca pada ruang pelayanan publik; dan
- b. Perbaikan toilet umum dengan memperhatikan kebutuhan bagi penyandang disabilitas.

Selain dari segi sarana dan prasarana yang terus ditingkatkan, telah dilakukan juga peningkatan kompetensi pegawai serta sosialisasi awareness terhadap pengarusutamaan gender, pada TW. IV 2025 kemarin telah dilakukan bimbingan teknis (Bimtek) kepada seluruh pegawai Balai POM di Kediri mengenai penggunaan bahasa isyarat. Hal ini dirasa penting bagi pegawai khususnya petugas pelayanan publik.

Sebagai bentuk komitmen terhadap pengarusutamaan gender pada Balai POM di Kediri akan terus mengupayakan semaksimal mungkin untuk melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang belum maksimal demi menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah bagi Masyarakat umum.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

3.1 Pengawasan Mutu, Keamanan Dan Kemanfaatan Obat

3.1.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Obat

Sesuai dengan pedoman sampling 2025, Balai POM di Kediri melakukan sampling obat di dua jenis sarana yaitu Sarana Berizin dan Sarana Tidak Berizin. Sarana Berizin terbagi menjadi Sarana Hulu dan Sarana Hilir, adapun Sarana Hulu meliputi Sarana Produksi Obat yaitu Industri Farmasi dan Sarana Distribusi Obat yang mencakup Pedagang Besar Farmasi (PBF) dan Instalasi Farmasi Pemerintah di Kabupaten/Kota dan untuk Sarana Hilir meliputi Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Puskesmas, Apotek, Instalasi Farmasi Klinik dan Toko Obat. Untuk sampling di Sarana Tidak Berizin dilakukan pada Toko/warung/kios yang tidak memiliki perizinan berusaha yang menjual obat serta sarana peredaran daring yang tidak memiliki izin Penyelenggara Sistem Elektronik Farmasi (PSEF).

Dari hasil sampling, sampel kemudian dikirim ke Balai Regional yaitu Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram dan Balai POM di Kupang untuk dilakukan pengujian. Balai POM di Kediri di tahun 2025 telah melakukan uji terhadap 3 (tiga) sampel obat dengan metode Rapid Tes. Selama tahun 2025, realisasi sampling obat sejumlah 78 sampel dan sampel rokok sejumlah 2 sampel yang berasal dari anggaran rutin DIPA. Sampel rutin terdiri dari 64 sampel di sarana berizin yang meliputi 2 sampel vaksin, 34 sampel Obat JKN, 22 sampel Obat Non JKN, 5 sampel obat Program, 1 Sampel Ruang Lingkup dan 14 sampel di sarana tidak berizin yang terdiri dari 2 sampel dari sarana Online dan 12 sampel dari sarana Offline.

Dari 78 sampel Obat yang disampling, sebanyak 70 sampel Obat dilakukan pengujian di Laboratorium, baik secara Rapid Test di Laboratorium Balai POM di Kediri, maupun yang diuji sesuai pedoman sampling / monografi di Laboratorium Balai Regional. Adapun sebanyak 8 sampel tidak dilakukan pengujian di Laboratorium/ tidak masuk ke laboratorium karena 4 sampel merupakan sampel Tanpa Ijin Edar (TIE), dan 4 sampel lainnya tidak memenuhi

persyaratan Parameter Uji Kritis (PUK). Dari 70 sampel Obat dan 2 sampel rokok yang dilakukan pengujian, semua sampel telah Memenuhi Syarat (MS). Rincian sampling dan pengujian obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A. Terhadap sampel juga dilakukan pengawasan label atau penandaan yang kemudian diinput kedalam SIPT. Hasil pengawasan label atau penandaan menunjukkan semua sampel memenuhi ketentuan (MK) label. Rincian hasil pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.



Gambar 15 Kegiatan Pengambilan Sampel Obat di Sarana Berizin

3.1.2 Pemeriksaan fasilitas Produksi Obat

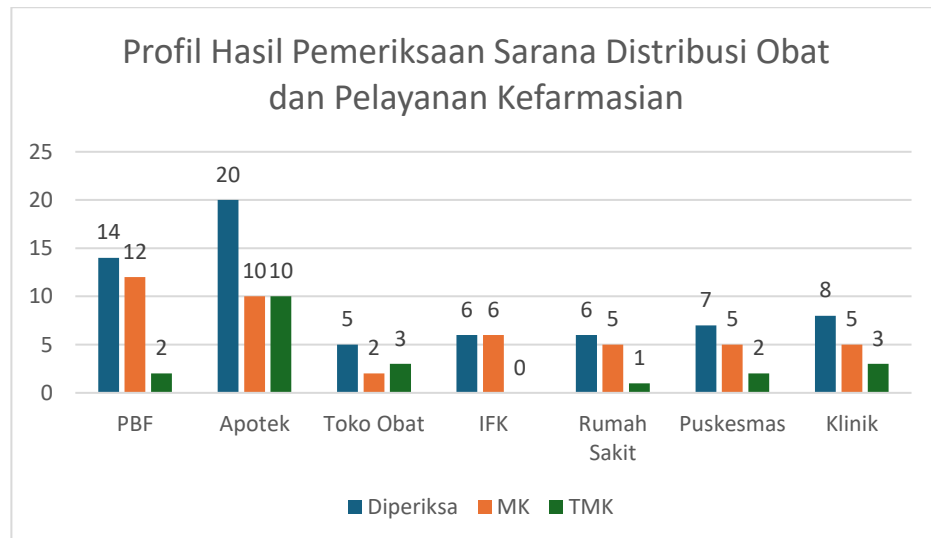
Industri farmasi yang ada di wilayah Pengawasan Balai POM di Kediri sejumlah 1 sarana dan terdapat 6 sarana Unit Transfusi Darah (UTD). Satu-satunya industri farmasi di wilayah kerja Balai POM di Kediri yaitu PT. Afifarma yang berlokasi di Kota Kediri dan telah dilakukan pemeriksaan pada tanggal 17-19 Juni 2025 dalam rangka Sertifikasi CPOB bentuk sediaan cairan oral nonbetalaktam dan penambahan aktivitas enema di fasilitas produksi cairan obat luar nonbetalaktam oleh Direktorat Pengawasan Produksi ONPP bersama Balai POM di Kediri. Pemeriksaan tersebut dilanjutkan dengan Verifikasi CAPA dan pendalaman pemenuhan CPOB dalam rangka resertifikasi CPOB bentuk sediaan tablet nonbetalaktam dan kapsul keras nonbetalaktam tanggal 2-4 Desember 2025. Rincian hasil pengawasan sarana produksi obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 6A.



Gambar 16 Pengawasan Pemuatan Produk Recall yang Akan Dimusnahkan

3.1.3 Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

Pengawasan sarana distribusi dan pelayanan obat meliputi pengawasan terhadap sarana PBF, Instalasi Farmasi Pemerintah Kabupaten/Kota, Apotek, Instalasi Farmasi Rumah Sakit, Instalasi Farmasi Puskesmas, Instalasi Farmasi Klinik, dan Toko Obat.



Gambar 17 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian Balai POM di Kediri Tahun 2025

a. Pedagang Besar Farmasi (PBF)

Jumlah PBF di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 21 sarana yang tersebar di 4 kabupaten/kota. Pada Tahun 2025 Balai POM di Kediri telah

melakukan pemeriksaan terhadap 14 sarana yang menunjukkan cakupan pengawasan telah terlaksana yaitu sebesar 66,67% dari total sarana di wilayah kerja. Berikut hasil pemeriksaan PBF :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 12 sarana (85,71%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 2 sarana (14,29%)

Dari 14 sarana yang diperiksa, seluruhnya diperiksa oleh Balai POM di Kediri secara mandiri. Rincian hasil pemeriksaan PBF dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.



Gambar 18 Pemeriksaan di Fasilitas Distribusi PBF

b. Apotek

Jumlah apotek di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 883 sarana yang tersebar di 6 kabupaten/kota. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan terhadap 20 sarana yang menunjukkan cakupan pengawasan telah terlaksana yaitu sebesar 2,3% dari total sarana di wilayah kerja. Berikut hasil pemeriksaan Apotek :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 10 sarana (50,0%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 10 sarana (50,0%)

Hasil pemeriksaan apotek telah ditindaklanjuti berupa surat peringatan / peringatan keras ke sarana dengan tembusan ke Dinas Kesehatan Kabupaten / Kota. Rincian pemeriksaan apotek dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.



Gambar 19 Pemeriksaan di Sarana Apotek

c. Instalasi Farmasi Kabupaten/ Kota (IFK)

Jumlah IFK di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 6 sarana yang tersebar di 6 kabupaten / kota. Pemeriksaan dilakukan pada seluruh IFK mengingat IFK merupakan fasilitas penyedia obat yang mendistribusikan obat untuk fasilitas pelayanan kesehatan dan kefarmasian pemerintah sehingga, pengawasan yang dilakukan menjadi prioritas agar dapat lebih memberikan perlindungan kepada masyarakat. Berikut hasil pemeriksaan IFK :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 6 sarana (100,0%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 0 sarana (0,0%)

Hasil pemeriksaan IFK telah ditindaklanjuti berupa surat hasil pemeriksaan ke Instalasi Farmasi Pemerintah. Rincian hasil pemeriksaan IFK dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.

d. Rumah Sakit (RS)

Rumah sakit di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 55 sarana tersebar di 6 kabupaten / kota. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 6

sarana yang menunjukkan cakupan pengawasan telah terlaksana yaitu sebesar 10,9% dari total sarana di wilayah kerja. Berikut hasil pemeriksaan Rumah Sakit :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 5 sarana (83,33%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 1 sarana (16,67%)

Rincian hasil pemeriksaan Rumah Sakit dapat dilihat pada lampiran lampiran Tabel 7A.

e. Puskesmas

Jumlah puskesmas di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 126 puskesmas tersebar di 6 kabupaten / kota. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 7 (tujuh) sarana yang menunjukkan cakupan pengawasan telah terlaksana yaitu sebesar 5,55% dari total sarana di wilayah kerja. Berikut hasil pemeriksaan Puskesmas :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 5 sarana (71,43%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 2 sarana (28,57%)

Rincian hasil pemeriksaan Puskesmas dapat dilihat pada lampiran lampiran Tabel 7A.

f. Balai Pengobatan / Klinik

Jumlah Balai Pengobatan (BP) / Klinik di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 193 klinik tersebar di 6 kabupaten / kota. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan pada 8 (delapan) sarana yang menunjukkan cakupan pengawasan telah terlaksana yaitu sebesar 4,15% dari total sarana di wilayah kerja. Berikut hasil pemeriksaan klinik :

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 5 sarana (62,5%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 3 sarana (37,5%)

Rincian hasil pemeriksaan klinik dapat dilihat pada lampiran lampiran Tabel 7A.

g. Toko Obat

Jumlah toko obat di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 145 sarana yang tersebar di 6 Kabupaten / Kota. Pada tahun 2025 telah dilakukan

pemeriksaan pada 5 (lima) sarana yang menunjukkan cakupan pengawasan telah terlaksana yaitu sebesar 3,45% dari total sarana di wilayah kerja. Berikut hasil pemeriksaan Toko Obat :

Memenuhi Ketentuan (MK) : 2 sarana (40,0%)

Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 3 sarana (60,0%)

Rincian hasil pemeriksaan toko obat dapat dilihat pada lampiran Tabel 7A.



Gambar 20 Pemeriksaan di Sarana Toko Obat

3.2 Pengawasan NAPPZA (Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif)

3.2.1 Pengujian

Sebagai institusi yang memiliki tenaga dan laboratorium pengujian di bidang obat dan makanan, Balai POM di Kediri dengan berkoordinasi dengan Balai Besar POM di Surabaya memiliki peran strategis dalam mendukung penegakan hukum, khususnya terkait kasus yang menyangkut narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif (NAPPZA). Salah satu wujud peran tersebut adalah melalui penerimaan permohonan pengujian barang bukti dari pihak penegak hukum (Kepolisian, BNN, Bea Cukai, dan Kejaksaan).

Sepanjang periode Januari hingga Desember 2025, Balai POM di Kediri tidak menerima satu pun permohonan pengujian barang bukti kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum di wilayah kerja. Selain itu, laboratorium di Balai POM di Kediri masih sangat terbatas untuk melakukan pengujian sampel narkotika,

psikotropika, prekursor, dan zat adiktif (NAPPZA) dikarenakan belum memiliki instrumen Kromatografi Cair Kinerja Tinggi (KCKT) yang biasa digunakan untuk identifikasi dan penetapan kadar sampel narkotika, psikotropika, prekursor, dan zat adiktif (NAPPZA).

Rincian permohonan pengujian NAPPZA dari penegak hukum dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.1.

3.2.2 Permohonan Keterangan Ahli

Balai POM di Kediri memiliki peran strategis dalam mendukung penegakan hukum di wilayah kerja. Salah satu peran penting tersebut adalah pemberian keterangan ahli di bidang obat dan makanan termasuk NAPPZA dalam proses penyidikan dan peradilan. Keterangan ahli yang diberikan oleh ahli dari Balai POM di Kediri menjadi alat bukti dalam perkara pidana, yang menjadi dasar ilmiah khususnya yang berkaitan dengan keamanan, mutu, dan kemanfaatan obat dan makanan yang menjadi obyek pelanggaran hukum.

Sepanjang periode Januari hingga Desember 2025, Balai POM di Kediri tidak menerima satu pun permohonan keterangan ahli terkait kasus NAPPZA dari pihak penegak hukum di wilayah kerja.

. Rincian permohonan keterangan ahli terkait kasus NAPPZA dari penegak hukum dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.2.

3.3 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Bahan Alam

3.3.1 Sampling dan Pengujian Obat Bahan Alam (OBA) dan Obat Kuasi (OK)

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Kediri secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan melalui kegiatan sampling. Sampling merupakan proses pengambilan contoh produk secara terencana, sistematis, dan representatif dari peredaran guna memantau konsistensi mutu serta keamanan produk. Kegiatan sampling rutin yang menggunakan sumber dana anggaran DIPA rutin, dilakukan terhadap 27 sampel Obat Bahan Alam (OBA) dan 3 sampel Obat Kuasi (OK). Pendekatan yang digunakan mencakup pengawasan luring (offline) di sarana produksi dan distribusi, serta pengawasan daring (online) melalui berbagai platform e-commerce.

Seluruh sampel rutin tersebut kemudian diserahkan kepada Balai/Balai Besar POM Regional Surabaya untuk dilakukan pengujian laboratorium. Berdasarkan hasil uji mutu, sebanyak 24 sampel OBA dinyatakan Memenuhi Syarat (MS) dan 3 sampel lainnya Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Sementara itu, seluruh sampel Obat Kuasi (3 sampel) dinyatakan memenuhi syarat (MS). Balai POM di Kediri juga melakukan evaluasi terhadap aspek penandaan atau label produk terhadap sampel rutin. Hasilnya menunjukkan bahwa 26 sampel OBA dan 3 sampel OK telah Memenuhi Ketentuan (MK), dengan hanya 1 sampel OBA yang dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian data sampling dan pengujian serta pengawasan penandaan ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A dan Tabel 11.

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Kediri juga melakukan sampling non-rutin dalam rangka penelusuran kasus penindakan terhadap 3 sampel. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, seluruh sampel penelusuran tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian obat bahan alam non-rutin dapat dilihat pada lampiran Tabel 1B.

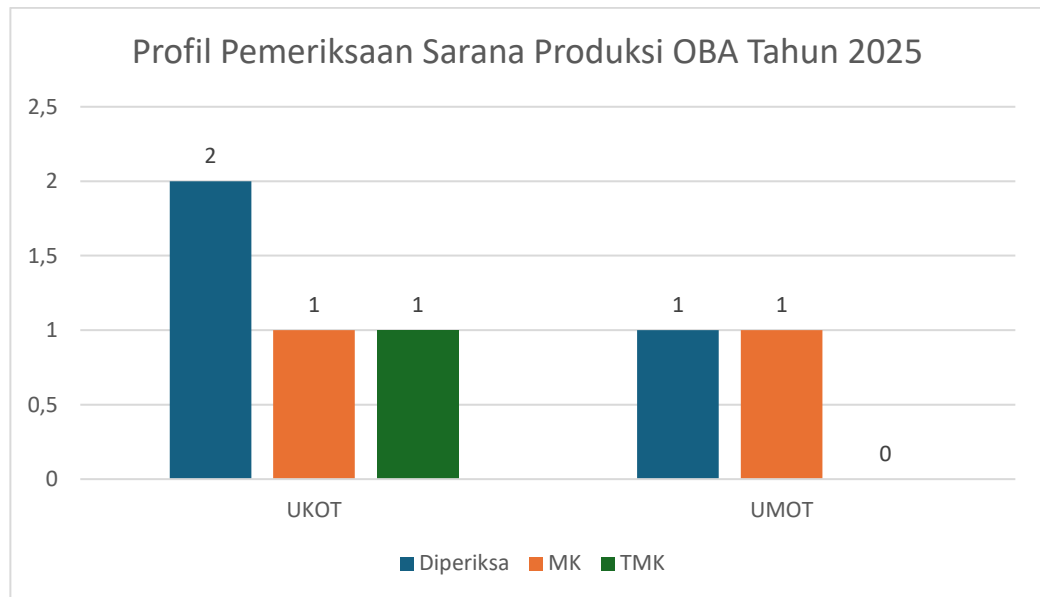
3.3.2 Pengawasan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

Balai POM di Kediri melakukan pengawasan intensif terhadap sarana produksi Obat Bahan Alam (OBA) di wilayah kerja sebagai upaya menjamin keamanan dan mutu produk Obat Bahan Alam sejak dari hulu. Pelaksanaan pengawasan ini berfokus pada pemeriksaan kepatuhan terhadap aspek-aspek standar Cara Pembuatan Obat Bahan Alam yang Baik (CPOBAB).

Di wilayah kerja Balai POM di Kediri terdapat sarana produksi OBA sebagai berikut, 1 Industri Obat Tradisional (IOT), 12 Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT), dan 2 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melaksanakan inspeksi terhadap 3 sarana produksi OBA berdasarkan target dan analisa risiko. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan sebanyak 2 sarana (66,67%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK) dan terdapat 1 sarana (33,33%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Terhadap sarana yang telah dilakukan inspeksi, Balai POM di Kediri telah memberikan pembinaan teknis serta instruksi perbaikan (CAPA) guna memastikan pemenuhan standar produksi di masa mendatang.

Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dapat dilihat pada lampiran Tabel 6B.



Gambar 21 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam Balai POM di Kediri



Gambar 22 Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Bahan Alam

3.3.3 Pengawasan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

Balai POM di Kediri secara rutin melaksanakan pengawasan terhadap rantai distribusi Obat Bahan Alam (OBA). Fokus utama dari kegiatan ini adalah memastikan bahwa setiap sarana distribusi menerapkan standar penyimpanan dan penyaluran yang baik guna menjaga stabilitas mutu produk. Selain itu, pengawasan ini berfungsi sebagai sarana langkah pencegahan terhadap

peredaran produk ilegal atau Obat Bahan Alam Tanpa Izin Edar (TIE) yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat.

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melakukan pemeriksaan terhadap 11 sarana distribusi OBA di wilayah kerja. Dari hasil inspeksi tersebut, tercatat sebanyak 6 sarana (54,55%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Sementara itu, 5 sarana (45,45%) dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK), baik disebabkan oleh ketidaksesuaian prosedur penyimpanan maupun temuan produk yang tanpa izin edar. Rincian lebih mendalam mengenai hasil pemeriksaan sarana distribusi ini dapat dirujuk pada Lampiran Tabel 7B.

Sebagai bentuk akuntabilitas dan koordinasi lintas sektor, tindak lanjut hasil pengawasan ini telah disampaikan secara resmi kepada masing-masing sarana dengan tembusan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat, serta dilaporkan secara berkala kepada Badan POM Pusat.



Gambar 23 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam Balai POM di Kediri



Gambar 24 Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Bahan Alam

3.4 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan

3.4.1 Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

Balai POM di Kediri melakukan pengawasan rutin terhadap produk Suplemen Kesehatan (SK) yang beredar di wilayah kerja. Pengawasan ini dilakukan melalui kegiatan sampling, yakni pengambilan sampel produk di sarana peredaran secara luring (*offline*) dan daring (*online*).

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melakukan pengambilan sampel sebanyak 9 sampel Suplemen Kesehatan menggunakan anggaran rutin DIPA. Seluruh sampel tersebut kemudian diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya. Berdasarkan hasil pengujian laboratorium, dinyatakan bahwa seluruh sampel (100%) Memenuhi Syarat (MS). Data lengkap mengenai rincian sampling dan hasil pengujian ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 1A.

Selain aspek mutu produk, dilakukan pula evaluasi terhadap aspek penandaan atau label produk untuk memastikan kesesuaian informasi yang diterima konsumen akurat dan tidak menyesatkan. Dari hasil pemeriksaan label, sebanyak 8 sampel dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK), sementara 1 sampel dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) karena ditemukan ketidaksesuaian pada informasi kemasan dengan label yang telah didaftarkan di Badan POM. Rincian

lebih lanjut mengenai hasil pengawasan penandaan ini tersedia pada Lampiran Tabel 11.

3.4.2 Pengawasan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Kediri berkomitmen penuh dalam mengawal keamanan produk kesehatan melalui pengawasan ketat terhadap sarana produksi Suplemen Kesehatan (SK). Di wilayah kerja Balai POM di Kediri, terdapat 1 Industri Farmasi yang memiliki memproduksi Suplemen Kesehatan. Fokus pengawasan pada sarana ini adalah memastikan seluruh proses manufaktur senantiasa konsisten menerapkan standar Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) atau Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB), guna menjamin produk yang dihasilkan memenuhi standar mutu, keamanan, dan kemanfaatan sebelum diedarkan ke masyarakat.

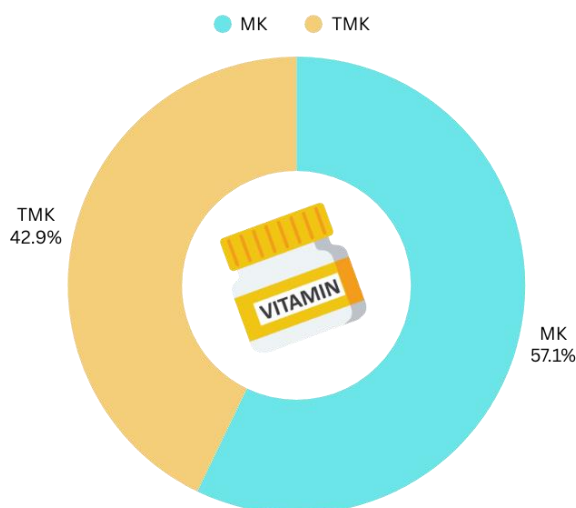
Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melaksanakan inspeksi terhadap 1 sarana produksi Suplemen Kesehatan tersebut. Pelaksanaan pengawasan ini dilakukan secara komprehensif, yang pelaksanaannya diintegrasikan dengan kegiatan resertifikasi sertifikat CPOB. Berdasarkan hasil pemeriksaan mendalam pada aspek teknis dan manajemen mutu, sarana produksi tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) (100%). Temuan ini mengindikasikan perlunya perbaikan signifikan pada beberapa parameter standar produksi agar kualitas produk tetap terjaga. Sebagai tindak lanjut, Balai POM di Kediri telah memberikan arahan perbaikan yang ketat dan terus melakukan pendampingan teknis agar sarana tersebut dapat segera melakukan tindakan koreksi sesuai dengan standar yang berlaku.

3.4.3 Pengawasan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Kediri secara intensif melakukan pengawasan terhadap rantai distribusi Suplemen Kesehatan (SK). Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap sarana distribusi menerapkan standar penyimpanan dan penyaluran yang tepat agar mutu produk tetap terjaga. Selain itu, kegiatan ini menjadi langkah pencegahan strategis untuk memutus rantai peredaran produk ilegal atau Suplemen Kesehatan Tanpa Izin Edar (TIE) di wilayah kerja Balai POM di Kediri.

Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 19 sarana distribusi Suplemen Kesehatan. Berdasarkan hasil inspeksi, tercatat sebanyak 12 sarana (63,16%) dinyatakan Memenuhi Ketentuan (MK). Namun, masih ditemukan 7 sarana (36,84%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian data hasil pemeriksaan ini dapat dilihat pada Lampiran Tabel 7B. Sebagai bentuk akuntabilitas operasional, seluruh hasil pengawasan ini telah ditindaklanjuti dengan pengiriman surat peringatan atau instruksi perbaikan kepada sarana terkait. Laporan tersebut juga ditembuskan secara resmi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk koordinasi kewilayahan, serta dilaporkan kepada Badan POM Pusat sebagai bagian dari pengawasan nasional yang terintegrasi.

Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan



Gambar 25 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM di Kediri

3.5 Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik

3.5.1 Sampling dan Pengujian Kosmetika

Berdasarkan Keputusan Kepala BPOM No. 95 Tahun 2025 Tentang Pedoman Sampling dan Pengujian sediaan farmasi dan pangan olahan. Balai POM di Kediri mendapatkan target sejumlah 58 sampel dengan metode pengambilan sampel terdiri dari offline 70% (43 sampel) dan online 30% (15 sampel). Selama tahun 2025 target tersebut telah tercapai 100% (58 sampel). Metode sampling

kosmetik yang dilaksanakan menggunakan purposive sampling dengan pembelian sampel berasal dari anggaran rutin DIPA Tahun 2025.

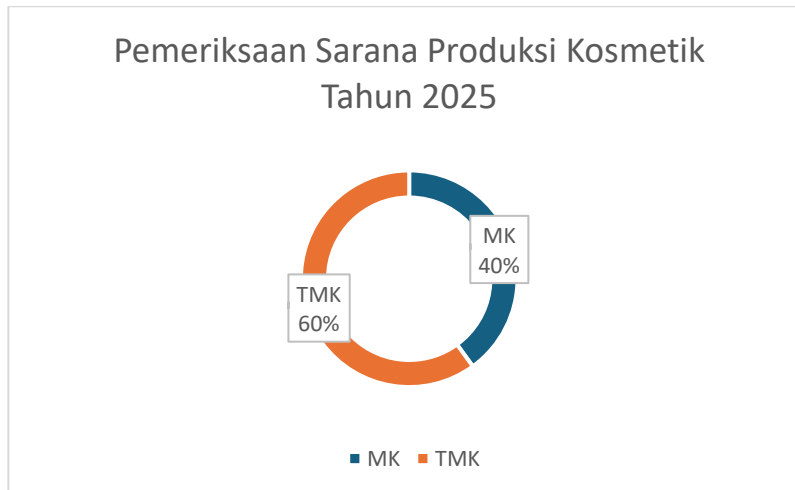
Terhadap sampel dilakukan pengawasan label atau penandaan dengan hasil 52 sampel Memenuhi Ketentuan (MK) dan 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK). Rincian pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

3.5.2 Pengawasan Sarana Produksi Kosmetika

Jumlah sarana produksi kosmetika di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 3 sarana. Pada tahun 2025 telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pengawasan rutin terhadap seluruh sarana produksi kosmetik untuk memastikan industri kosmetik menerapkan cara produksi kosmetik yang baik. Hasil pemeriksaan:

- memenuhi ketentuan : 2 sarana (60%)
- tidak memenuhi ketentuan : 1 sarana (40%)

Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 6D



Gambar 26 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetika Balai POM di Kediri

3.5.3 Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika

a. Pengawasan Sarana Distribusi Kosmetika Rutin

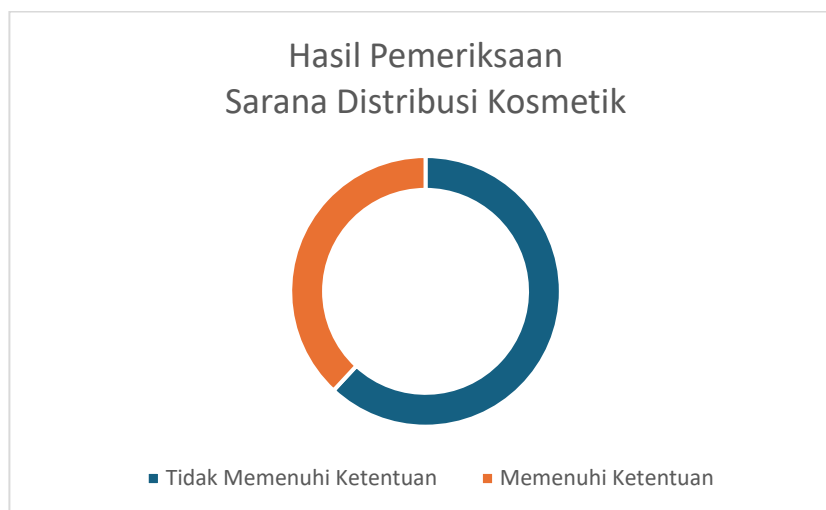
Sarana distribusi kosmetika meliputi toko kosmetik, klinik kecantikan, gudang / importir kosmetik, distributor hingga salon yang merupakan sarana objek pengawasan rutin Balai POM di Kediri. Jumlah data sarana distribusi kosmetik Balai POM di Kediri sebanyak 181 sarana yang tersebar di 6 Kabupaten/Kota.

Pemeriksaan distribusi kosmetik yang dilakukan meliputi pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus atau intensifikasi peredaran kosmetik tanpa izin edar dan/atau mengandung bahan berbahaya.

Berikut hasil pemeriksaan rutin yang telah dilakukan :

- memenuhi ketentuan : 20 sarana (67%)
- tidak memenuhi ketentuan : 10 sarana (33%)

Hasil tidak memenuhi ketentuan dikarenakan terdapat produk kosmetik tanpa izin edar dan kedaluwarsa. Balai POM Kediri menerbitkan surat tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan kepada sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota Rincian hasil pemeriksaan sarana distribusi kosmetika dapat dilihat pada lampiran Tabel 7B.



Gambar 27 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Kediri

b. Intensifikasi Pengawasan Kosmetik Tahun 2025

Balai POM di Kediri melakukan pengawasan khusus dalam rangka intensifikasi kosmetik pada bulan februari dan november. Kegiatan ini merupakan agenda serentak yang dilakukan seluruh UPT Badan POM. Intensifikasi dilakukan dengan berfokus terhadap toko online di wilayah UPT dan produk kosmetik tanpa izin edar atau kosmetik etiket biru. Hasil intensifikasi dengan jumlah sarana yang telah diperiksa sebanyak 12 sarana distribusi kosmetik termasuk Klinik Kecantikan, Badan Usaha Pemilik Notifikasi dan Gudang / Toko Online dengan hasil pemeriksaan:

memenuhi ketentuan : 6 sarana (50%)

tidak memenuhi ketentuan : 6 sarana (50%)

Berdasarkan hasil intensifikasi pengawasan kosmetik tahun 2025 masih ditemukan sarana yang mengedarkan kosmetik tanpa izin edar atau etiket biru dengan total nilai keekonomian sekitar Rp 9.933.000,-. Saat pemeriksaan telah dilakukan pembinaan penggunaan aplikasi BPOM Mobile dan sosialisasi peraturan kosmetik yang berlaku.

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan/peringatan keras ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota.

3.6 Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan

3.6.1 Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan

Sampel produk pangan dan kemasan pangan yang disampling oleh Balai POM di Kediri pada tahun 2025 sebanyak 70 sampel terdiri dari 49 sampel pangan rutin, 6 sampel pangan P-IRT, 5 sampel pangan tertentu dan 10 sampel pangan fortifikasi yang berasal dari anggaran rutin DIPA dan anggaran fortifikasi DIPA.

Sampel yang telah di sampling kemudian dikirim ke Balai Regional yaitu Balai Besar POM di Surabaya, Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram dan Balai POM di Kupang untuk dilakukan pengujian, apabila parameter uji tersebut tidak mampu dilakukan di Laboratorium Balai POM di Kediri.

Dari 70 sampel Pangan Olahan dan sampel PIRT, diperoleh hasil uji 59 sampel Memenuhi Syarat (MS), dan 11 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapaun dari 70 sampel tersebut, Laboratorium Balai POM di Kediri hanya mampu menguji 2 sampel, sisanya dikirimkan ke Laboratorium Balai Regional dan Balai Koordinator. Rincian sampling dan pengujian pangan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A.

Terhadap sampel juga dilakukan pengawasan label atau penandaan yang kemudian diinput kedalam SIPT. Hasil pengawasan label atau penandaan diperoleh 52 sampel memenuhi ketentuan (MK) dan sebanyak 19 sampel tidak memenuhi ketentuan (TMK) label. Rincian hasil pengawasan penandaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 11.

3.6.2 Sampling dan Pengujian Produk Pangan Fortifikasi

Sampel produk pangan fortifikasi yang disampling oleh Balai POM di Kediri sebanyak 10 sampel terdiri dari 4 sampel garam konsumsi beriodium dan 6 sampel minyak goreng sawit yang berasal dari anggaran fortifikasi DIPA. Pengujian sampel fortifikasi dilakukan oleh Balai Besar di Surabaya dengan hasil pengujian 1 sampel memenuhi syarat (MS) dan 9 sampel fortifikasi tidak memenuhi syarat (TMS). Rincian sampling dan pengujian pangan dapat dilihat pada lampiran Tabel 1A (digabung dengan sampel Pangan Olahan).

3.6.3 Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

p. Industri Pangan

Dalam rangka memastikan cara produksi pangan olahan yang baik telah dilakukan pemeriksaan sarana produksi pangan yang memiliki registrasi MD di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 59 sarana (22,52%) dari 262 sarana yang ada.

Hasil pemeriksaan:

- Memenuhi Ketentuan (MK) : 28 sarana (62%)
- Tidak Memenuhi Ketentuan (TMK) : 31 sarana (38%)

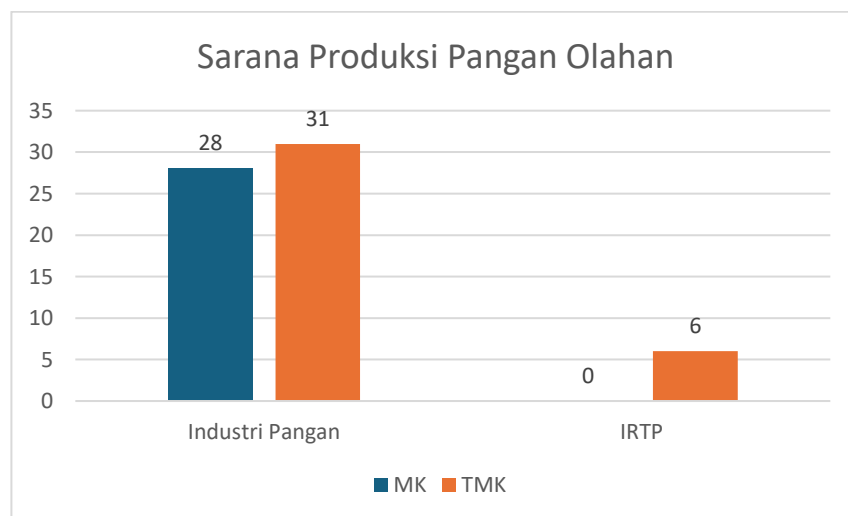
Dengan temuan, sarana belum sepenuhnya menerapkan aspek-aspek CPPOB. Rincian hasil pemeriksaan sarana produksi pangan (MD) dapat dilihat pada lampiran Tabel 6E.



Gambar 28 Kegiatan Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan

b. Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)

Jumlah sarana produksi yang memiliki registrasi IRTP di wilayah kerja Balai POM di Kediri sebanyak 10549 sarana dan yang sudah diperiksa sebanyak 6 sarana dengan hasil 0 sarana (0%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan. Sarana yang tidak memenuhi ketentuan dikarenakan masih kurangnya penerapan CPPB-IRT dalam proses produksinya. Hasil pemeriksaan ditindaklanjuti dengan surat rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kab/Kota. Rincian hasil pemeriksaan sarana IRTP dapat dilihat pada lampiran Tabel 6E.



Gambar 29 Profil Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan tahun 2025

3.6.4 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

a. Pengawasan Rutin

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri melakukan pemeriksaan rutin pada 30 sarana distribusi pangan. Pemeriksaan dilakukan untuk mengawasi cara distribusi pangan oleh sarana dengan fokus pemeriksaan sesuai dengan Tools Inspeksi Sarana Peredaran Pangan.

Hasil pemeriksaan:

- Memenuhi Ketentuan : 18 sarana (60,0 %)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 12 sarana (40,0 %)

Rincian hasil pemeriksaan sarana distribusi pangan dapat dilihat pada lampiran Tabel 7C.



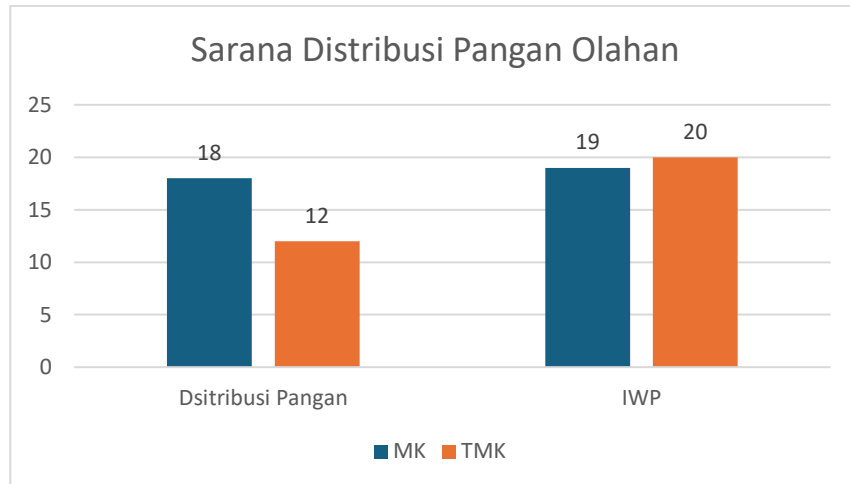
Gambar 30 Pengawasan Sarana Distribusi Pangan

b. Intensifikasi Pengawasan Pangan Menjelang Hari Raya Idul Fitri, Hari Natal dan Tahun Baru 2025

Selain pengawasan rutin, Balai POM di Kediri juga melakukan pengawasan khusus dalam rangka Intensifikasi Pengawasan Pangan (IWP) Menjelang Hari Raya Idul Fitri (17 sarana, 7 MK, 10 TMK), Hari Natal dan Tahun Baru 2025 (22 sarana, MK 12 dan 10 TMK) dengan fokus terhadap adanya produk pangan tanpa izin edar, rusak, atau melewati batas tanggal kedaluwarsa. Telah diperiksa sebanyak 39 sarana distribusi pangan, dengan hasil pemeriksaan:

- Memenuhi Ketentuan : 19 sarana (48,72 %)
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 20 sarana (51,28%)

Tindak lanjut hasil pengawasan berupa surat peringatan/peringatan keras ke sarana dengan tembusan Dinas Kesehatan Kab/Kota.



Gambar 31 Profil Hasil Pengawasan Distribusi Pangan tahun 2025



Gambar 32 Pelaksanaan IWP bersama Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung

3.6.5 Data Kasus Keracunan Pangan

Pada tahun 2025, terdapat 3 kasus Keracunan yang terjadi di beberapa wilayah kerja Balai POM di Kediri sesuai dengan tabel 19A s.d 19D. Kasus Keracunan tersebut disebabkan oleh pangan dengan jumlah penderita mencapai 243 orang, tidak terdapat korban meninggal dunia, seluruh korban sakit telah memperoleh perawatan dan diperbolehkan pulang tak lama setelah kejadian. Sebaran penderita yang sakit dan meninggal dapat dilihat pada Tabel 19B.

Kasus keracunan pangan yang terjadi pada 2 orang atau lebih dapat disebut sebagai Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP). Akibat dari kasus

keracunan pangan bisa sangat beragam, tergantung pada jenis dan tingkat keparahan keracunan, serta penanganan yang diterima oleh korban. Keracunan pangan dapat memiliki dampak yang luas, baik dari sisi kesehatan, ekonomi, hingga sosial. Oleh karena itu, penting bagi setiap pihak yang terlibat dalam produksi dan distribusi pangan untuk mematuhi standar kebersihan dan keamanan pangan yang ketat.

Kasus Kejadian KLB KP yang terjadi di wilayah kerja Balai POM di Kediri tersebar di beberapa daerah yaitu Kabupaten Blitar dan Kabupaten Tulungagung. Pangan olahan yang diduga menjadi penyebab KLB KP tersebut adalah pangan dari jasa boga dan pangan dari program Makan Bergizi Gratis (MBG). Pangan tersebut dikonsumsi dalam kegiatan sosial, kegiatan pertemuan desa/ daerah serta pada anak sekolah saat pembagian program MBG. Seluruh kejadian Keracunan Pangan tersebut telah dilaporkan pada SPIMKER dan berstatus Closed.

Badan POM sebagai pengawas obat dan makanan turut serta dalam penanggulangan Kasus KLB KP baik dalam pelaporan maupun pengujian terhadap sampel diduga penyebab KLB, serta pemeriksaan sarana yang memproduksi makanan program MBG (SPPG). Sampel KLB dari Jasa Boga dilakukan pengujian oleh Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BBLKM) Surabaya, sedangkan sampel pangan MBG dilakukan pengujian di Laboratorium Balai Besar POM di Surabaya oleh tim pengujian Balai POM di Kediri.

3.6.6 Desa yang diintervensi keamanan pangan

Keamanan Pangan Terpadu tahun 2025 dengan program Gerakan Keamanan Pangan Desa, Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah dan Pasar Pangan Berbasis Komunitas. Kabupaten yang dipilih sebagai lokus Keamanan Pangan Terpadu 2025 yaitu Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Bendungan, Desa Depok dipilih sebagai Desa yang intervensi pada kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa. Kecamatan Bendungan, Desa Depok dipilih berdasarkan kriteria pemilihan desa intervensi, beberapa diantaranya yaitu prevalensi stunting dan potensi di wilayah tersebut.

Program Desa / Kelurahan Pangan Aman adalah program yang melibatkan desa / kelurahan agar memiliki kemandirian dalam menyiapkan sumber daya,

kemampuan, dan kemauan dalam mewujudkan keamanan pangan yang meliputi produksi, peredaran, serta konsumsi pangan aman di wilayahnya secara berkelanjutan.

Indikator/keluaran desa pangan aman :

- 1) Memiliki Kader Keamanan Pangan Desa yang aktif
- 2) Komunitas desa yang terpapar keamanan pangan
- 3) Mempunyai dokumen rencana program keamanan pangan mandiri

Kegiatan Desa Pangan Aman terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan	Output
1	Advokasi Kelembagaan Desa	29 April 2025	Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Trenggalek	Terpilih desa intervensi yaitu Desa Depok Kecamatan Bendungan
2	Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa	15 Juli 2025	Pendopo Bumdes Desa Depok	15 kader keamanan pangan
3.	Bimbingan Teknis Komunitas Desa	16 September 2025	Pendopo Bumdes Desa Depok	Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang mendapat bimbingan teknis keamanan pangan sebanyak 30 orang
4.	Fasilitasi Keamanan Pangan	16 September 2025	Desa Depok	- Jumlah masyarakat dan pelaku usaha pangan desa yang mendapat fasilitasi keamanan pangan sebanyak 30 orang - Belum terdapat output rekomendasi penerbitan SPPIRT, SLHS/Labelisasi, IPCPOB, CPOTB
5.	Pengawasan	29 November 2025	Kelurahan Klampok	Desa intervensi tahun 2024 Kelurahan Klampok telah dilakukan pengawasan terhadap rencana aksi yang telah disusun

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan	Output
6.	Monitoring dan Evaluasi Program Keamanan Pangan Terpadu	20 November 2025	Aula Sekretariat Daerah Kabupaten Trenggalek	Penyerahan Sertifikat pelaksanaan program keamanan pangan terpadu di Kabupaten Trenggalek untuk Desa Depok, Sekolah Intervensi dan Pasar Kamulan

Tabel 13 Tahapan Pelaksanaan Desa Pangan Aman di Kabupaten Trenggalek

Kecamatan Bendungan, Desa Depok yang dipilih sebagai target intervensi dikarenakan tingginya kasus stunting pada balita. Program Kelurahan Pangan aman melibatkan beberapa komunitas yang ada dimasyarakat yaitu kader PKK, kader posyandu, guru, pengelola kantin, dan tokoh LPMD Desa. Komunitas yang dilibatkan diharapkan mampu menjadi penggerak terwujudnya keamanan pangan diseluruh lapisan masyarakat.

Kegiatan Kelurahan Pangan Aman di Kecamatan Bendungan, Desa Depok yang telah berjalan diharapkan dapat terus dilaksanakan dan diperluas pada kelurahan/desa lain di sekitarnya.

3.6.7 Intervensi keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Program yang memberikan intervensi keamanan PJAS di lingkungan sekolah, dengan tujuan menjamin keamanan pangan yang dikonsumsi anak usia sekolah serta memastikan anak usia sekolah khususnya, dan komunitas sekolah umumnya, memiliki pengetahuan, sikap, dan perilaku keamanan yang baik sehingga dapat melindungi dirinya dari pangan yang tidak aman yang membahayakan kesehatan.

Tujuan PJAS Aman

- 1) Terwujudnya PJAS Yang Aman di Sekolah
- 2) Memberdayakan dan Mendorong Kemandirian Kader dan Komunitas Sekolah dalam Membangun Budaya Keamanan Pangan di Lingkungan Sekolah

Program PJAS merupakan program yang dilaksanakan dalam 1 tahun dan terdiri dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan	Output
1	Advokasi lintas sektor Program SAPA Sekolah	29 April 2025	Aula Sekretariat Daerah Kab Trenggalek	Terpilih sekolah yang diintervensi : 1. SDN 2 Sengon 2. SMPN 1 Trenggalek 3. SMPN 1 Pogalan 4. MTsN 1 Trenggalek
2	Sosialisasi Keamanan Pangan	31 Juli 2025	Aula SMPN 1 Trenggalek	Total 52 Peserta 20 peserta dinas dan guru 32 peserta siswa
3.	Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan dan Pemberian Paket Edukasi	14 Agustus 2025	Aula Dinas Pendidikan Kab. Trenggalek	12 Kader Keamanan Pangan dari 4 Sekolah 1 paket edukasi kepada masing-masing sekolah intervensi
4.	Monitoring dan Evaluasi Kader dan Sertifikasi Sekolah	15 - 16 Oktober 2025	sekolah intervensi	monitoring dan evaluasi dokumen tim keamanan pangan dan sertifikasi kantin sekolah dan dokumen tim keamanan pangan
5.	Pengawasan	23 Oktober 2025	Daring (Zoom Meeting)	6 sekolah intervensi tahun 2024 yang telah dikawal pelaksanaan rencana aksi keamanan pangan

Tabel 14 tahapan intervensi PJAS di Kabupaten Trenggalek tahun 2025

Target Intervensi Keamanan PJAS di Kabupaten Trenggalek yaitu SDN 2 Sengon, SMPN 1 Trenggalek, SMPN 1 Pogalan dan MTsN 1 Trenggalek. Kader PJAS yang dipilih sebanyak 3 orang dari setiap sekolah dengan jumlah total 12 kader. Kader keamanan pangan selanjutnya diberikan Bimbingan teknis tentang keamanan pangan sehingga diharapkan mampu menjadi penggerak dalam penerapan keamanan pangan di sekolahnya. Sekolah yang dipilih diharapkan dapat menjadi contoh bagi sekolah lain di wilayah Kabupaten Trenggalek.

3.6.8 Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Program yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan pangan di pasar tradisional melalui pemberdayaan komunitas lokal, termasuk pedagang, pengelola pasar, dan konsumen. Program ini difokuskan pada upaya memastikan pangan yang dijual di pasar aman dari bahan berbahaya (Formalin, Boraks, Rodhamin B, Methanyl Yellow), meningkatkan pengetahuan kader dan pedagang pasar mengenai legalitas produk yang dijual melalui pengenalan Cek KLIK, memperhatikan kebersihan sekaligus menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya pangan aman.

Tujuan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

- 1) Menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat,
- 2) Menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar

Tahapan kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilakukan sebagai berikut :

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan	Output
1	Advokasi lintas sektor Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas	29 April 2025	Aula Sekretariat Daerah Kab Trenggalek	Terpilih pasar yang diintervensi adalah pasar kamulan
2	Bimtek dan Penyuluhan Komunitas Pasar	23 Juni 2025	Pasar Kamulan	Diikuti oleh petugas pengelola pasar kamulan, pengelola pasar durenan, dinas kesehatan, dinas komindag dan puskesmas baruharjo
3.	Sosialisasi Keamanan Pangan Kepada Komunitas Pasar	24 Juni 2025	Pasar Kamulan	dilakukan sosialisasi secara langsung dengan peserta 50 orang pedagang maupun pembeli
4.	Pengawasan Keamanan Pangan dan	23 Juli 2025	Pasar Kamulan	- Pengawasan dengan formulir cek KLIK - Penyusunan rencana

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Kegiatan	Output
	Monitoring Evaluasi			- aksi secara mandiri - Survei Sarana dan Prasarana Pasar
5.	Pengawasan	17 Juli 2025	Aula Kantor Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Blitar	- Penyegaran kembali materi keamanan pangan kepada pengelola pasar - Monitoring penerapan rencana aksi yang telah disusun mandiri

Tabel 15 Tahapan kegiatan Pasar Aman tahun 2025

Pasar Kamulan dipilih sebagai target intervensi Program Pasar Pangan Aman berbasis Komunitas berdasarkan sarana dan prasarana yang ada. Pasar menjadi titik awal perputaran bahan pangan untuk dapat sampai pada konsumen yaitu masyarakat. Bahan baku pangan yang bebas dari bahan berbahaya dan sarana prasarana yang mempunyai hygiene sanitasi yang baik diharapkan dapat menurunkan risiko penyakit akibat pangan.

Budaya Keamanan Pangan di Pasar dapat diwujudkan dengan adanya komunitas pasar (pengelola, pedagang, dan pengunjung) yang sadar akan pentingnya keamanan pangan. Sehingga penting memberikan pengetahuan yang komprehensif pada komunitas pasar. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dilakukan kepada 5 orang Fasilitator dan 25 orang petugas pasar sebagai peserta Bimtek.

Program Pasar Pangan Aman diharapkan dapat dilanjutkan dan dilakukan secara mandiri oleh pengelola pasar dan dapat menjadi percontohan untuk pasar lain di Kabupaten Trenggalek. Kegiatan dapat terus dilaksanakan dengan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Trenggalek.

3.7 Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

Penilaian sarana dalam rangka sertifikasi Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan merupakan salah satu kegiatan pengawasan pre-market yang dilakukan oleh Balai POM di Kediri. Pada tahun 2025, telah dilakukan sertifikasi

fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan yaitu pemeriksaan sarana produksi pangan dalam rangka penerbitan izin penerapan Cara Pembuatan Pangan Olahan yang Baik, pemeriksaan sarana distribusi dan produksi kosmetik untuk mendapatkan rekomendasi sebagai pemohon notifikasi dan Sertifikat Pemenuhan Aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (SPA CPKB), pemeriksaan sarana distribusi Obat dalam rangka sertifikasi Cara Distribusi Obat Yang Baik (CDOB), dan pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Pemenuhan Aspek Cara Produksi Obat Tradisional Yang Baik Bertahap (SPA CPOTB Bertahap).

Balai POM di Kediri mendukung peningkatan daya saing produk UMKM dengan memberikan pendampingan UMKM untuk memenuhi standar produksi pangan olahan, pembuatan obat tradisional dan kosmetik yang baik.

3.7.1 Pemeriksaan Sarana Produksi dalam rangka Pendaftaran Produk Makanan

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri melakukan Verifikasi Hasil Penerbitan CPPOB sebanyak 16 sarana produksi pangan. Sertifikat Izin Penerapan CPPOB yang diterbitkan tahun 2025 sejumlah 15 sertifikat.

Berikut rincian tabel hasil pemeriksaan sarana dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB tahun 2025 :

No	Nama sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat IP CPPOB
1	Sumber Jaya, UD	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
2	Berkah Tirta Rahayu, PT	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
3	Mitra Usaha Hortindo, PT	Kab. Kediri	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB skala Industri Menengah	Sudah terbit

No	Nama sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat IP CPPOB
4	Kak Imas, UD	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
5	Rizky Bumi Artha, CV	Kab. Blitar	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
6	Suling Mas Tritunggal Abadi, PT	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
7	PT Keong Nusantara	Kab. Kediri	Penerbitan Sertifikat I P CPPOB Skala Industri Menengah	Sudah terbit
8	PT Wowin	Kab. Trenggalek	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
9	CV Indopertama	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
10	UD Cahaya Sentosa Abadi	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
11	CV Papaya	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
12	PT Sinergi Gula Nusantara - PG Ngadirejo	Kab. Kediri	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB Skala Industri Besar	Sudah terbit

No	Nama sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat IP CPPOB
13	PT. Keong Nusantara	Kab. Kediri	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB Skala Industri Menengah	Sudah terbit
14	PT Sinergi Gula Nusantara-PG Meritjan	Kab. Kediri	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB Skala Industri Besar	Sudah terbit
15	CV Sahabat	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
16	CV Parahita Karya	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
17	PT. Sinergi Gula Nusantara - PG Pesantren	Kota Kediri	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB Skala Industri Besar	Sudah terbit
18	PT. Sinergi Gula Nusantara - PG TULUNGAGUNG	Kab. Tulungagung	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB Skala Industri Besar	Sudah terbit
19	CV. Subur Abadi	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
20	Gutlev	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
21	PT. Asia Sumber Alami	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
22	CV Primarasa Food Industri	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
23	PT MAJU BERSAMA AVELECIOUS	Kab. Blitar	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit

No	Nama sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat IP CPPOB
24	PT. Sumber Tirta Joyo Kusumo	Kab. Blitar	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
25	UD Gambir Sejahtera	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
26	Payung Pusaka	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
27	PT. Pramas Food Industry	Kab. Blitar	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
28	UD Rindah	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
29	Apolloice	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
30	Perumda Tirta Penataran	Kab. Blitar	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
31	CV GTT	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
32	Jolin	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
33	Hortindo	Kab. Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
34	PT. Pinang Nusantara	Kab. Blitar	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
35	CV Hasil Bumi Abaadi	Kab. Trenggalek	Verifikasi Penerbitan	Sudah terbit

No	Nama sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat IP CPPOB
			Sertifikat IP CPPOB	
36	UD Sahabat Sejati	Kota Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
37	PT GurihCloud Sukses Makmur	Kab. Kediri	Penerbitan Sertifikat IP CPPOB Skala Industri Menengah	Sudah terbit
38	CV..Lesmana	Kab. Kedri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
39	Panda Indonesia IBE	Kab. Tulungagung	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit
40	Mutiara Bunda	Kota Kediri	Verifikasi Penerbitan Sertifikat IP CPPOB	Sudah terbit

Tabel 16 Hasil Pemeriksaan dalam rangka Penerbitan Izin Penerapan CPPOB Tahun 2025

3.7.2 Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Kosmetika untuk Mendapatkan Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi dan Surat Pemenuhan Aspek CPKB

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri melakukan pemeriksaan sarana dalam rangka penerbitan Surat Pemenuhan Aspek CPKB dan pemberian rekomendasi sebagai pemohon notifikasi. Surat rekomendasi sebagai pemohon notifikasi merupakan salah satu persyaratan untuk pengajuan permohonan notifikasi oleh importir dan usaha perseorangan/badan usaha yang melakukan kontrak produksi kosmetika. Rekomendasi sebagai Pemohon Notifikasi kosmetik sebanyak 1 (satu) sarana, dan Surat Pemenuhan Aspek CPKB 2 (dua) sarana. Berikut rincian tabel hasil pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi sebagai pemohon notifikasi dan Surat Pemenuhan Aspek CPKB tahun 2025 :

No.	Nama Sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat
-----	-------------	------------------	--------------------	-------------------

1	GRAHA MEDIKA PERKASA	Kab. Kediri	SPA CPKB	Terbit
2	CV. Citra Karya Nusantara	Kab. Kediri	SPA CPKB	Terbit
3	PT Trisna Farma Indonesia	Kab. Kediri	Notifikasi Kosmetik	Terbit

Tabel 17 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan SPA CPKB tahun 2025

3.7.3. Penilaian Sarana Distribusi Obat Dalam Rangka Sertifikasi Cara Distribusi Obat Baik (CDOB)

Balai POM di Kediri melakukan penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB. Balai POM di Kediri melaksanakan penilaian sarana distribusi obat pada Pedagang Besar Farmasi (PBF) di wilayah kerja Balai POM di Kediri yang telah melakukan pendaftaran secara elektronik melalui sertifikasicdob.pom.go.id.



Gambar 33 Pelaksanaan Audit Sertifikasi CDOB PBF

Pada Tahun 2025, Balai POM di Kediri pengajuan CDOB yang diterbitkan sebanyak 6 sertifikat.

No	Nama Sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Jenis Sertifikat
1	Jayabaya Bumi medika	Kab. Kediri	Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB	Sertifikasi – Obat Lain

No	Nama Sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Jenis Sertifikat
2	Supra Usadhatama Cab. Kediri	Kota Kediri	Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB	Sertifikasi – Obat Lain
3	Aghniya Asva Thama	Kab. Kediri	Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB	Sertifikasi – Obat Lain
4	Millenium Pharmacon International Tbk Cab. Kediri	Kota Kediri	Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB	Resertifikasi – Obat Lain, CCP
5	Lestari Jaya Farma	Kota Kediri	Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB	Resertifikasi – Obat Lain
6	Tentrem Rahayu Farma	Kab. Kediri	Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka pemenuhan persyaratan CDOB	Sertifikasi – Obat Lain, CCP

Tabel 18 Hasil pemeriksaan dalam rangka Sertifikasi CDOB tahun 2025

3.7.4 Penilaian Sarana Produksi Obat Tradisional Dalam Rangka Sertifikasi Cara Produksi Obat Bahan Alam Yang Baik (CPOBAB)

Penilaian sarana produksi Obat Bahan Alam tersebut dalam rangka Sertifikasi (CPOBAB) Bertahap sesuai Petunjuk Teknis Penilaian Penerapan CPOTB Bertahap dari Direktorat Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM Tahun 2017. Kebijakan CPOBAB Bertahap sebagai terobosan dari Badan POM dalam rangka mendukung pertumbuhan UMKM dimana UMKM obat bahan alam dapat memproduksi dan mengedarkan obat bahan alam dengan menerapkan aspek CPOBAB secara bertahap.

Pada proses pengajuan permohonan, evaluasi dokumen permohonan dan teknis evaluasi CAPA hingga penerbitan rekomendasi melalui sistem e-sertifikasi.pom.go.id yang telah terintegrasi dengan system Online Single Submission (OSS).

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri melakukan audit sarana produksi obat bahan alam (OBA) atas sejumlah pengajuan terhadap 3 sertifikasi CPOTB Bertahap.

No	Nama Sarana	Kota / Kabupaten	Tujuan Pemeriksaan	Status Sertifikat
1	Amoga Atsiri	Kabupaten Kediri	CPOTB Tahap 1	Terbit
2	CV. Sumber Sehat Alam Semesta	Kabupaten Tulungagung	CPOTB Tahap 1	Terbit
3	Abyaz Nature	Kabupaten Kediri	CPOTB Tahap 1	Terbit

Tabel 19 Hasil pemeriksaan dalam rangka penerbitan SPA CPOTB Bertahap tahun 2025

3.7.5 Pendampingan UMK dalam bidang Pangan, Obat Tradisional dan Kosmetik Balai POM di Kediri Tahun 2025

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri memiliki target pendampingan Usaha Mikro Kecil Pangan Olahan sebanyak 3 UMK, Obat Bahan Alam sebanyak 1 UMK dan Kosmetik sebanyak 1 UMK, berikut ini merupakan profil yang didampingi oleh Balai POM di Kediri :

No	Nama UMKM	Jenis Pendampingan	Kota / Kabupaten	Jenis Produk
1	Temuroso	IP CPPOB	Kota Kediri	Minuman Botanikal
2	CV Irfai Food Sejahtera	IP CPPOB	Kab. Kediri	Minuman Sari Buah
3	PT Bala Aditi Pakuaty	IP CPPOB	Kota Kediri	Keripik Tempe
4	PT. Herbal Berkah Alam	CPOTB	Kab. Blitar	COD UKOT
5	PUSAT SKINCARE INDONESIA	SPA CPKB B	Kab. Tulungagung	Deodoran

Tabel 20 Daftar Pendampingan UMK tahun 2025

Seluruh UMK yang dilakukan pendampingan oleh Balai POM di Kediri telah berhasil memperoleh sertifikasi atau penilaian sarana sesuai standar produksi yang dipersyaratkan.

Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Produk Pangan Olahan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik dilaksanakan menggunakan metode daring. Pelaksanaan Bimbingan Teknis pada hari Selasa tanggal 29 April 2025 yang dilaksanakan secara daring dengan dihadiri peserta sebanyak 5 (Lima) Pelaku Usaha. Nilai Pre-test dan Post-test Peserta Bimtek terjadi peningkatan terhadap kompetensi dari peserta bimtek dilihat dari nilai post-test yang lebih tinggi dari nilai pre-test sehingga peserta dianggap sudah memahami materi yang diberikan oleh narasumber. Bimbingan Teknis Cara Produksi yang Baik bagi UMKM Pangan Olahan, Obat Bahan Alam, dan Kosmetik ini dapat terlaksana sesuai rencana, diharapkan materi yang disampaikan dapat diaplikasikan serta dapat mempermudah program pendampingan UMKM untuk memperoleh ijin edar.

CARA PRODUKSI PANGAN OLAHAN YANG BAIK

MANFAAT

- Meningkatkan kepercayaan pelanggan
- Meningkatkan citra/kompetensi industri
- Meningkatkan kesempatan industri untuk memasuki pasar global dengan menyediakan produk pangan aman
- Perwujudan peran industri sebagai penanggung jawab keamanan pangan

Sebagai PERSYARATAN keamanan pangan, Kewajiban untuk melaksanakan CPPOB tidak membedakan skala usaha mikro, usaha kecil, menengah atau besar

Gambar 34 Kegiatan Bimbingan Teknis Pendampingan UMKM Produk Pangan Olahan, Obat Bahan Alam dan Kosmetik tahun 2026

Kegiatan Desk Registrasi Pangan Olahan dilaksanakan menggunakan metode luring. Pelaksanaan Bimbingan teknis hari pertama yakni pada tanggal 29-30 Juli 2025 yang dilaksanakan luring di Ruang Rapat Balai POM di Kediri dengan dihadiri peserta sebanyak 27 (Dua Puluh Tujuh). Peserta berasal dari wilayah kerja Balai POM di Kediri. Peserta didampingi dalam proses registrasi pangan olahan oleh tim sertifikasi Balai POM di Kediri dan Direktorat Registrasi Pangan Olahan BPOM RI.

Selain menyediakan pelayanan konsultasi dan registrasi secara online, Badan POM juga memfasilitasi pelayanan konsultasi umum didalam bagi pelaku usaha yang masih memerlukan informasi tambahan.



Gambar 35 Kegiatan Desk Registrasi dalam rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan tahun 2025

3.8 Pemantauan Iklan dan label

Salah satu tugas dalam pengawasan obat dan makanan yaitu melakukan pengawasan dalam hal promosi atau iklan produk. Pengawasan iklan dilakukan untuk semua komoditi dan dilakukan pada berbagai media, diantaranya pada media online, media cetak, media elektronik dan media luar ruang. Iklan merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi masyarakat dalam menentukan produk yang akan dikonsumsi.

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri melakukan pengawasan promosi atau iklan pada beberapa komoditas, dengan rincian:

- Mendapatkan target pengawasan iklan obat sejumlah 60 iklan dan telah melakukan pengawasan iklan obat sebanyak 60 iklan. Pengawasan ini mencapai 100% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:

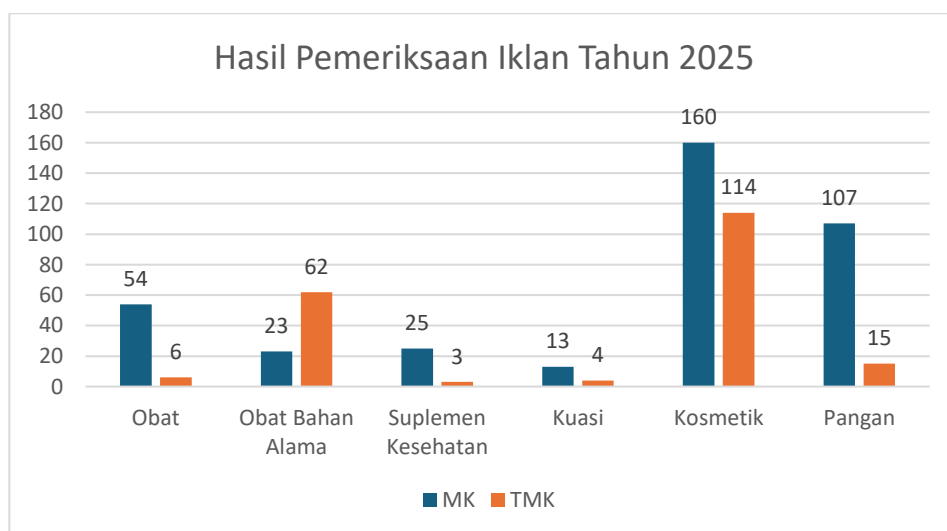
Memenuhi ketentuan	: 54	(90%)
Tidak memenuhi ketentuan	: 6	(10%)

- Mendapatkan target pengawasan iklan obat bahan alam sejumlah 85 iklan dan telah melakukan pengawasan iklan obat bahan alam sebanyak 85 iklan. Pengawasan ini mencapai 100% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
 Memenuhi ketentuan : 23 (27%)
 Tidak memenuhi ketentuan : 62 (73%)
- Mendapatkan target pengawasan iklan suplemen kesehatan sejumlah 25 iklan dan telah melakukan pengawasan iklan suplemen kesehatan sebanyak 28 iklan. Pengawasan ini mencapai 112% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
 Memenuhi ketentuan : 25 (89%)
 Tidak memenuhi ketentuan : 3 (11%)
- Mendapatkan target pengawasan iklan kuasi sejumlah 15 iklan dan telah melakukan pengawasan promosi atau iklan obat kuasi sebanyak 17 iklan. Pengawasan ini mencapai 113% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
 Memenuhi ketentuan : 13 (76%)
 Tidak memenuhi ketentuan : 4 (24%)
- Mendapatkan target pengawasan iklan kosmetik sejumlah 260 iklan dan telah melakukan pengawasan iklan kosmetik sebanyak 274 iklan. Pengawasan ini mencapai 105% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
 Memenuhi ketentuan : 160 (58%)
 Tidak memenuhi ketentuan : 114 (42%)
- Mendapatkan target pengawasan iklan pangan sejumlah 120 iklan Melakukan pengawasan promosi atau iklan pangan sebanyak 122 iklan. Pengawasan ini mencapai 101% dari jumlah target iklan yang ditetapkan, dengan hasil pengawasan:
 Memenuhi ketentuan : 107 (89%)
 Tidak memenuhi ketentuan : 15 (11%)

Pengawasan pada media cetak dan media luar ruang dilakukan di berbagai daerah yang termasuk dalam cakupan wilayah kerja Balai POM di Kediri.

Pengawasan pada media elektronik dilakukan pada media penyiaran lokal dan nasional serta media online secara daring, meliputi marketplace, website maupun sosial media. Pengawasan dilakukan rutin setiap bulan untuk melindungi masyarakat dari promosi atau iklan yang menyesatkan.

Terhadap hasil pengawasan promosi atau iklan dilakukan pelaporan melalui SIPT kepada masing-masing Deputi di Badan POM untuk dilakukan evaluasi dan ditindaklanjuti. Hasil pengawasan iklan/promosi dapat dilihat pada lampiran Tabel 10.



Gambar 36 Profil Pengawasan Iklan/Promosi Balai POM di Kediri

3.8.1 Pemantauan Penandaan Produk Tembakau

Sebagai bentuk implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang di dalamnya terdapat kewenangan Badan POM meliputi:

- Pengawasan kandungan kadar nikotin dan tar;
- Pengawasan daftar kandungan dan daftar bahan tambahan yang dilarang; dan
- Pengawasan pencantuman peringatan kesehatan termasuk informasi pada label kemasan.

Balai POM Kediri melakukan pengawasan pencantuman peringatan kesehatan termasuk informasi pada label kemasan produk tembakau dengan target sejumlah 144 label/ tahun. Dalam realisasinya dilakukan pemantauan terhadap 148 label kemasan produk tembakau. Dengan hasil sebagai berikut :

Memenuhi ketentuan : 119 (80%)

Tidak memenuhi ketentuan : 29 (20%)

Produk label kemasan tembakau yang dilakukan pengawasan merupakan produk yang beredar di catchment area Balai POM Kediri. Produk sangat bervariasi berasal dari industri tembakau lokal (daerah Kediri, Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar) serta berasal dari satu provinsi Jawa Timur. Pengawasan berdasarkan Kepka BPOM No. 276 Tahun 2022 tentang petunjuk teknis pelaksanaan pengawasan produk tembakau. Mayoritas ketidaksesuaian yang ditemukan yaitu kemasan produk tidak mencantumkan kode dan tanggal/bulan/tahun produksi. Terhadap produk yang tidak memenuhi ketentuan selanjutnya diterbitkan surat peringatan yang ditujukan kepada industri tembakau tersebut.

3.9 Penyidikan Kasus Tindak Pidana di bidang Obat dan Makanan

Guna melindungi masyarakat dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan, Balai POM di Kediri telah melaksanakan kegiatan penertiban peredaran produk Obat dan Makanan ilegal meliputi: obat, obat bahan alam, kosmetika dan pangan tanpa izin edar (TIE), obat bahan alam yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), pangan dan kosmetik mengandung bahan yang dilarang serta penjualan obat keras di sarana yang tidak memiliki keahlian dan kewenangan.

Kegiatan penyidikan dilakukan berkoordinasi dengan Korwas PPNS Polres setempat, yakni dengan Kepala Satuan Reserse Kriminal, dengan tujuan memberikan efek jera bagi pelaku tindak pidana di bidang Obat dan Makanan.

Tahun 2025 telah dilakukan penyidikan terhadap 2 (dua) perkara terhadap Penjualan Obat Bahan Alam TIE.

Pada perkara pertama barang bukti Obat Bahan Alam sejumlah 12 (dua belas) item dan Nota Penjualan sejumlah 1 (satu) item, serta paket jualan online sejumlah 1 (satu) item. Nilai keekonomian untuk perkara pertama yaitu Rp. 46.905.000,-. Perkara kedua terdiri dari 3 (tiga) item obat bahan alam TIE, obat setelah sejumlah 2 (dua) item, nota penjualan sejumlah 1 (satu) item dan lain-lainnya sebanyak 10 (sepuluh) item dengan nilai keekonomian Rp. 48.200.000,-.

Rincian Hasil Penyidikan Tahun 2025					
No	Nama Sarana	Jenis temuan	Item	Ket	Nominal (Rp)
1	Toko DIVA PALEN, dengan alamat di Dusun Baran, Desa Purwodadi, RT 04 / RW 02 Kec. Ringinrejo, Kabupaten Kediri	Obat Bahan Alam TIE	14	-	46.905.000
2	Toko Bima Mart dengan alamat di Dsn. Gembleb RT 23 / RW 08, Desa Gembleb, Kec. Pogalan, Kab Trenggalek	Obat Bahan Alam TIE	16	-	48.200.000
Jumlah					95.105.000

Gambar 37 Rincian Hasil Penyidikan Balai POM di Kediri Tahun 2025

Selama tahun 2025 kegiatan penyidikan berkoordinasi dengan Korwas PPNS Polres Kab. Kediri dan Polres Trenggalek, dari target Tahun 2025 sebanyak 2 (dua) Perkara, dapat dicapai sebanyak 2 (dua) Perkara. Hasil penyidikan juga dapat dilihat pada lampiran Tabel 14.

3.10 Pemberdayaan Masyarakat/Konsumen

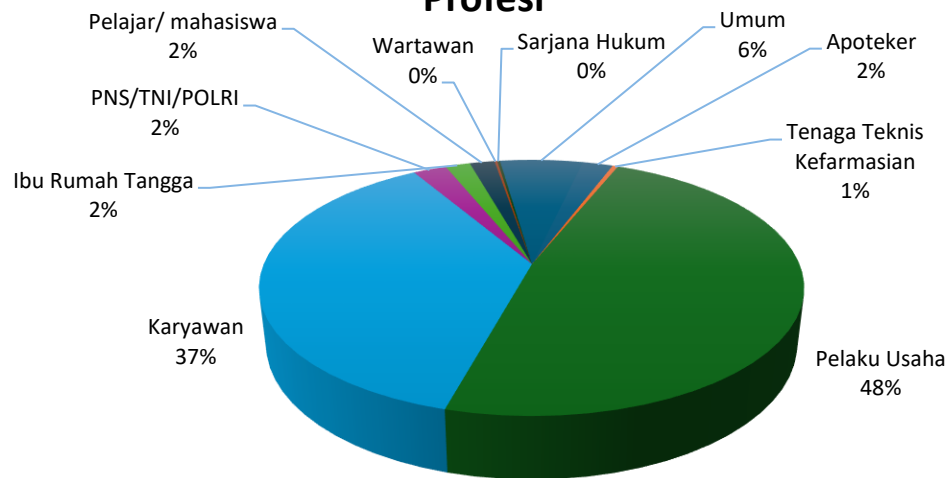
3.10.1 Layanan Informasi dan Pengaduan

Unit layanan pengaduan konsumen sebagai lini terdepan harus mampu mengemban tugas kehumasan untuk menciptakan, memelihara, dan meningkatkan citra positif Balai POM di Kediri berdasarkan penilaian stakeholder. Selama Tahun 2025 Balai POM di Kediri menerima 507 permintaan layanan/informasi dan 4 pengaduan konsumen dengan rincian dapat dilihat pada lampiran Tabel 16A. Dari permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan konsumen tersebut di atas dapat dikelompokkan berdasarkan :

a. Profesi konsumen

Dari data permintaan layanan informasi dan layanan pengaduan yang diterima, pengelompokan berdasarkan profesi konsumen adalah sebagai berikut :

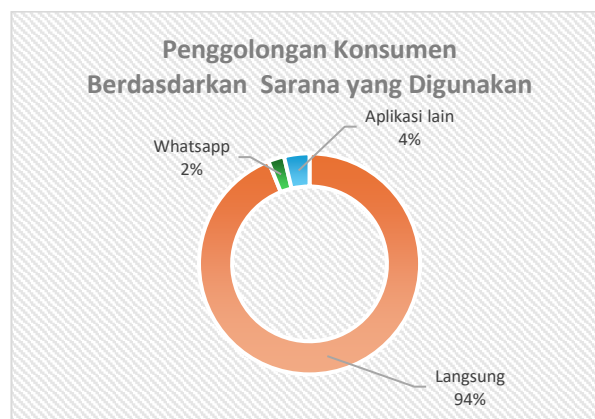
Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi



Gambar 38 Penggolongan konsumen berdasarkan profesi

b. Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Ditinjau dari sarana yang dipergunakan konsumen dalam menyampaikan pengaduan/pertanyaan adalah sebagai berikut :

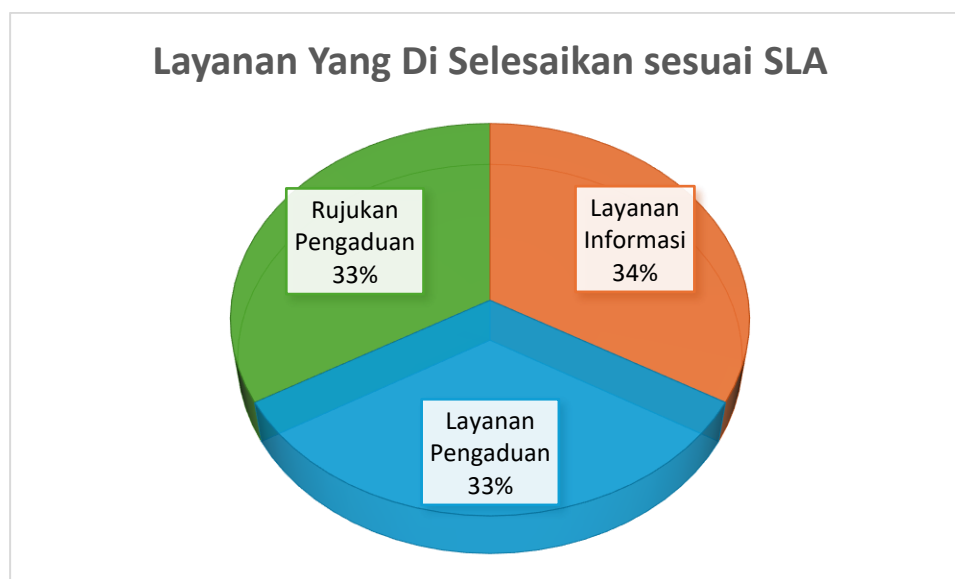


Gambar 39 Penggolongan Konsumen berdasarkan sarana yang digunakan

Berdasarkan data diatas, pelayanan publik secara langsung masih menjadi sarana yang paling digunakan oleh konsumen. Balai POM di Kediri pada tahun 2025, membuka pelayanan publik di mall pelayanan publik Kabupaten Tulungagung, Kota Blitar dan Kabupaten Kediri. Hal ini diharapkan dapat mendekatkan pelayanan publik dan memudahkan masyarakat untuk dapat mengakses layanan dari Balai POM di Kediri.

Selain dari tatap muka langsung, sarana kedua yang diminati konsumen adalah aplikasi lain yaitu layanan online melalui zoom meeting yang diberi nama LINTAZ (Layanan Interaktif BPOM Kediri Terpadu Via Zoom). Layanan melalui LINTAZ diharapkan dapat menjadi sarana alternatif konsumen yang ingin berkonsultasi langsung namun terkendala oleh jarak.

- c. Layanan Informasi, Pengaduan dan Rujukan Pengaduan yang diselesaikan
- Pada tahun 2025, Layanan informasi dan pengaduan yang diterima oleh Balai POM di Kediri sebanyak 4 pengaduan, 507 layanan informasi dan 3 rujukan pengaduan. Sesuai dengan SLA (Service level Agreement) yang ditetapkan seluruh layanan mencapai penyelesaian sesuai SLA sebanyak 100%.



Gambar 40 Layanan Yang Di Selesaikan sesuai SLA

3.10.2 Komunikasi, Informasi dan Edukasi

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) merupakan salah satu upaya strategis Balai POM di Kediri dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya keamanan, mutu, dan manfaat obat dan makanan. Sepanjang tahun 2025, Balai POM di Kediri melaksanakan berbagai kegiatan KIE yang bersumber dari DIPA Balai POM di Kediri dan non DIPA Balai POM di Kediri dengan sasaran masyarakat umum, pelaku usaha, komunitas, serta pemangku kepentingan lainnya di wilayah kerja Balai POM di Kediri.

Pelaksanaan kegiatan KIE dilakukan melalui berbagai metode komunikasi agar pesan edukasi dapat menjangkau masyarakat secara luas dan efektif. Kegiatan tersebut meliputi KIE secara langsung kepada masyarakat, pemanfaatan media

sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi, serta publikasi melalui media cetak dan media elektronik. Kegiatan KIE Balai POM di Kediri selama tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 15.A.A dan 15. A.B. Kegiatan KIE Balai POM di Kediri diantaranya adalah :

a. KIE langsung kepada masyarakat

Kegiatan KIE langsung kepada masyarakat dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan seperti sosialisasi, penyuluhan, edukasi komunitas, serta partisipasi dalam kegiatan pameran maupun kegiatan masyarakat lainnya. Melalui kegiatan ini, Balai POM di Kediri memberikan edukasi terkait cara memilih dan menggunakan obat dan makanan yang aman, cara produksi pangan yang baik, 5 kunci keamanan pangan , upaya pencegahan stunting, pentingnya memeriksa izin edar produk, serta kewaspadaan terhadap peredaran produk ilegal dan berbahaya. Kegiatan ini juga menjadi sarana interaksi langsung antara Balai POM di Kediri dengan masyarakat sehingga pesan edukasi dapat disampaikan secara lebih efektif serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar dan terpercaya.

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri mengadakan 5 kegiatan KIE langsung kepada masyarakat secara luring, daring dan hybrid dengan rincian terdapat pada lampiran tabel 15.B.A

Dalam rangka memperluas jangkauan edukasi kepada masyarakat serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, Balai POM di Kediri juga aktif berpartisipasi sebagai narasumber dalam berbagai kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) yang diselenggarakan oleh instansi lintas sektor, perguruan tinggi, maupun organisasi masyarakat sebanyak 72 kali. Rincian kegiatan KIE langsung kepada masyarakat yang berkolaborasi dengan lintas sektor dapat dilihat pada tabel 15.B.B.

Keterlibatan Balai POM di Kediri dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya kolaboratif untuk meningkatkan literasi masyarakat terkait keamanan, mutu, dan manfaat obat dan makanan. Melalui kegiatan ini, Balai POM di Kediri menyampaikan berbagai materi edukasi, antara lain mengenai pengawasan obat dan makanan, pentingnya memilih produk yang memiliki

izin edar, kewaspadaan terhadap produk ilegal, serta pemahaman mengenai penggunaan obat dan pangan secara aman.

Kegiatan KIE yang dilaksanakan melalui forum lintas sektor juga menjadi sarana strategis dalam membangun koordinasi dan kerja sama antara Balai POM di Kediri dengan pemerintah daerah, institusi pendidikan, organisasi masyarakat, serta komunitas lainnya. Melalui kegiatan tersebut, informasi mengenai pengawasan obat dan makanan dapat disampaikan kepada masyarakat yang lebih luas melalui berbagai jaringan mitra yang terlibat.

Selain itu, partisipasi Balai POM di Kediri sebagai narasumber dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi juga menjadi bagian dari upaya peningkatan literasi generasi muda mengenai pentingnya keamanan obat dan makanan. Edukasi kepada mahasiswa diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran serta peran aktif generasi muda sebagai agen informasi di masyarakat.

Melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan KIE lintas sektor, Balai POM di Kediri berkomitmen untuk terus memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat serta mendukung terciptanya penggunaan obat dan makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat di wilayah kerja Balai POM di Kediri.

b. KIE melalui Media Sosial

Selain melalui kegiatan tatap muka, Balai POM di Kediri juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana komunikasi dan edukasi kepada masyarakat. Sepanjang tahun 2025, berbagai konten edukatif dipublikasikan melalui media sosial resmi Balai POM di Kediri yang memuat informasi terkait keamanan obat dan makanan, tips memilih produk yang aman, edukasi mengenai bahaya penggunaan produk tanpa izin edar, serta informasi program dan kegiatan Balai POM di Kediri. Pemanfaatan media sosial ini diharapkan dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas secara cepat, interaktif, dan berkelanjutan.

Pemanfaatan Instagram melalui akun @bpom.kediri dilakukan melalui publikasi berbagai konten edukatif dalam bentuk infografis, poster digital, foto kegiatan, serta video singkat yang memuat informasi penting mengenai

pengawasan obat dan makanan. Konten yang disampaikan antara lain mengenai cara memilih produk yang aman, pentingnya memeriksa izin edar dan kedaluwarsa produk, kewaspadaan terhadap produk ilegal, serta publikasi kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kediri. Rincian informasi terkait KIE di media sosial dapat dilihat pada 15.C.

c. KIE melalui elektronik/cetak/digital

Penyebarluasan informasi juga dilakukan melalui media digital, media cetak dan media elektronik. Publikasi melalui media massa dilakukan dalam bentuk pemberitaan, artikel edukatif, siaran pers, serta dialog interaktif di media elektronik. Melalui kerja sama dengan media cetak dan media elektronik, Balai POM di Kediri berupaya meningkatkan literasi masyarakat mengenai pengawasan obat dan makanan serta memperkuat penyampaian pesan-pesan edukasi kepada masyarakat secara lebih luas.

Sepanjang tahun 2025, subsite Balai POM di Kediri dengan alamat www.kediri.pom.go.id dimanfaatkan untuk mempublikasikan berbagai informasi dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kediri. Konten yang disajikan antara lain berupa berita kegiatan, publikasi edukasi terkait keamanan obat dan makanan, informasi layanan publik, pengumuman resmi, serta materi edukasi yang dapat diakses oleh masyarakat secara luas.

Melalui subsite tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai program dan kegiatan pengawasan obat dan makanan, termasuk kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi yang dilaksanakan oleh Balai POM di Kediri. Selain itu, subsite juga menjadi sarana untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan pengawasan serta menyampaikan pesan-pesan edukatif kepada masyarakat secara berkelanjutan.

Pemanfaatan subsite sebagai media KIE digital diharapkan dapat meningkatkan transparansi informasi serta memperkuat peran Balai POM di Kediri dalam memberikan edukasi kepada masyarakat. Dengan akses informasi yang mudah dan terbuka, masyarakat diharapkan semakin memahami pentingnya memilih dan menggunakan produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Melalui pelaksanaan berbagai kegiatan KIE tersebut, Balai POM di Kediri berkomitmen untuk terus meningkatkan

literasi dan kesadaran masyarakat dalam memilih serta menggunakan produk obat dan makanan yang aman, bermutu, dan bermanfaat. Rincian informasi terkait KIE di media cetak, digital dan elektronik dapat dilihat pada tabel 15.D.

d. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan

Tingkat Efektivitas Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di Wilayah Kerja UPT adalah ukuran efektivitas pelaksanaan kegiatan Komunikasi, Informasi dan Edukasi yang dilakukan Unit Pelaksana Teknis (UPT) berdasarkan penerimaan audiens KIE UPT terutama pada aspek sumber/narasumber, konten/informasi, pemahaman dan manfaat KIE. Jenis ragam KIE meliputi KIE langsung kepada masyarakat maupun melalui media diantaranya media sosial, media cetak, media elektronik, media digital dan media luar ruang.

Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan diukur melalui survei dengan target responden adalah masyarakat penerima manfaat KIE yang menjadi peserta kegiatan KIE yang sedang diselenggarakan BPOM di Kediri dan atau responden yang pernah mengakses kanal-kanal media KIE BPOM atau menerima produk informasi BPOM dalam 1 bulan terakhir.

Realisasi Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja BPOM di Kediri tahun 2025 adalah 87,27%. Nilai ini diperoleh dari rata-rata indeks tatap muka sebesar 87,12 dan indeks media sebesar 87,42. Indeks tatap muka dibentuk dari beberapa parameter sebagai berikut :

Tabel 21 Parameter Indeks Tatap Muka

No.	Parameter	Skala 4	Skala 100
1.	Narasumber/ petugas	3,65	91.31
2.	Konten/informasi	3.61	90.23
3.	Pemahaman audiens	3.34	83.48
4.	Manfaat	3.34	83.48
Indeks tatap muka		87,12	

Sedangkan indeks media diperoleh dari beberapa parameter berikut ini :

Tabel 22 Parameter Indeks Media

No.	Parameter	Skala 4	Skala 100
1.	Narasumber/ petugas	3.65	91.14
2.	Konten/informasi	3.59	89.87
3.	Pemahaman audiens	3.35	83.86
4.	Manfaat	3.39	84.81
Indeks media		87.42	

Target IKU Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT sebesar 84,37%. Realisasi yang dicapai sebesar 87,27%, sehingga diperoleh capaian sebesar 103,44% dengan kategori “sangat baik”. Tingkat efektivitas KIE Sediaan Farmasi dan Pangan Olahan di wilayah kerja UPT sebenarnya bukan merupakan IKU baru, namun pada tahun 2025 terdapat perubahan tools dalam pengukuran indeks pada indikator ini sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya. Pada tahun 2024, parameter pembentuk indeks ini diantaranya tingkat persepsi terhadap ragam pilihan sumber informasi KIE; tingkat pemahaman terhadap konten informasi yang diterima; tingkat persepsi terhadap manfaat program KIE; dan tingkat minat terhadap informasi obat dan makanan. Sedangkan pada tahun 2025 parameter pembentuk indeks efektivitas KIE berubah menjadi penilaian sumber/narasumber/petugas, konten/informasi, pemahaman audiens dan manfaat KIE untuk KIE tatap muka dan KIE Media.

e. Survei Layanan Kepuasan Masyarakat

Sesuai Pasal 1 Peraturan Menteri PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan Survei Kepuasan Masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Hasil survei ini akan digunakan sebagai bahan evaluasi dan bahan masukan bagi penyelenggara layanan publik untuk terus-menerus melakukan perbaikan sehingga kualitas pelayanan prima dapat dicapai.

Pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) tahun 2025 di Balai POM di Kediri menggunakan kuesioner aplikasi SapaAPIP yang disebarakan kepada pengguna layanan. Kuesioner terdiri atas 11 (sebelas) pertanyaan yang mencakup 9 unsur pengukuran kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diterima berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Berikut merupakan capaian SKM Balai POM di Kediri Tahun 2025.

Tabel 23 Capaian SKM Balai POM di Kediri

Periode	Target	Capaian
Triwulan I		89,9 %
Triwulan II		93,01 %
Triwulan III		93,31 %
Triwulan IV		94,28 %

Berdasarkan data diatas, capaian SKM Balai POM di Kediri selalu menunjukkan tren peningkatan kepuasan masyarakat dari triwulan ke triwulan.

Masukan dari masyarakat akan terus menjadi dasar bagi Balai POM di Kediri untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

BAB IV

MASALAH, KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Masalah

Dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja Balai POM di Kediri tahun 2025 dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

4.1.1 Fungsi Inspeksi

1. Optimalisasi Kegiatan Sampling

Kegiatan sampling Obat dan Makanan menghadapi sejumlah kendala teknis dan manajerial yang memengaruhi efektivitas pengawasan, antara lain:

- a. Keterbatasan Variasi Produk: Sulitnya menemukan sampel dengan klaim atau kategori spesifik dalam jumlah batch yang sama di wilayah kabupaten/kota tertentu. Selain itu, terbatasnya variasi produk Obat Bahan Alam (OBA) di pasaran meningkatkan risiko terjadinya sampling berulang pada produk yang sama;
- b. Kendala Anggaran dan Biaya: Adanya kesenjangan antara tingginya harga satuan serta kebutuhan volume sampel Suplemen Kesehatan (SK) dengan ketersediaan anggaran sampling yang terbatas;
- c. Pergeseran Pola Peredaran: Masifnya peredaran produk melalui media sosial dan marketplace memperluas cakupan pengawasan, namun strategi sampling saat ini dinilai belum sepenuhnya berfokus pada kanal penjualan daring (online).

2. Dinamika Operasional Sarana Produksi

Pelaksanaan pemeriksaan sarana produksi, khususnya Pangan Olahan dan OBA, terkendala oleh jadwal operasional pelaku usaha yang tidak rutin atau tidak beroperasi setiap hari. Sebagai langkah antisipasi, tim pemeriksa telah menerapkan sistem penyediaan sarana cadangan guna memastikan target pemeriksaan tetap tercapai sesuai jadwal yang ditentukan.

3. Tingkat Kepatuhan dan Pemahaman Pelaku Usaha

Masih ditemukan adanya celah pemahaman pelaku usaha terhadap regulasi produksi dan peredaran pangan. Hal ini berimplikasi pada tetap ditemukannya produk, iklan, maupun label yang Tidak Memenuhi Syarat (TMS) di lapangan. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan edukasi dan pendampingan yang lebih intensif bagi pelaku usaha di wilayah kerja Balai POM di Kediri.

4.1.2 Fungsi Sertifikasi

1. Pengajuan dokumen persyaratan pada e-sertifikasi dari pelaku usaha masih banyak yang tidak sesuai ketentuan, termasuk nomor KBLI yang tidak sesuai dengan jenis pangan yang diajukan terlebih lagi untuk pelaku usaha yang tidak melakukan konsultasi kepada petugas Balai POM di Kediri baik secara online (Whatsapp) maupun secara offline/ tatap muka langsung. Hal ini memperlama dan mempersulit proses evaluasi dan akan berakibat pada ketidaksesuaian jenis pangan pada ereg-rba.pom.go.id
2. Banyaknya pelaku usaha yang Gagap Teknologi (Gaptek), sehingga mengalami kesulitan untuk proses pengajuan e-sertifikasi maupun [ereg-rba](http://ereg-rba.pom.go.id) yang semuanya berbasis komputerisasi.
3. Terdapat UMKM yang telah diterbitkan IP-CPPOB menolak untuk diperiksa/diverifikasi dengan alasan belum mampu memenuhi persyaratan sarana dan bangunan produksi. Hal ini menyebabkan timeline dengan batas maksimal verifikasi 12 bulan dari tanggal terbit sertifikat IP-CPPOB tidak terpenuhi.
4. Permasalahan Edukasi dan Kepatuhan, Pelaku usaha cenderung ingin proses cepat tanpa memahami persyaratan. Masih adanya penggunaan jasa pihak ketiga tidak resmi (calo). Tingkat kepatuhan terhadap standar masih perlu ditingkatkan.
5. Permasalahan Regulasi dan Kebijakan, Adanya perubahan regulasi yang cepat membutuhkan adaptasi. Sosialisasi kebijakan belum merata ke seluruh pelaku usaha.

4.1.3 Fungsi Infokom

1. Balai POM di Kediri membangun kemitraan dengan instansi terkait diantaranya dalam kegiatan penyebaran informasi (narasumber) terkait obat dan makanan, pameran, sosialisasi keamanan PJAS, dan intensifikasi pengawasan pangan takjil. Hal ini memerlukan koordinasi yang baik agar kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
2. Balai POM di Kediri melaksanakan program keamanan pangan terpadu, yaitu PJAS Aman, Kelurahan Pangan Aman, dan Pasar Aman berbasis Komunitas di Kabupaten Trenggalek. Kegiatan Program keamanan pangan terpadu di Kabupaten Trenggalek membutuhkan komitmen, koordinasi yang intens dan peranserta OPD terkait agar dapat terus dilaksanakan secara mandiri.
3. Upaya pendekatan Pelayanan publik Balai POM di Kediri telah dilaksanakan di beberapa daerah melalui Mal Pelayanan Publik. Hal ini menjadi tantangan dikarenakan pelayanan tatap muka secara langsung membutuhkan anggaran sehingga perlu dibuat inovasi maupun pengaturan jadwal yang baik antar fungsi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.
4. Makan Bergizi Gratis (MBG) merupakan program strategis. Namun dalam pelaksanaannya masih terjadi kejadian Keracunan pangan setelah mengonsumsi MBG. Hal ini menjadi tantangan bagi Balai POM di Kediri untuk dapat lebih berkoordinasi dengan lintas sektor terkait dalam upaya pencegahan dan pelaporan kejadian keracunan pangan. Laporan keracunan pangan yang diterima Balai POM di Kediri belum lengkap dan sesuai sehingga perlu adanya koordinasi dengan dinas Kesehatan setempat terkait langkah-langkah penanganan keracunan pangan dan peran dari masing-masing instansi dalam penanganannya.

4.1.4 Fungsi Pengujian

1. Kapasitas laboratorium yang belum optimal seperti alat, reagensia, baku pembanding, dan suku cadang belum tersedia lengkap serta tidak bisa mengadakan alat lebih banyak karena kapasitas ruangan laboratorium untuk penyimpanan alat terbatas dan luasan gedung laboratorium tidak dapat diperbesar. Hal ini disebabkan status tanah merupakan pinjam pakai dari

Pemerintah Kabupaten Kediri, sehingga Gedung Laboratorium tidak dapat diperluas kapasitasnya.

2. Terdapat parameter pengujian yang belum dapat dilakukan di tahun 2025 dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia, instrumen pengujian, reagensia, dan kelengkapan sarana prasarana penunjang di Laboratorium Balai POM di Kediri. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka beberapa parameter yang belum dapat diuji di Balai POM di Kediri, dilakukan pengujian di Balai Besar POM terdekat seperti Balai Besar POM di Surabaya.
3. Jumlah sumber daya manusia (SDM) pada fungsi pengujian saat ini sebanyak 4 orang, yang terdiri atas 4 orang penguji kimia dan 2 orang penguji mikrobiologi. Penguji pada kedua bidang tersebut dituntut untuk memiliki kompetensi dalam pengujian berbagai komoditas, meliputi pangan, obat, kosmetik, dan obat bahan alam. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kompetensi personel secara berkelanjutan guna memastikan kemampuan pengujian yang memadai terhadap seluruh komoditas tersebut.

4.1.5 Fungsi Penindakan

Kegiatan Penindakan sangat bergantung kepada stakeholder terkait Criminal Justice System yang terdiri dari Korwas Kepolisian, Kejaksaan, dan Pengadilan. Koordinasi yang baik dengan stakeholder dalam Criminal Justice System juga berfungsi untuk memperkuat strategi pencegahan dan pemberantasan kejahatan di bidang obat dan makanan. Melalui pertukaran informasi, analisis bersama terhadap modus operandi pelaku, serta pelaksanaan operasi terpadu, instansi terkait dapat meningkatkan efektivitas penindakan. Sinergi antar lembaga juga dapat mempercepat proses penanganan perkara serta meminimalkan hambatan administratif maupun teknis yang sering muncul dalam proses penegakan hukum.

Dengan demikian, keberhasilan fungsi penindakan dalam pengawasan obat dan makanan sangat ditentukan oleh koordinasi yang intensif, komunikasi yang efektif, serta komitmen bersama antara Badan POM dan seluruh unsur dalam Criminal Justice System. Tanpa adanya sinergi yang kuat antar lembaga tersebut, proses penegakan hukum terhadap pelanggaran di bidang obat dan makanan

berpotensi mengalami kendala, baik dalam tahap penyidikan, penuntutan, maupun proses peradilan.

4.2 Kesimpulan

4.2.1 Pengawasan Pre Market Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melaksanakan pengawasan pre market melalui kegiatan sertifikasi sarana produksi dan distribusi obat dan makanan. Kegiatan tersebut meliputi :

- Pemeriksaan sarana produksi pangan dalam rangka penerbitan Izin Penerapan CPPOB terhadap 16 sarana, dengan 15 sertifikat IP CPPOB terbit.
- Pemeriksaan sarana produksi dan distribusi kosmetika untuk pemenuhan aspek CPKB dan rekomendasi notifikasi, dengan hasil 2 sarana memperoleh SPA CPKB dan 1 sarana memperoleh rekomendasi notifikasi.
- Penilaian sarana distribusi obat dalam rangka sertifikasi CDOB sebanyak 6 sarana, dengan seluruhnya memperoleh sertifikat (sertifikasi dan resertifikasi).
- Pemeriksaan sarana produksi obat bahan alam dalam rangka sertifikasi CPOTB bertahap terhadap 3 sarana, dengan seluruhnya dinyatakan memenuhi persyaratan dan sertifikat diterbitkan.

Selain itu, Balai POM di Kediri juga melaksanakan pendampingan UMKM di bidang pangan olahan, obat bahan alam, dan kosmetika, dimana seluruh UMKM yang didampingi telah berhasil memenuhi standar dan memperoleh sertifikasi.

4.2.2 Pengawasan Post Market Obat dan Makanan

Pengawasan post market dilakukan melalui sampling, pengujian, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi.

- Suplemen Kesehatan:
Sampling sebanyak 9 sampel (100% MS), dengan pengawasan label terdapat 1 sampel TMK.
Pemeriksaan sarana distribusi menunjukkan 63,16% MK dan 36,84% TMK, serta sarana produksi 100% TMK.
- Kosmetika:
Sampling sebanyak 58 sampel, dengan hasil 52 MS dan 6 TMS.

Pemeriksaan sarana produksi menunjukkan masih terdapat ketidaksesuaian (67% TMK).

Pemeriksaan distribusi rutin menunjukkan 67% MK dan 33% TMK, serta intensifikasi menunjukkan 50% TMK dengan masih ditemukannya produk tanpa izin edar.

- Pangan Olahan:

Sampling sebanyak 70 sampel, dengan hasil 59 MS dan 11 TMS.

Sampling fortifikasi menunjukkan 90% TMS, yang mengindikasikan masih rendahnya kepatuhan fortifikasi.

Pemeriksaan sarana produksi pangan menunjukkan 62% MK dan 38% TMK, sedangkan IRTP masih 100% TMK pada sarana yang diperiksa.

Pemeriksaan distribusi pangan menunjukkan 60% MK dan 40% TMK, serta intensifikasi menunjukkan 51,28% TMK.

- Kasus Keracunan Pangan:

Terdapat 3 kasus KLB keracunan pangan dengan total 243 orang terdampak tanpa korban meninggal dunia.

Secara umum, hasil pengawasan post market menunjukkan bahwa kepatuhan pelaku usaha masih perlu ditingkatkan, terutama pada aspek distribusi, label, dan penerapan cara produksi yang baik

4.2.3 Pemantauan Iklan dan Penandaan Produk

Pengawasan iklan tahun 2025 menunjukkan capaian target yang sangat baik, dengan realisasi di atas 100% pada beberapa komoditas.

Namun demikian, masih ditemukan ketidaksesuaian yang cukup tinggi pada :

- Iklan obat bahan alam (73% TMK)
- Iklan kosmetik (42% TMK)

Pengawasan penandaan produk tembakau menunjukkan 20% TMK, terutama terkait ketidaksesuaian informasi produksi pada kemasan.

Hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap regulasi promosi dan label masih menjadi tantangan utama.

4.2.4 Penyidikan Tindak Pidana Obat dan Makanan

Pada tahun 2025, Balai POM di Kediri telah melaksanakan penyidikan terhadap 2 perkara terkait peredaran Obat Bahan Alam tanpa izin edar (TIE).

- Total nilai keekonomian barang bukti mencapai sekitar Rp95.105.000,-.

Kegiatan ini menunjukkan komitmen Balai POM di Kediri dalam penegakan hukum dan perlindungan masyarakat dari produk ilegal.

4.2.5 Pemberdayaan Masyarakat dan Pelaku Usaha

- Layanan informasi dan pengaduan mencapai 507 layanan dan 4 pengaduan, dengan tingkat penyelesaian 100% sesuai SLA;
- Kegiatan KIE dilaksanakan secara luas melalui berbagai metode (tatap muka, media sosial, media massa), termasuk 72 kegiatan kolaborasi lintas sektor;
- Tingkat efektivitas KIE mencapai 87,27% (kategori sangat baik); dan
- Survei Kepuasan Masyarakat menunjukkan tren peningkatan hingga 94,28% pada Triwulan IV.

Program pemberdayaan seperti:

- Desa Pangan Aman
- PJAS Aman
- Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

Telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap keamanan pangan.

4.3 Saran

4.3.1 Peningkatan Kepatuhan Pelaku Usaha

Diperlukan penguatan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha, khususnya pada aspek penandaan, distribusi, dan penerapan cara produksi yang baik, mengingat masih tingginya temuan TMK di berbagai sektor.

4.3.2 Penguatan Pengawasan Produk Berisiko Tinggi

Fokus pengawasan perlu ditingkatkan pada komoditas dengan tingkat ketidaksesuaian tinggi seperti kosmetik, obat bahan alam, dan pangan fortifikasi.

4.3.3 Optimalisasi Pengawasan Digital (Online)

Mengingat meningkatnya peredaran produk melalui platform online, diperlukan penguatan pengawasan marketplace dan media sosial.

4.3.4 Peningkatan Kapasitas Laboratorium

Keterbatasan sarana pengujian di laboratorium Balai POM di Kediri perlu ditingkatkan agar pengujian dapat dilakukan secara mandiri dan lebih optimal.

4.3.5 Penguatan Kolaborasi Lintas Sektor

Koordinasi dengan pemerintah daerah, dinas kesehatan, serta aparat penegak hukum perlu terus ditingkatkan dalam pembinaan, pengawasan, dan penindakan.

4.3.6 Peningkatan Edukasi dan Literasi Masyarakat

Kegiatan KIE perlu terus diperluas dan dioptimalkan agar masyarakat semakin kritis dalam memilih produk yang aman.

4.3.7 Penguatan Pendampingan UMKM

Pendampingan kepada UMKM perlu terus ditingkatkan agar mampu memenuhi standar keamanan dan mutu serta meningkatkan daya saing produk.

LAMPIRAN

Tabel 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Komoditi	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TMS					MS
						TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Penandaan dan/atau Pengujian*	Total	
1	2	3	4	5	6=11+12	7	8	9	10	11=7+8+9+10	12
1	Obat	sampel	78	78	78	0	0	0	0	0	78
2	Obat Bahan Alam	sampel	27	27	27	1	0	0	2	3	24
3	Obat Kuasi	sampel	3	3	3	0	0	0	0	0	3
4	Suplemen Kesehatan	sampel	9	9	9	0	0	0	1	1	8
5	Kosmetik	sampel	58	58	58	0	0	0	6	6	52
6	Pangan Olahan	sampel	64	64	64	0	0	0	20	20	44
7	PIRT	sampel	6	6	6	0	0	0	1	1	5
8	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	2
Total		sampel	247	247	247	0	0	0	30	30	216

Keterangan:

- 1.* Untuk komoditi Pangan Olahan dan PIRT, kesimpulan akhir ditentukan oleh hasil pengujian. Hasil evaluasi label/penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel.
2. Hasil evaluasi label/penandaan secara lengkap dapat dilaporkan pada Tabel 11

Tabel 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Komoditi	Jenis Pengujian*	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	MS	TMS
1	2	3	4	5	6 =7+8	7	8
1	Obat**	Pengujian Investigasi / Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	Sampel	0	0	0	0
		Program Nasional	Sampel	0	0	0	0
		DAK Non Fisik	Sampel	0	0	0	0
2	Obat Bahan Alam	Pengujian Investigasi / Penyidikan	Sampel	3	3	0	3
		Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	Sampel	0	0	0	0
		Program Nasional	Sampel	0	0	0	0
		DAK Non Fisik	Sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Pengujian Investigasi / Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	Sampel	0	0	0	0
		Program Nasional	Sampel	0	0	0	0
		DAK Non Fisik	Sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Pengujian Investigasi / Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	Sampel	0	0	0	0
		Program Nasional	Sampel	0	0	0	0
		DAK Non Fisik	Sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Pengujian Investigasi / Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	Sampel	0	0	0	0
		Program Nasional	Sampel	0	0	0	0
		DAK Non Fisik	Sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Pengujian Investigasi / Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
		Pihak Ketiga dalam rangka pelayanan publik	Sampel	0	0	0	0
		Program Nasional	Sampel	0	0	0	0
		DAK Non Fisik	Sampel	0	0	0	0
			Sampel	3	3	0	3

Keterangan:

- *Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
- ** Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif

Tabel 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

Balai POM Di Kediri

Tahun 2025

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM Di Kediri	sampel	3	3	0	3
2	Pangan	Balai POM Di Kediri	sampel	292	292	23	269
		TOTAL	sampel	295	295	23	272

Tabel 1D. Sampling dan Pengujian Kimia Sesuai Regionalisasi Laboratorium

Balai POM di Kediri

Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kediri							

Catatan : Semua sampel regionalisasi yang disampling oleh Balai POM di Kediri dikirimkan dan diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya dan Balai Regional lain (Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, Balai POM di Kupang), karena Laboratorium Balai POM di Kediri belum mampu melakukan pengujian sampel rutin.

Tabel 1E. Sampling dan Pengujian Mikrobiologi Sesuai Regionalisasi Laboratorium
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama UPT	Asal Sampel (UPT Anggota Region)	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel Regionalisasi yang Diterima	Jumlah Sampel Regionalisasi Yang Diuji	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai POM di Kediri							

Catatan : Semua sampel regionalisasi yang disampling oleh Balai POM di Kediri dikirimkan dan diuji oleh Balai Besar POM di Surabaya dan Balai Regional lain (Balai Besar POM di Denpasar, Balai Besar POM di Mataram, Balai POM di Kupang), karena Laboratorium Balai POM di Kediri belum mampu melakukan pengujian sampel rutin.

Tabel 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3	4	5
1	FISIKA			
	- PEMERIAN	3	3	0
	. PH	0	0	0
	. WAKTU HANCUR	3	3	0
	. DISOLUSI	0	0	0
	. KADAR ABU	0	0	0
	. SUSUT PENDINGINAN	0	0	0
	. VOLUME TERPINDAHKAN	0	0	0
	. ISI MINIMUM	0	0	0
	. INDEKS BIAS	0	0	0
	. KESERAGAMAN BOBOT	0	0	0
2	KIMIA	0	0	0
	. IDENTIFIKASI	3	3	0
	. PENETAPAN KADAR ZAT AKTIF	0	0	0
	. KESERAGAMAN KANDUNGAN	0	0	0
	JUMLAH	9	9	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian sampel rutin. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang. Pengujian yang dilakukan hanya 3 (Tiga) sampel sesuai dengan standar ruang lingkup Laboratorium Balai POM di Kediri.

Tabel 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	FISIKA			
	. PH	0	0	0
	. KADAR AIR	0	0	0
	. KADAR ABU	0	0	0
	. KESERAGAMAN BOBOT/ISI	0	0	0
	. WAKTU HANCUR	0	0	0
	. PEMERIAN	0	0	0
2	KIMIA			
	. CEMARAN LOGAM BERAT	0	0	0
	. CEMARAN BAHAN ORGANIK ASING	0	0	0
	. CEMARAN PESTISIDA	0	0	0
	. KADAR ETANOL DAN METANOL	0	0	0
	. ZAT TAMBAHAN YANG DIIZINKAN	0	0	0
	. BAHAN KIMIA OBAT	0	0	0
	. LAIN-LAIN	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang.

Tabel 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	FISIKA			
	. PH	0	0	0
	. WAKTU HANCUR	0	0	0
	. DISOLUSI	0	0	0
	. KADAR ABU	0	0	0
	. SUSUT PENDINGINAN	0	0	0
	. VOLUME TERPINDAHKAN	0	0	0
	. ISI MINIMUM	0	0	0
	. INDEKS BIAS	0	0	0
	. PEMERIAN	0	0	0
	- KADAR AIR	0	0	0
2	KIMIA			
	. IDENTIFIKASI ZAT AKTIF	0	0	0
	. PENETAPAN KADAR ZAT AKTIF	0	0	0
	- PENETAPAN KADAR CEMARAN LOGAM BERAT			
	- PENETAPAN KADAR CEMARAN EG DEG			
	- BATAS RESIDU PELARUT EKSTRAKSI			
	IDENTIFIKASI BAHAN KIMIA OBAT SESUAI KLAIM	0	0	0
	. LAIN-LAIN	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang.

Tabel 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	FISIKA			
	. PH	0	0	0
	. WAKTU HANCUR	0	0	0
	. DISOLUSI	0	0	0
	. KADAR ABU	0	0	0
	. SUSUT PENDINGINAN	0	0	0
	. VOLUME TERPINDAHKAN	0	0	0
	. ISI MINIMUM	0	0	0
	. INDEKS BIAS	0	0	0
	. PEMERIAN	0	0	0
	- KADAR AIR	0	0	0
2	KIMIA			
	. IDENTIFIKASI	0	0	0
	. PENETAPAN KADAR ZAT AKTIF	0	0	0
	- KADAR ETANOL	0	0	0
	- KADAR METANOL	0	0	0
	. LAIN-LAIN (PK VIT B1)	0	0	0
	. LAIN-LAIN (PK VIT B6)	0	0	0
	. LAIN-LAIN (PK VIT C)	0	0	0
	. LAIN-LAIN (PK VIT A)	0	0	0
	. LAIN-LAIN (PK GLUKOSAMIN)	0	0	0
	. LAIN-LAIN (PK KOFEIN)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang.

Tabel 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	FISIKA			
	• PEMERIAN	0	0	0
	• KADAR AIR	0	0	0
2	KIMIA			
	• KADAR ETANOL	0	0	0
	• KADAR METHANOL	0	0	0
	• PENGAWET	0	0	0
	• BAHAN KIMIA OBAT	0	0	0
	• LAIN-LAIN (PK VITAMIN A)	0	0	0
	• LAIN-LAIN (PK VITAMIN B6)	0	0	0
	• LAIN-LAIN (PK VITAMIN C)	0	0	0
	• LAIN-LAIN (PK VITAMIN E)	0	0	0
	• LAIN-LAIN (PK GLUKOSAMIN)	0	0	0
	• LAIN-LAIN (PK KOFEIN)	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang.

Tabel 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

Balai POM di Kediri

Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	FISIKA			
	. PH	0	0	0
	. INDEKS BIAS	0	0	0
	. KADAR ABU	0	0	0
	. KADAR AIR	0	0	0
	. PADATAN TOTAL	0	0	0
	- LAIN-LAIN	0	0	0
2	KIMIA			
	. PK LEMAK	0	0	0
	. PK PROTEIN	0	0	0
	. PK VITAMIN	0	0	0
	- PK MINERAL (CA,ZN,NA,K,P,FE,MG)	0	0	0
	. PK GULA	0	0	0
	- PK KARBOHIDRAT	0	0	0
	- PK MIKOTOKSIN	0	0	0
	- PK AFLATOKSIN	0	0	0
	- PK PEMANIS BUATAN	0	0	0
	- PK PENGAWET	0	0	0
	- PK Kloramfenikol	0	0	0
	- PK ANTIOKSIDAN	0	0	0
	- PK SIANIDA	0	0	0
	- PK HIDROKSI METIL FURFURAL	0	0	0
	- PK SULFUR DIOKSIDA	0	0	0
	- PK KESADAHAN	0	0	0
	- PK ZAT ORGANIC	0	0	0
	- PK SENYAWA (NO ₂ ,NO ₃ ,CN,Cl ₂)	0	0	0
	- PK KOFEIN	0	0	0
	- PK THEINA	0	0	0
	- PK ETANOL DAN METHANOL	0	0	0
	- PK Natrium Klorida	0	0	0
	- PK KALIUM IODAT	0	0	0
	- PENETAPAN BILANGAN ASAM , IODIUM DAN PEROKSIDA	0	0	0
	- PEWARNA SINTETIK	0	0	0
	- IDENTIFIKASI HISTAMIN	0	0	0
	- IDENTIFIKASI BORAKS	0	0	0

- CEMARAN LOGAM	0	0	0
- RESIDU PESTISIDA	0	0	0
- IDENTIFIKASI ARSEN	0	0	0
- IDENTIFIKASI FORMALIN DAN BORAKS	2	2	0
. LAIN-LAIN (ENZIM DIASTASE)	0	0	0
- RHODAMIN B	0	0	0
- METHANYL YELLOW	0	0	0
- AURAMIN	0	0	0
- TARTRAZINE	0	0	0
- MIGRASI BISFENOL DAN ASETALDEHID	0	0	0
JUMLAH	2	2	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang

Tabel 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

Balai POM di Kediri

Tahun 2025

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	OBAT			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Uji batas cemaran	0	0	0
	▪ Uji Sterilitas	0	0	0
	▪ Uji Potensi	0	0	0
	▪ Uji Koefisien Fenol	0	0	0
	▪ Uji Endotoksin	0	0	0
	▪ Bebas Escherichia coli	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0
	▪ Salmonella aureus	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
2	OBAT TRADISIONAL			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ Angka Enterobacter	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
	▪ Candida albicans	0	0	0
	▪ Clostridia	0	0	0
	▪ Bacillus anthrax	0	0	0
	▪ Shigella sp	0	0	0
3	SUPLEMEN KESEHATAN			
	▪ A L T	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ Candida Albicans	0	0	0
	▪ Shigella	0	0	0
	▪ Staphylococcus Aureus	0	0	0
	▪ Escherichia Coli	0	0	0
	▪ Pseudomonas Aeruginosa	0	0	0
	▪ Salmonella Sp	0	0	0
	▪ Fragmen DNA Babi	0	0	0
4	KOSMETIK			
	▪ A L T	0	0	0

	▪ A K K	0	0	0
	▪ Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Candida albicans	0	0	0
	▪ Pseudomonas aeruginosa	0	0	0
5	PANGAN			
	▪ ALT	0	0	0
	▪ ALT Pembentuk spora	0	0	0
	▪ MPN E Coli	0	0	0
	▪ Angka Kapang Khamir	0	0	0
	▪ Angka Listeria monocytogenes	0	0	0
	▪ Angka Salmonella aureus	0	0	0
	▪ Angka Clostridium perfringens	0	0	0
	- Angka P.aeruginosa Penyaring Membran	0	0	0
	▪ Angka Enterobakteria	0	0	0
	▪ Angka Coliform	0	0	0
	▪ Angka Staphylococcus aureus	0	0	0
	▪ Escherichia coli	0	0	0
	▪ Salmonella aureus	0	0	0
	▪ Salmonella sp	0	0	0
	▪ Listeria monocytogenes	0	0	0
	▪ Vibrio cholerae	0	0	0
	▪ Vibrio parahaemolyticus	0	0	0
	▪ Clostridium perfringens	0	0	0
	▪ Bacillus cereus	0	0	0
	▪ Coliform penyaring membran	0	0	0
	JUMLAH	0	0	0

Keterangan : Balai POM di Kediri belum melaksanakan pengujian sampel rutin dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang.

Tabel 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin			
Balai POM di Kediri			
-			
Sampel Non Rutin			
Balai POM di Kediri			
-			
Sampel Penelusuran Kasus			
Balai POM di Kediri			
1	Brastomolo Kecetit	Natrium Diklofenak	1
2	Jempol Kecetit	Natrium Diklofenak	1
3	Sheng Ling Asam Urat	Deksametason	1
TOTAL			3

Tabel 3B. Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

Balai POM di Kediri

Tahun 2025

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin			
Balai POM di Kediri			
-			
Sampel Non Rutin			
Balai POM di Kediri			
-			
Sampel Penelusuran Kasus			
Balai POM di Kediri			
-			
TOTAL			-

Tabel 3C. Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
Sampel Rutin			
Balai POM di Kediri			
-			
Sampel Non Rutin			
Balai POM di Kediri			
-			
Sampel Pengujian Sederhana			
Balai POM di Kediri			
1	Kerupuk / Opak Pink	Rhodamin B	12
2	Baby Cumi Kering/ Teri	Formalin	10
3	Janggolan / Cincau	Formalin	3
4	Kerupuk Puli	Boraks	2
TOTAL			27

Tabel 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Jumlah Sampel di Sarana Berizin			
1.	Vaksin dan Produk Biologi Lainnya	2	2	100%
2.	Sampel Obat JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	34	34	100%
	- HULU	5	5	100%
	- HILIR	29	29	100%
3.	Sampel Obat Non JKN di Sarana Hulu dan Hilir Berizin	22	22	100%
	- HULU	3	3	100%
	- HILIR	19	19	100%
4.	Sampel Obat Program	5	5	100%
	- Obat Program KB	1	1	100%
	- Obat Program Kemenkes	4	4	100%
5.	Sampel Ruang Lingkup	1	1	100%
	Jumlah Sampel di Sarana Tidak Berizin	14	14	100%
	- Sampel Sarana Online (Daring)	2	2	100%
	- Sampel Sarana Offline (Luring)	12	12	100%
6.	Sampling Rokok	2	2	100%
	Total	80	80	100%

Tabel 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Bahan Alam

Balai POM di Kediri

Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	9	9	100%
2	Produk Impor	5	5	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100%
4	Sampel Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS	4	4	100%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	2	2	100%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Batra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	2	2	100%
9	Fitofarmaka	1	1	100%
10	Kategori lain-lain	1	1	100%
	TOTAL	27	27	100%

Tabel 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Produk yang dijual melalui online/internet	1	1	100%
2	Sampel Obat Kuasi Impor	1	1	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	0	0	0%
5	Produk yang diedarkan di sarana penjualan Obat Bahan Alam, seperti depot jamu, kios jamu atau toko herbal	0	0	0%
6	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0%
7	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	0	0	0%
8	Produk UMK setempat, produk unggulan daerah dan produk pengobatan tradisional /Battrra (Klinik TCM, Pengobat ramuan lainnya)	0	0	0%
9	Kategori lain-lain	0	0	0%
	TOTAL	3	3	100%

Tabel 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Penjualan melalui Internet/Online	4	4	100%
2	Produk Impor	1	1	100%
3	Produk dari Produsen dengan maturitas tinggi	1	1	100%
4	Produk dari Produsen dengan Riwayat TMS (Tidak Memenuhi Syarat)	1	1	100%
5	Produk Multi Level Marketing (MLM)	0	0	0%
6	Produk/sampel kasus khusus pemeriksaan	1	1	100%
7	Kategori lain-lain	1	1	100%
TOTAL		9	9	9

Tabel 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	OFFLINE			
1	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan bayi	1	1	100%
	b. Sediaan pewarna rambut	2	2	100%
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	4	4	100%
	d. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	2	2	100%
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	1	1	100%
	f. Sediaan rias bibir (lip color)	2	2	100%
	g. Sediaan parfum (eau de cologne)	1	1	100%
	h. Sediaan pewarna kuku	1	1	100%
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	3	3	100%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:			
	Kosmetik kasus khusus	0	0	
	Mainan berkosmetik	0	0	
	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	3	3	100%
	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	3	3	100%
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	5	5	100%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	3	3	100%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	4	4	100%
7	Kosmetik menengah ke bawah	3	3	100%
8	Kosmetik dengan klaim komposisi bahan tertentu	1	1	100%
9	Kosmetik yang diduga mengandung DNA porcine	0	0	

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	ONLINE			
1	Kosmetik berisiko tinggi			
	a. Sediaan bayi	0	0	
	b. Sediaan pewarna rambut	0	0	
	c. Sediaan perawatan wajah (krim siang, krim malam)	2	2	100%

	d. Sediaan rias mata dan perawatan sekitar mata (eye shadow, sediaan untuk alis, maskara)	1	1	100%
	e. Sediaan rias wajah (perona pipi)	0	0	
	f. Sediaan rias bibir (lip color)	1	1	100%
	g. Sediaan parfum (eau de cologne)	0	0	
	h. Sediaan pewarna kuku	0	0	
2	Kosmetik dengan track record Tidak Memenuhi Syarat	2	2	100%
3	Kosmetik yang disampling secara mandiri oleh UPT, termasuk:			
	Kosmetik yang diproduksi negara Thailand	1	1	100%
	Kosmetik yang diproduksi negara Filipina	1	1	100%
4	Kosmetik yang diproduksi negara Tiongkok	2	2	100%
5	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kontrak produksi	1	1	100%
6	Kosmetik yang dibuat berdasarkan kuasa merek	2	2	100%
7	Kosmetik menengah ke bawah	2	2	100%
8	Kosmetik viral	2	2	100%
9	Kosmetik di online official store/reseller	2	2	100%

Tabel 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	PANGAN RUTIN			
a	Makanan pencuci mulut berbahan dasar susu Es krim/ es susu, puding/bahan untukpuding	1	1	100%
b	Lemak dan Minyak nabati (minyak zaitun/kanola/VCO, wijen, minyak kelapa, lemak reroti)	1	1	100%
c	Margarin/campuran mentega margarin	1	1	100%
d	Es selain es krim dan es susu	1	1	100%
e	Agar-agar/jeli siap konsumsi, nata de coco dalam kemasan, tepung gelatin (bubuk gelatin), manisan buah, manisan buah kering	2	2	100%
f	Sayur / kacang dalam kemasan	1	1	100%
g	Jem (selai), jeli dan marmalade	1	1	100%
h	Buah dalam kemasan	1	1	100%
i	Kembang gula / permen keras	1	1	100%
j	Kembang gula / permen lunak/marshmallow (bukan jeli)	2	2	100%
k	Coklat imitasi, produk pengganti coklat (cokelat paduan, minuman coklat paduan, coklat imitasi)	1	1	100%
l	Mi instan/mie kering/mi telur, bihun, sohon, pasta (makaroni, spaghetti, lasagna, fettucini)	1	1	100%
m	Tepung selain tepung terigu (Tepung tapioka/tepung beras/tepung jagung)	1	1	100%
n	Biskuit, wafer, keik	1	1	100%
o	krekers	1	1	100%
p	Naget	1	1	100%
q	sosis	1	1	100%
r	Ikan dalam kaleng	2	2	100%
s	Gula kristal putih atau gula pasir, gula batu	1	1	100%
t	Bumbu siap pakai (kering, basah, pasta), bumbu tabur, herba dan rempah (cabai bubuk dan pala bubuk)	2	2	100%
u	Mayonise	1	1	100%
v	MPASI Siap Konsumsi (Bubuk Instan, puding, biskuit), MPASI Biskuit bayi	1	1	100%
w x	Formula lanjutan	1	1	100%
y	Minuman berperisa berkarbonat	2	2	100%
z	minuman berperisa tidak berkarbonat	2	2	100%
aa	minuman kopi dalam kemasan	1	1	100%

Tabel 5. Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Eksternal
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Ssampel Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
		NIHIL			
Total					

- Keterangan :**
- Kolom 1 diisi dengan urutan nomor
 - Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di.... dll)
 - Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis sampel
 - Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis sampel
 - Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji positif
 - Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel dengan hasil uji negatif

Tabel 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TM K
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Kediri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
1	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kota Blitar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Kediri	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kota Kediri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
6	Kabupaten Tulungagung	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0

Tabel 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Bahan Alam
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Kediri	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	2	2	1	1	2	1	1	1	0
1	Blitar, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	1	0	1	0	0	0	0
2	Blitar Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kediri, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	1	1	1	1	1	0
4	Kediri, Kota	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Trenggalek, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tulungagung, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	2	2	1	1	2	1	1	1	0

Tabel 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

Balai POM di Kediri

Tahun 2025

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TM K	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang Ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Kediri	sarana	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Blitar, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Blitar Kota	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kediri, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kediri, Kota	sarana	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Trenggalek, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tulungagung, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai POM di Kediri	sarana	12	3	3	2	1	0	0	0	0	0
1	Blitar, Kab	sarana	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
2	Blitar Kota	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kediri, Kab	sarana	6	1	1	0	1	0	0	0	0	0
4	Kediri, Kota	sarana	2	1	1	1	0	0	0	0	0	0
5	Trenggalek, Kab	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tulungagung, Kab	sarana	3	1	1	1	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	12	3	3	2	1	0	0	0	0	0

Tabel 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Kediri	sarana	262	59	59	28	31	10549	6	6	0	6
1	Blitar, Kab	sarana	35	6	6	2	4	2530	1	1	0	1
2	Blitar Kota	sarana	9	6	6	4	2	1231	1	0	0	0
3	Kediri, Kab	sarana	83	20	20	11	9	1867	1	1	0	1
4	Kediri, Kota	sarana	28	5	5	0	5	1589	1	1	0	1
5	Tulungagung, Kab	sarana	104	20	20	11	9	1538	1	3	0	3
6	Trenggalek, Kab	sarana	3	2	2	0	2	1794	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	262	59	59	28	31	10549	6	6	0	6

Tabel 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperik sa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek Diperiks a	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat Diperiks a	Jumlah Toko Obat yang Diperiks a	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
1	Kota Kediri	sarana	17	15	9	9	0	128	6	8	5	3	12	1	2	2	0
2	Kabupaten Kediri	sarana	2	2	3	2	1	277	4	7	3	4	14	1	2	0	2
3	Kabupaten Tulungagung	sarana	1	1	1	1	0	151	2	2	2	0	36	1	0	0	0
4	Kabupaten Trenggalek	sarana	0	0	0	0	0	95	2	0	0	0	41	1	1	0	1
5	Kabupaten Blitar	sarana	0	0	0	0	0	168	2	3	0	3	32	1	0	0	0
6	Kota Blitar	sarana	1	1	1	0	1	64	2	0	0	0	10	0	0	0	0
	Total	sarana	21	19	14	12	2	883	18	20	10	10	145	5	5	2	3

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A. (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					Rumah Sakit					Puskemas				
			Jumlah IFP yang Ada	Target IFP Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	M K	TM K	Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	M K	TMK	Jumlah Puskemas yang Ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskemas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	19	20	21=22+23	22	23	24	25	26=27+28	27	28	29	30	31=32+33	32	33
1	Kota Kediri	sarana	1	1	1	1	0	12	1	3	3	0	9	1	1	1	0
2	Kabupaten Kediri	sarana	1	1	1	1	0	11	1	3	2	1	37	1	4	3	1
3	Kabupaten Tulungagung	sarana	1	1	1	1	0	14	1	0	0	0	31	1	1	0	1
4	Kabupaten Trenggalek	sarana	1	1	1	1	0	4	1	0	0	0	22	1	0	0	0
5	Kabupaten Blitar	sarana	1	1	1	1	0	8	1	0	0	0	24	1	1	1	0
6	Kota Blitar	sarana	1	1	1	1	0	6	1	0	0	0	3	1	0	0	0
	Total	sarana	6	6	6	6	0	55	6	6	5	1	126	6	7	5	2

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7A. (lanjutan) Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Klinik				
			Jumlah Klinik yang Ada	Target Klinik Diperiksa	Jumlah Klinik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	34	35	36=37+38	37	38
1	Kota Kediri	sarana	27	2	5	3	2
2	Kabupaten Kediri	sarana	62	2	2	1	1
3	Kabupaten Tulungagung	sarana	34	1	1	1	0
4	Kabupaten Trenggalek	sarana	26	1	0	0	0
5	Kabupaten Blitar	sarana	24	1	0	0	0
6	Kota Blitar	sarana	20	1	0	0	0
	Total	sarana	193	8	8	5	3

Keterangan:

Jumlah target Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/ Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam						Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OBA Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OBA yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	M K	TM K	Tutup
1	2	3	4	5	6=7+8+9	7	8	9	10	11	12=13+14+15	13	14	15
1	Kota Kediri	sarana	18	3	0	0	0	0	130	4	3	1	2	0
2	Kabupaten Kediri	sarana	10	3	6	3	3	0	300	4	10	5	5	0
3	Kabupaten Tulungagung	sarana	20	2	3	2	1	0	201	4	6	6	0	0
4	Kabupaten Trenggalek	sarana	20	1	0	0	0	0	115	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Blitar	sarana	12	1	2	1	1	0	203	2	0	0	0	0
6	Kota Blitar	sarana	8	1	0	0	0	0	78	4	0	0	0	0
	Total	sarana	88	11	11	6	5	0	1027	19	19	12	7	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7B. (Lanjutan) Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Kosmetik						Klinik Kecantikan					
			Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Tutup	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang diperiksa	MK	TMK	Tutup
1	2	3	16	17	18=19+20+21	19	20	21	22	23	24=25+26+27	25	26	27
1	Kota Kediri	sarana	34	15	27	19	8	0	18	4	2	2	0	0
2	Kabupaten Kediri	sarana	35	7	7	4	3	0	6	2	4	3	1	0
3	Kabupaten Tulungagung	sarana	25	4	10	6	4	0	20	3	2	1	1	0
4	Kabupaten Trenggalek	sarana	22	0	0	0	0	0	18	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Blitar	sarana	45	1	1	1	0	0	6	1	1	1	0	0
6	Kota Blitar	sarana	20	3	5	2	3	0	14	2	3	2	1	0
	Total	sarana	181	30	52	13	7	0	82	13	12	9	3	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Distribusi Obat Bahan Alam, Suplemen Kesehatan, Kosmetik dan Klinik Kecantikan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan					
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Sarana Tidak Aktif/Tidak Dapat Dinilai
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9
1	Kota Kediri	sarana	788	9	9	7	2	0
2	Kabupaten Kediri	sarana	1255	12	12	7	5	0
3	Kabupaten Tulungagung	sarana	1557	9	9	4	5	0
4	Kabupaten Trenggalek	sarana	1084	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Blitar	sarana	983	0	0	0	0	0
6	Kota Blitar	sarana	375	0	0	0	0	0
	Total	sarana	6042	30	30	18	12	0

Keterangan:

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan (termasuk PIRT) yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	7	4	11	0	0	0	5	3	8
3	Maret	3	0	0	2	2	7	3	0	0	2	1	6
4	April	1	2	3	0	1	7	0	2	3	0	1	6
5	Mei	2	1	1	2	6	12	0	1	1	2	6	10
6	Juni	6	7	7	0	10	30	3	7	7	0	7	24
7	Juli	5	2	0	1	5	13	5	1	0	1	5	12
8	Agustus	5	0	2	5	6	18	4	0	2	2	4	12
9	September	5	1	1	1	20	28	5	0	1	2	20	28
10	Oktober	4	0	1	1	0	6	5	1	1	1	0	8
11	November	0	0	0	0	10	10	0	0	0	0	12	12
12	Desember	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	2
TOTAL		32	13	15	19	66	145	26	12	15	15	60	128

Keterangan :

1. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.

2. Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
3. Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
 - a. Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - b. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
 - c. Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
 - d. Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT

Tabel 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Bahan Alam	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
9	September	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	4	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	4
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		9	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0	9

Keterangan :

1. Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.

2. Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
 - a. Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
 - b. Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
4. Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
5. Tindak lanjut adalah *feedback/respon* dari *stakeholder* terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

Tabel 9. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat	-	0
			Obat Bahan Alam	-	0
			Suplemen Kesehatan	-	0
			Kosmetik	-	0
			Pangan	-	0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat	-	0
			Obat Bahan Alam	-	0
			Suplemen Kesehatan	-	0
			Kosmetik	-	0
			Pangan	-	0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-		
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	6	6
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	2	2
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	3	3
	f. Rekomendasi Izin penerapan CPPOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	15	15
	g. Verifikasi Lapang Izin Penerapan CPPOB	Rekomendasi		16	16
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OBA, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	0
	h. Verifikasi Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat	-	0
			Obat Bahan Alam	-	0
			Suplemen Kesehatan	-	0

			Kosmetik	-	0
			Pangan	-	0
Total	Surat Keterangan Impor (SKI)			-	0
	Surat Keterangan Ekspor (SKE)			-	0
	Rekomendasi Lainnya				
	Sertifikasi Lainnya				

Tabel 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Produk	UPT	Jenis Media	Jumlah yang Diawasi			Tanggapan BPOM
				Jumlah	MK	TM K	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Kediri	Media Cetak	25	24	1	
			Media Elektronik	14	9	5	
			Media Luar Ruang	21	21	0	
			Total	60	54	6	
2	Obat Bahan Alam	Balai POM di Kediri	E-Commerce	21	2	19	
			Website	9	1	8	
			Media Sosial	17	0	17	
			Internet Lain	4	0	4	
			TV Nasional	13	12	1	
			Penyiaran Lokal	4	1	3	
			Media Lain	17	7	10	
			Total	85	23	62	
3	Obat Kuasi	Balai POM di Kediri	E-Commerce	3	3	0	-
			Website	2	2	0	
			Media Sosial	3	1	2	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	2	2	0	
			Penyiaran Lokal	3	2	1	
			Media Lain	3	2	1	
			Total	17	13	4	
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Kediri	E-Commerce	6	5	1	
			Website	4	3	1	
			Media Sosial	5	5	0	
			Internet Lain	1	1	0	
			TV Nasional	5	4	1	
			Penyiaran Lokal	1	1	0	
			Media Lain	6	6	0	
			Total	28	25	3	
5	Kosmetik	Balai POM di Kediri	Media Cetak	18	12	6	
			Media Elektronik	55	41	14	
			Media Luar Ruang	16	10	6	
			Media Digital	185	97	88	
			Total	274	160	114	
6	Pangan	Balai POM di Kediri	Media Cetak	15	11	4	
			Media Elektronik	30	28	2	
			Media Luar Ruang	30	27	3	
			Media Internet	47	41	6	
			Total	122	107	15	
TOTAL				586	382	204	

Tabel 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Produk	Jumlah yang Diawasi		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat	80	80	0
2	Obat Bahan Alam	27	26	1
3	Obat Kuasi	3	3	0
4	Suplemen Kesehatan	9	8	1
5	Kosmetik	58	52	6
6	Pangan	71	52	19
7	Produk Tembakau dan/atau Rokok Elektronik	148	119	29
	Total	396	340	56

Tabel 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Kediri	Obat Bahan Alam	1
		Pangan Olahan	1
		Obat	1
		Kosmetik	-
2	Kabupaten Kediri	Obat Bahan Alam	10
		Pangan Olahan	-
		Obat	5
		Kosmetik	-
3	Kota Blitar	Obat Bahan Alam	-
		Pangan Olahan	-
		Obat	-
		Kosmetik	-
4	Kabupaten Blitar	Obat Bahan Alam	6
		Pangan Olahan	-
		Obat	2
		Kosmetik	-
5	Kabupaten Tulungagung	Obat Bahan Alam	1
		Pangan Olahan	-
		Obat	-
		Kosmetik	5
6	Kabupaten Trenggalek	Obat Bahan Alam	-
		Pangan Olahan	1
		Obat	-
		Kosmetik	-

Keterangan:
Jumlah Kasus: Jumlah data kejahatan Obat dan Makanan aktual di wilayah kerja UPT BPOM yang dilaporkan dan terverifikasi pada dasbor penindakan modul peta rawan kasus di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penindakan.pom.go.id)

Tabel 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jumlah Hasil Kegiatan <i>Profiling</i> Pelanggaran/Kejahatan Siber Obat dan Makanan	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan <i>Takedown</i>	Total Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>	Persentase Tautan yang telah Di- <i>takedown</i>
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	11	64	63	98,44%

Tabel 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	$4 = 3/2 \times 100$
1	9	7	77,78%

Tabel 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Jumlah Laporan UPT																	Tindak Lanjut					
	Obat		OOT		NAPPZA		OBA		SK		Kosmetik		Pangan Olahan		Total		Jumlah Total	Pengawasan	%	Penyidikan	%	Arsip	%
	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20 = 19/18 x 100	21	22 = 21/18 x 100	23	24 = 23/18 x 100
1	1	0	0	0	0	0	7	1	0	0	2	0	0	0	10	1	13	5	38,46%	2	15,38%	6	46,15%

Keterangan:

- 1. LI: Laporan Informasi
- 2. LAPIN: Laporan Intelijen
- 3. Pengawasan: Informasi yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai Besar/Balai/Loka POM
- 4. Penyidikan: Informasi yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 14. Penyidikan di Bidang Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota		Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		DPO
1	2		3=4+5+6+7+8+9+10+11	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Blitar	Tahun n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	1	-	-	-	-	-	1	-	-	27.050.000
2	Kabupaten Kediri	Tahun n	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Carry Over	1	-	-	-	-	-	1	-	-	74.260.000
3	Kabupaten Kediri	Tahun n	1	-	-	-	1	-	-	-	-	46.905.000
		Carry Over	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Trenggalek	Tahun n	1	-	1	-	-	-	-	-	-	48.200.000
		Carry Over										
	Total		4		1		1		2			122.110.000

Keterangan:

- Nomor
- Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- Jumlah total perkara
- SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- DPO : Daftar Pencarian Orang
- Jumlah nilai barang bukti perkara

Tabel 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

No.	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/web inar/lainnya)	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	5
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(17 konten **)	(16 konten **)	(31 konten **)	(12 konten **)	(19 konten **)	(24 konten **)	(16 konten **)	(19 konten **)	(24 konten **)	(43 konten **)	(41 konten **)	(29 konten **)	(274 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografi k/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarakan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	1	1	3	1	1	3	1	0	0	1		1	13

Keterangan:
1. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun
2. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua <i>platform</i> (catatan : konten yang sama ditayang di <i>platform</i> yang berbeda dihitung berbeda)

B. ANGGARAN NONDIPA

No	Kegiatan	Frekuensi/Jumlah												
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KIE bersama tokoh masyarakat	0	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/ penyebaran informasi/penyuluhan/web inar/lainnya)	3	3	1	2	4	11	7	3	7	14	10	7	84
3	KIE melalui media sosial (Instagram/X/Facebook/TikTok/YouTube/WhatsApp)*	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
		(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)	(0 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disiarkan/ disebarkan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi lainnya)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

1. Kegiatan KIE Non DIPA: pembiayaan kegiatan KIE bukan dari anggaran BPOM (misal: penayangan konten KIE pada videotron pemda, hadir sebagai narasumber talkshow yang diselenggarakan instansi lainnya, konten infografik yang diposting pada medsos instansi lain, dll)

2. *) Dihitung 12 kegiatan untuk 1 tahun

3. **) Jumlah konten dihitung dari jumlah total postingan dari semua *platform* (catatan : konten yang sama ditayang di *platform* yang berbeda dihitung berbeda)

Tabel 15B. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Nama Kegiatan ^{a)}		Metode Pelaksanaan ^{b)}			Lokasi ^{c)}	Frekuensi (Kali) ^{d)}	Jumlah Peserta (Orang) ^{e)}	Kelompok Peserta ^{f)}	Stakeholder ^{g)}	Narasumber ^{h)}	Topik ⁱ⁾							
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting
1	2	3	Online	Offline	Hybrid	5	6	7	8	9	10	11							
Januari	NIHIL																		
Februari	NIHIL																		
Maret	1	Sosialisasi "Pangan Aman, Kunci sehat di bulan Ramadhan"	1			zoom meeting	1	26	Pengelola pondok pesantren, santi-santriwati	Dinas Kesehatan, kementerian Agama	Dian Reni Agustina, S.Farm., Apt					1			
April	NIHIL																		
Mei	NIHIL																		
Juni	2	KIE Tematik Stunting "Kader Hebat, Anak Sehat. Bersama Mewujudkan Keamanan Pangan untuk Mencegah Stunting"		1		Balai Pertemuan Kelurahan ngletih	1	20	Kader Posyandu	Perangkat Kelurahan Ngletih Kota Kediri	Dian Reni Agustina, S.Farm., Apt							1	
Juli	NIHIL																		
Agustus	NIHIL																		
September	3	Bimtek CPPOB bagi pelaku usaha		1		Hotel Santika Blitar	1	20	Pelaku usaha pangan olahan	Balai POM di Kediri	Mahardhika Darmayoga, S.T.P					1			
Oktober	4	Pengembangan Kompetensi Pegawai Bimbingan Teknis Etika Pelayanan		1		Balai POM di Kediri	1	35	Seluruh Pegawai Balai POM di Kediri	SLB Putera Asih Kota Kediri	Rahmah Hidayah Solikhatin, S.Pd (Kepala Sekolah SLB						1		

		Publik bagi Teman Disabilitas								Putera Asih Kota Kediri)									
November	5	Sosialisasi Keamanan Pangan pada remaja siswa SMP N 1 Papar		1		SMP N 1 Papar	1	20	Siswa SMP N 1 Papar	SMP N 1 Papar	<u>Dian Reni Agustina</u> , <u>S.Farm., apt</u>							1	
Desember	NIHIL																		
Total			1	4			5	121							2	1		2	

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Nama Kegiatana a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
Januari	1	Penyuluhan Pelaku Usaha di Kab. Kediri		1		Desa Sukorejo, Ngasem, Kab. Kediri	1	25	Pelaku Usaha	Dinas Koperasi dan UKM	Internal BPOM					1				
	2	Penyuluhan Pelaku Usaha di Kab. Blitar		1		Kanigoro. Kab. Blitar	1	50	Pelaku Usaha	DPMPSTP Kab. Blitar	Internal BPOM					1				
	3	Penyuluh Pelaku Usaha di Kab. Kediri		1		Ruang Rapat Dinas Perdagangan n Kab. Kediri	1	15	Pelaku Usaha	Dinas Perdagangan Kab. Kediri	Internal BPOM					1				
Februari	4	Sosialisasi registrasi pangan olahan		1		Papar, Kab. Kediri	1	60	Pelaku Usaha	PT. Telkom Indonesia di Kabupaten Kediri	Internal BPOM					1				
	5	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Rapid test		1		Wonoasri, Grogol, Kab. Kediri	1	30	Bidan Desa, Kader PKK, dan Pelaku Usaha	DKPP Kab. Kediri	Internal BPOM					1				
	6	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Rapid test		1		Banyakan, Banyakan Kab. Kediri	1	35	Bidan Desa, Kader PKK, dan Pelaku Usaha	DKPP Kab. Kediri	Internal BPOM					1				
Maret	7	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Ketanon, Kedungwaru, Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	Dr. Ir. HERU TJAHJONO, M.M. (F-P GOLKAR) dan Kepala BPOM di Kediri					1				
	8	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Kapi, Kunjang, Kab. Kediri	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	Dr. Ir. HERU TJAHJONO, M.M. (F-P GOLKAR) dan Kepala BPOM di Kediri					1				

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11								
	9	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Gondang, Plosoklaten, Kab. Kediri	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	10	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Punjul, Plosoklaten, Kab. Kediri	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	11	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Pandantoyo, Ngancar, Kab. Kediri	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	12	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Ngancar, Ngancar, Kab. Kediri	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	13	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Bakung, Bakung, Kab. Kediri	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	14	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Tlogo, Kanigoro, Kab. Blitar	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	15	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Tanggung, Campurdarat, Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	16	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Ngentrong, Campurdarat, Kab.	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan						1			

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
						Tulungagung					Kepala BPOM di Kediri									
	17	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Sawo, Campurdarat, Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	18	KIE Bersama Tokoh Masyarakat		1		Desa Plosokandang, Kedungwaru, Kab. Tulungagung	1	200	Masyarakat umum	DPR RI dan BBPOM di Surabaya	NURHADI, S.Pd(F-P NASDEM) dan Kepala BPOM di Kediri						1			
	19	Sosialisasi Keamanan Pangan Ramadhan dan Idul Fitri		1		Aula Asoka Dinas Kesehatan Kab. Blitar	1	30	Wartawan	Dinas Kesehatan Kab. Blitar	Internal BPOM					1				
April	20	Bimbingan Teknis Pelayanan Kefarmasian.		1		Aula Bawarasa, Surodakan, Trenggalek	1	39	Apoteker Penanggung Jawab	Dinas Kesehatan PPKB Trenggalek	Internal BPOM (Andreas Jaya H, S.Farm., Apt.)	1								
	21	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Al-Irsyad Cilacap Angkatan 1		1		Kantor Balai POM di Kediri	1	10	Mahasiswa	Universitas Al-Irsyad Cilacap	Internal BPOM							1		
Mei	22	Lokakarya Peningkatan Kapasitas untuk Pemangku Kepentingan yang Berkaitan dengan Fortifikasi Pangan Berskala Besar		1		Lotus Garden Hotel	1	40	Pelaku Usaha	Universitas Nahdatul Ulama Surabaya	Internal BPOM					1				

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	23	UMKM Go Export		1		Hall Lantai 5 Gedung KPwBI Kediri	1	35	Pelaku Usaha	Bank Indonesia	Internal BPOM						1			
	24	Perizinan PIRT		1		Ruang Pertemuan Husada Karya, Tulungagung	1	28	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kab Tulungagung	Internal BPOM					1				
Juni	25	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Kadiri		4		Kantor Balai POM di Kediri	4	40	Mahasiswa	Universitas Kadiri	Internal BPOM							1		
	26	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Al-Irsyad Cilacap Angkatan 2		1		Kantor Balai POM di Kediri	1	10	Mahasiswa	Universitas Al-Irsyad Cilacap	Internal BPOM							1		
	27	Bimbingan Teknis Penjamah Makanan Kab. Kediri		1		Votel Kartika Abadi Hotel Madiun	1	50	Pelaku Usaha	Badan Gizi Nasional	Internal BPOM					1				
	28	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) IIK Bhakti Wiyata Kediri		1		Kantor Balai POM di Kediri	1	40	Mahasiswa	IIK Bhakti Wiyata Kediri	Internal BPOM							1		
	29	Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan Kab. Blitar (18 Juni 25)		1		Rest Area Hand Asta Sih	1	60	Pelaku Usaha	DPMPSTSP Kab. Blitar	Internal BPOM						1			
	30	Pelatihan Manajerial Sarjana Penggerak		2		Bumi AAL Surabaya	2	1200	SPPI	Universitas Pertahanan	Internal BPOM					1				

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
		Pembangunan Indonesia (SPPI) (23, 24 Juni)																		
	31	Bimtek Petugas Penjamah Makanan Tulungagung 15 Juni 25		1		Azana Hotel Tulungagung	1	250	Penjamah Makanan Program MBG	Badan Gizi Nasional	Robby Nasrul Sani					1				
Juli	32	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Rapid test		1			1	40	PKK	DKPP Kabupaten Kediri	Shela Nurul Nadia					1				
	33	Sosialisasi Keamanan Pangan dan Pengujian Rapid test		1		Desa Wonorejo, Kec. Puncu	1	40	PKK	DKPP Kabupaten Kediri	Inka Kartika Ningsih					1				
	34	Kegiatan pembentukan Food Inspektur Kecil		1		Hotel Lotus, Kota Kediri	1	60	siswa SMP	Dinas Kesehatan Kota Kediri	Inka Kartika Ningsih					1				
	35	Penyuluhan Keamanan Pangan Dinas Kesehatan Kota Kediri		1		Aula DInkes kota Kediri	1	23	pelaku usaha pangan PIRT	Dinas Kesehatan Kota Kediri	Robby Nasrul Sani					1				
	36	Praktik Kerja Lapangan Universitas Airlangga Surabaya		1		Kantor Balai POM di Kediri	1	3	Mahasiswa	Universitas Airlangga	Internal BPOM							1		
	37	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Kediri		1		Kantor Balai POM di Kediri	1	10	Mahasiswa	Universitas Kediri	Internal BPOM							1		
Agustus	38	narasumber kegiatan Bimbingan		1		Hotel Shantika Blitar	1	132	Apoteker penanggung jawab	Dinas Kesehatan Kota Blitar	Bagus Sriaji, S.Farm., Apt	1								

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
		Teknis Perizinan dan Pengelolaan Obat di Apotek dan Toko Obat di Hotel Santika Blitar, Jalan																		
	39	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wirausaha Pemula Bidang Keterampilan Berbasis Potensi Daerah Tahap I di Tempat Bercakap Kabupaten Kediri		1		Tempat Bercakap Kediri	1	40	Pelaku usaha pangan	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH JAWA TIMUR	Dra.Dyah Rochmatingrum, Apt					1				
	40	Cerdas Mengolah, Aman Mengonsumsi, Konsumen Puas		1		Pasar Legi Kota Blitar	1	40	pedagang dan pengelola pasar	DPMPSTP Kota Blitar	Winanto, <u>S.Si</u> , Apt., <u>M.Si</u>					1				
September	41	Workshop Keamanan Pangan Menuju Ijin Edar untuk membawakan materi Praktek Pengisian ESertifikasi Menuju Ijin Edar MD dan tanya jawab		1		Malang	1	40	pelaku usaha pangan olahan	Dinas KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH PROCINSI JAWA TIMUR	MAHARDHIKA D, STP					1				
	42	bimbingan teknis pelayanan kefarmasian di Dinas Kesehatan PPKB Kabupaten Trenggalek		2		dinas kesehatan trenggalek	2	80	apoteker penanggung jawab apotek dan toko obat	dinas kesehatan kab trenggalek	M. ARIS MUSTOFA	1								

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
	43	bimtek pemilik sarana apotek di Ruang Graha Sentosa Kabupaten Blitar		1		graha sentosa kab blitar	1	40	pemilik sarana apotek	dinas kesehatan kab blitar	tito veriyanto	1								
	44	Bimtek fortifikasi pangan		1		LPKS Zihokarya jayati	1	40	pelaku usaha pangan olahan	dinas perindustrian dan perdagangan	dra.dyah rochmatingrum, apt					1				
	45	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Kediri		1		Kantor Balai POM di kediri	1	10	Mahasiswa	Universitas Kediri	Internal BPOM							1		
Oktober	46	Sosialisasi Sertifikasi Keamanan Pangan Segar di Kabupaten Kediri tanggal 2 Oktober 2025		1		balai penyuluh pertanian kec kras	1	30	KWT	Dinas ketahanan pangan dan peternakan kab kediri	inka kartika ningsih, SKM					1				
	47	bimbingan teknis penjamah makanan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Nata Azana Hotel Ngawi, Jawa Timur, tanggal 11 sd 12 Oktober 2025		2		nata azana hotel ngawi	2	1000	penjamah pangan MBG	BGN korwil jember	<u>nenna sakti</u>					1				
	48	bimbingan teknis petugas penjamah makanan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Hotel		1		hotel insumo kediri	1	500	penjamah pangan MBG	BGN korwil jember	inka kartika ningsih, SKM					1				

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
		Insumo Palace, Kota Kediri, Jawa Timur a.n Inka tanggal 18 Oktober 2025																		
	49	bimbingan teknis petugas penjamah makanan untuk program Makan Bergizi Gratis (MBG) di Hotel Insumo Palace, Kota Kediri, Jawa Timur a.n Inka tanggal 18 Oktober 2025		1		hotel insumo kediri	1	500	penjamah pangan MBG	BGN korwil jember	fenti					1				
	50	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar dengan materi “Penerapan Keamanan Pangan pada Pengolahan Pangan di Rumah Tangga” di Kabupaten Kediri tanggal 21 Oktober 2025		1		sekretariat KWT	1	30	KWT	DKPP Kab kediri	berinda					1				
	51	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar dengan materi “Penerapan Keamanan Pangan pada Pengolahan Pangan di Rumah Tangga”		1		sekretariat KWT	1	30	KWT	DKPP Kab kediri	shela					1				

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
		di Kabupaten Kediri tanggal 22 Oktober 2026																		
	52	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar dengan materi “Penerapan Keamanan Pangan pada Pengolahan Pangan di Rumah Tangga” di Kabupaten Kediri tanggal 21 Oktober 2027		1		sekretariat KWT	1	30	KWT	DKPP Kab kediri	inka kartika ningsih, SKM					1				
	53	kegiatan FGD dengan tema Percepatan Digitalisasi Daerah dan Optimalisasi Penarikan Retribusi Pasar melalui E—Retribusi serta Implementasi Pasar Pangan Aman di Kabupaten Kediri tanggal 21 Oktober 2025		1		TPS pasar ngadiluwih	1	30	pedagang dan pengelola pasar	Disperindag kab kediri	inka kartika ningsih, SKM					1				
	54	Percepatan Digitalisasi Daerah dan Optimalisasi Penarikan Retribusi Pasar melalui E-Retribusi serta		1		Pasar Gringging Kab. Kediri	1	30	pedagang dan pengelola pasar	Disperindag kab kediri	Dian Reni Agustina, S.Farm., Apt.					1				

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
		Implementasi Pasar Pangan Aman 4 Nov 2025																		
	55	kegiatan pendampingan regulasi pencatatan dan pelaporan pelayanan kefarmasian di Hotel Lotus Garden Kota Kediri, tanggal 29 Oktober 2025		1		Hotel lotus kediri	1	60	apoteker penanggung jawab apotek dan toko obat	dinas kesehatan kota kediri	tito veriyanto	1								
	56	Workshop Cara Mengetahui Makanan dan Minuman Yang Aman di SMAN 1 Mojo Kabupaten Kediri, tanggal 29 Oktober 2025		1		SMA N 1 Mojo	1	50	siswa SMA N 1 mojo	SMA N 1 MOJo Kab Kediri	robby nasrul sani					1				
	57	Workshop dengan tema Produksi dan Pengujian Produk Olahan Unggas Bersama Mitra, di Blitar tanggal 31 Oktober 2025		1		Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	1	30	pelaku usaha pangan olahan	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	MAHARDHIKA D, STP					1				
	58	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Kadiri		1		Kantor Balai POM di kediri	1	5	Mahasiswa	Universitas Kadiri	Internal BPOM							1		
November	59	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) IIK		1		Kantor Balai POM di kediri	1	40	Mahasiswa	IIK Bhakti Wiyata Kediri	Internal BPOM							1		

Bulan 1	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)								
	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya
		Bhakti Wiyata Kediri																		
	60	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Kediri		1		Kantor Balai POM di Kediri	1	10	Mahasiswa	Universitas Kediri	Internal BPOM							1		
	61	Sosialisasi Keamanan Pangan Segar (4,5 November)		2		Rumah Ketua KWT	2	60	KWT	Dinas Ketahanan pangan dan peternakan kab Kediri	Internal BPOM					1				
	62	Percepatan Digitalisasi Daerah dan Optimalisasi Penarikan Retribusi Pasar melalui E-Retribusi serta Implementasi Pasar Pangan Aman (4 November)		1		Pasar Gringging	1	40	Petugas Pasar dan Pengelola	Dinas Perdagangan Kab. Kediri	Internal BPOM					1				
	63	Pembinaan Perizinan Usaha Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan		1		Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar	1	40		Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Blitar	Internal BPOM					1				
	64	Bimtek PKP bagi Pelaku Usaha IRTP		1		Dinas Kesehatan Kota Kediri	1	20	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Kediri	Internal BPOM					1				
	65	Desk CAPA Perizinan Apotek Kab Blitar		1		Dinas Kesehatan Kab Blitar	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar	Internal BPOM	1								
	66	Monitoring dan Evaluasi Hasil		1		Lotus Garden Hotel	1	20	Dinas Kesehatan Kota Kediri	Dinas Kesehatan Kota Kediri	Berinda					1				

Bulan	Nama Kegiatan a)		Metode Pelaksanaan b)			Lokasi c)	Frekuensi (Kali) d)	Jumlah Peserta (Orang) e)	Kelompok Peserta f)	Stakeholder g)	Narasumber h)	Topik i)									
												ONPPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Umum	Publikasi Kinerja	Stunting	Lainnya	
1	3	4	Online	Offline	Hybird	5	6	7	8	9	10	11									
		Pengawasan PIRT oleh DFI							dan DFI Puskesmas Kota Kediri												
	67	Mutu Pelayanan Kefarmasian		1		Insumo Hotel	1	40	Pelaku Usaha	Dinas Kesehatan Kota Kediri	Helmy	1									
Desember	68	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Al-Irsyad Cilacap Angkatan 3		1		Kantor Balai POM di kediri	1	14	Mahasiswa	Universitas Al-Irsyad Cilacap	Internal BPOM						1				
	69	Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Universitas Kediri		1		Kantor Balai POM di kediri	1	10	Mahasiswa	Universitas Kediri	Internal BPOM						1				
	70	FGD Standardisasi Mutu Produk IKM 2 Des 25		1		Balai Desa Ngancar Kecamatan Ngancar	1	60	pelaku usaha pangan olahan	Disperindag kab kediri	Dian Reni Agustina, S.Farm., Apt.					1					
	71	FGD Standardisasi Mutu Produk IKM 3 Des 25		1		Pendopo Kecamatan Kepung	1	50	pelaku usaha pangan olahan	Disperindag kab kediri	Dian Reni Agustina, S.Farm., Apt.					1					
	72	Bimbingan Teknis Peningkatan Kapasitas SDM pada Industri Hasil Tembakau 3 Des 25		1		Hotel PKPRI Kota Blitar	1	40	Pelaku usaha	Disperindag Kota Blitar	M. ARIS MUSTOFA	1									
	73	FGD Standardisasi Mutu Produk IKM 10 Des 25		1		Pendopo Kecamatan Papar	1	50	pelaku usaha pangan olahan	Disperindag kab kediri	berinda					1					
Total				80			80	7904				8					41	12	12		

Tabel 15C. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Platform	Nama Akun a)	Jumlah Followers b)	Jumlah Konten c)		Topik d)									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook	Balai POM di Kediri	636	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0
	Instagram	bpom.kediri	2140	4	9	0	0	0	0	0	7	0	0	6	0
Februari	Facebook	Balai POM di Kediri	638	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instagram	bpom.kediri	2150	4	2	0	0	0	0	1	4	1	0	0	0
Maret	Instagram	bpom.kediri	2166	6	25	0	0	0	1	0	3	0	3	17	7
April	Instagram	bpom.kediri	2196	2	10	0	0	0	0	0	2	0	3	3	4
Mei	Instagram	bpom.kediri	2216	10	9	3	0	4	0	1	7	0	0	1	3
Juni	Instagram	bpom.kediri	2254	8	16	2	0	0	0	0	9	0	7	0	6
Juli	Instagram	bpom.kediri	2293	1	15	0	0	1	0	0	8	0	4	3	0
Agustus	Instagram	bpom.kediri	2312	0	15	0	0	0	0	0	9	0	5	1	0
September	Instagram	bpom.kediri	2341	1	19	2	0	1	0	0	9	0	2	6	0
Oktober	Instagram	bpom.kediri	2387	5	38	1	0	1	0	0	16	0	9	14	0
November	Instagram	bpom.kediri	2436	2	30	4	0	1	0	0	13	0	9	5	0
Desember	Instagram	bpom.kediri	2469	0	29	3	0	0	0	0	10	0	6	10	0

Total			45	219	15	0	8	1	2	97	1	51	67	20
-------	--	--	----	-----	----	---	---	---	---	----	---	----	----	----

B. ANGGARAN NONDIPA

Bulan	Platform	Nama Akun ^{a)}	Jumlah Followers ^{b)}	Jumlah Konten ^{c)}		Topik ^{d)}									
				Repost	Non Repost (Mandiri)	Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lain nya
1	2	3	4	5		6									
Januari	Facebook														
	Instagram														
	X														
	TikTok														
	Youtube														
	WhatsApp														
	Lainnya (sebutkan)														
Februari															
Maret															
April															
Mei															
Juni															
Juli															
Agustus															
September															
Oktober															
November															
Desember															

NIHIL

Tabel 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Lain selain Media Sosial
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

A. ANGGARAN DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/ Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Digital	subsite	3						2		1		
Februari	Media Digital	subsite	8					1	2		2		3
Maret	Media Digital	subsite	11					1	11				
April	Media Digital	subsite	3						2		1		
Mei	Media Digital	subsite	2						2				
Juni	Media Digital	subsite	4						2		2		
Juli	Media Digital	subsite	7	1					4		2		
Agustus	Media Digital	subsite	9	1					4		4		
September	Media Digital	subsite	13	1		1			7		4		
Oktober	Media Digital	subsite	15	1					7		7		
November	Media Digital	subsite	16	2					9		5		
Desember	Media Digital	subsite	13	2					7		4		
Total			104	8	0	1	0	2	59	0	32	0	3

B. ANGGARAN NON DIPA

Bulan	Jenis Media	Rincian Jenis Media ^{a)}	Frekuensi (Kali) ^{b)}	Topik ^{c)}									
				Obat	NAPZA	OBA	SK	Kos	Pangan	Stunting	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis	Lainnya
1	2	3	4	5									
Januari	Media Cetak	Leaflet, poster, buku, dst											
	Media Digital	e-book, web, dst											
	Media Elektronik	Radio, televisi, dst											
	Media Luar Ruang	Billboard, videotron, dst											
	Lainnya (sebutkan)												
Februari													
Maret													
April													
Mei													
Juni													
Juli													
Agustus													
September													
Oktober													
November													
Desember													
Total													

Tabel 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Bulan	Layanan Pengaduan					Layanan informasi				
		Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diterima	Jumlah Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan	Persentase Layanan yang Diselesaikan Sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	$6 = 5/3 \times 100$	$7 = 4/5 \times 100$	8	9	10	$11 = 10/8 \times 100$	$12 = 9/10 \times 100$
1	Januari	0	0	0	100	100	31	31	31	100	100
2	s.d Februari	0	0	0	100	100	91	91	91	100	100
3	s.d Maret	0	0	0	100	100	118	118	118	100	100
4	s.d April	0	0	0	100	100	161	161	161	100	100
5	s.d Mei	1	1	1	100	100	196	196	196	100	100
6	s.d Juni	2	2	2	100	100	248	248	248	100	100
7	s.d Juli	0	0	0	100	100	313	313	313	100	100
8	s.d Agustus	2	2	2	100	100	365	365	365	100	100
9	s.d September	3	3	3	100	100	399	399	399	100	100
10	s.d Oktober	0	0	0	100	100	439	439	439	100	100
11	s.d November	4	4	4	100	100	467	467	467	100	100
12	s.d Desember	0	0	0	100	100	507	507	507	100	100

Tabel 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Bulan	Rujukan Layanan Pengaduan					Rujukan Layanan informasi				
		Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan	Jumlah Rujukan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang Diterima	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan	Persentase Rujukan Layanan yang Diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6 = $\frac{3}{5} \times 100$	7 = $\frac{4}{3} \times 100$	8	9	10	11 = $\frac{8}{10} \times 100$	12 = $\frac{9}{8} \times 100$
1	Januari	0	0	0	NA	NA					
2	s.d Februari	0	0	0	NA	NA					
3	s.d Maret	1	1	1	100	100					
4	s.d April	0	0	0	NA	NA					
5	s.d Mei	0	0	0	NA	NA					
6	s.d Juni	0	0	0	NA	NA		NIHIL			
7	s.d Juli	0	0	0	NA	NA					
8	s.d Agustus	3	3	3	100	100					
9	s.d September	0	0	0	NA	NA					
10	s.d Oktober	0	0	0	NA	NA					
11	s.d November	0	0	0	NA	NA					
12	s.d Desember	0	0	0	NA	NA					

Tabel 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah Permintaan	Waktu Rata- Rata Pelayana n	Jumlah Pemohon yang Dikabulkan		Jumlah Pemohon Ditolak	Alasan Permintaan Yang Ditolak/Dikabulkan Sebagian		
				Sepenuhnya	Sebagian		Dikecualikan	Belum Didokumentasikan	Tidak Dikuasai
1	2	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari								
2	Februari								
3	Maret								
4	April								
5	Mei								
6	Juni			NIHIL					
7	Juli								
8	Agustus								
9	September								
10	Oktober								
11	November								
12	Desember								

Tabel 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Profesi	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Dokter	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Perawat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bidan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Apoteker	2	1	1	2	0	0	2	2	0	0	1	0	11
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
7	Nakes Lain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Pelaku Usaha	11	33	11	18	13	17	24	14	18	27	21	39	246
9	Karyawan	16	23	12	17	17	23	28	32	8	9	3	2	190
10	PNS/TNI/POLRI	0	1	1	1	0	0	4	2	2	1	0	0	12
11	Ibu Rumah Tangga	2	0	0	0	1	2	1	0	0	0	0	3	9
12	Pelajar/ mahasiswa	0	1	0	1	1	2	1	0	2	0	0	1	9
13	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
14	LSM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Sarjana Hukum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1
16	Umum		1	2	4	2	8	4	1	2	2	1	3	30
TOTAL			31	60	27	43	34	52	64	51	33	40	27	49

Tabel 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Sarana yang Digunakan	Alamat / Akun / Nomor *)	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	Langsung		31	59	26	42	31	50	58	47	31	40	26	39	480
2.	Telepon		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Whatsapp		0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	10	12
10	Aplikasi lain			1	1	1	3	2	5	4	2	0	0	0	19
TOTAL			31	60	27	43	34	52	64	51	33	40	27	49	505

Keterangan:

*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

Tabel 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	Pangan	3	243	0
2				
3				
Dst				
	Total	3	243	0

Tabel 19B. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
1	≥ 70 Tahun	0	0	0
2	60 - 69 Tahun	1	67	0
3	50 - 59 Tahun	0	0	0
4	30 - 49 Tahun	0	0	0
5	15 - 29 Tahun	0	0	0
6	5 - 14 Tahun	1	118	0
7	< 5 Tahun	1	59	0
	Total	3	244	0

Tabel 19C. Frekuensi Kasus Keracunan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kab / Kota	Frekuensi (Berdasarkan Penyebab)						
		Obat	NAPPZA	Obat Bahan Alam	Kosmetik	Suplemen Kesehatan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
1	Kabupaten Tulungagung	0	0	0	0	0	2	2
2	Kabupaten Blitar	0	0	0	0	0	1	1
	Total	0	0	0	0	0	3	3

Tabel 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Kabupaten														
2	K														
3															

Keterangan:

1. Diisi dengan nomorurut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KPS
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
 - a. Tempat tinggal : rumah, dll
 - b. Hotel / penginapan : hotel / wisma
 - c. Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
 - d. Restoran : restoran
 - e. Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
 - f. Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
 - g. Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian
 - h. Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
 - i. Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
 - j. Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
 - k. Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
 - a. Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
 - b. Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
 - c. Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
 - d. Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
 - e. Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
 - f. Jajan : kegiatan merupakan jajan
 - g. Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)

7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
 - a. Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
 - b. Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
 - c. Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
 - d. Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
 - e. Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
 - f. Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
 - g. Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
12. Diisi dengan pilihan
 - a. Mikrobiologi
 - b. Kimia
13. Diisi dengan nama agen penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
15. Diisi dengan pilihan
 - a. Status KLB sudah selesai
 - b. Status KLB sudah belum berakhir
16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 20. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabup aten/ Kota	Nama Kecama tan	Nama Desa	Desa Stunting/Non Stunting	Jenis Bimtek																												Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)
					Jumlah kader yang dibimtek								Jumlah Komunitas yang Dibimtek																				
					Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Lainnya	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Lainnya	Total			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	Kabup aten Trengg alek												0																	0			
	Total							0					0	1	2	3	2	1	0	9	1	2	0	7	0	0	0	2	0	0			

Tabel 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6 = 3+4+5	7	8	9	10 = 7+8+9	11	12	13 = 11+12
1	Kabupaten											
Total		1	3	0	4	1	3	0	4	12	0	12

Tabel 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah Perluasan	Realisasi Sekolah Perluasan			Total
			SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7 = 4+5+6
1	Kabupaten Trenggalek	12	8	4	0	12
Total						12

Tabel 21C. Sekolah yang Melaksanakan Pembudayaan Keamanan Pangan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	UPT	Target Sekolah yang Diintervensi				Capaian Sekolah yang Disertifikasi			
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Trenggalek	1	3	0	4	1	3	0	4
Total		1	3	0	4	1	3	0	4

Tabel 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang Mengikuti Bimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama Fasilitator yang Dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Trenggalek	23 Juni 2025	Pasar Kamulan	Agus Setiawan	23 Juni 2025	Dinas Kesehatan dan PPKB Kab Trenggalek	Yajud Menan
2				Kusnul Khotimah		Pasar Durenan	Misdi
3				Desri		Dinas Kesehatan dan PPKB Kab Trenggalek	Endah Setiani
4				Purpuji		Dinas Komindag Kab Trenggalek	Ari Setiawan
5				Yanti		PKM Baruharjo	Umi Retnaningsih
6				Sri Amini			
7				Faridatul Umami			
8				Fitriyah			
9				Imam Supongi			
10				Rinawati			
11				Ahmad Riyadi			
12				Sukandi			
13				Mifta			
14				Nahrowi			
15				Anik Sulistyowati			
16				S. Fonda Putra			
17				Tri Danang			
18				Yongki Bagus			
19				Hermanto			
20				Basar			
21				Eko			

22				Sumardji			
23				Nuryanto			
24				Resmini			
25				Solekah			
Total				25 Orang			5 Orang

Tabel 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

A. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA															
No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil Pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Sampling dan Pengujian Tahap I	Pasar Kamulan													
1	Kabupaten Trenggalek		20	8	8	7	1	-	-	8	8	5 negatif 2 positif	1		
2															
3															
B	Sampling dan Pengujian Tahap II	Pasar Kamulan	NIHIL												
1	Kabupaten A														
2	Kota B														
3	dst..														
Total			20 sampel	8 sampel	8 sampel	7 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel	8 sampel	8 sampel	7 sampel	1 sampel	0 sampel	0 sampel

B. PASAR AMAN DARI BAHAN BERBAHAYA YANG DILAKUKAN OLEH PEMDA SECARA MANDIRI

No	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total Sampel Pangan	Jumlah Sampel Pangan						Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	5	6	7	8	9	10
1	Kabupaten Trenggalek	Pasar Kamulan	NIHIL												
Total			sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel	sampel

Tabel 23A. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Bahan Alam
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis Sarana		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
			UMOT	UKOT	Bimbingan Teknis OT Oleh fasilitator	Pendampingan UMKM OT oleh Fasilitator	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PT. Herbal Berkah Alam Jaya	Jl. Kendedes Dusun Klampok , Jiwut ,Nglegok Kab. Blitar Jawa Timur		V	Ya	Ya	Ya	Tidak ada kendala

Tabel 23B. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama UMKM	Alamat	Jenis UMKM		Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)				Keterangan / Kendala
			A	B	Bimbingan Teknis UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pendampingan UMKM Kosmetik oleh Fasilitator	Pengajuan Sertifikasi sarana produksi dan/atau izin edar produk	Monev dan Pelaporan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PT. PUSAT SKINCARE INDONESIA	Dsn. Cakruk, Desa/Kelurahan Kepuhrejo, Kec. Ngantru di Kabupaten Tulungagung		V	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak ada kendala

Tabel 23C. Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Pengumpul an Data UMK PO Target Pendamping an	Penetapan UMK Target Pendamping an	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
							Bimtek CPPOB	Pendamping an IP CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registra si	Sudah Keluar Izin Edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	CV Irfai Food Sejahtera	Dsn. Mangunrejo, Pranggang, Plosoklaten	Sari buah Nanas merk "Nasae"	14.1.2 Sari Buah dan Sari Sayuran	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak ada Kendala
2	Temoroso	Jl Mastrip 20 Sukorame, Mojoroto	Minuman Botanikal	14.1.5 Kopi, Kopi Substitusi, Teh, Seduhan Herbal, dan Minuman BijiBijian dan Sereal Panas, kecuali Cokelat	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada Kendala
3	PT Bala Aditi Pakuaty	Jl Veteran 15 B Sukorame	Keripik Tempe merk "Pakuaty"	15.1 Makanan Ringan – Berbahan Dasar Kentang, Umbi, Sereal, Tepung atau Pati (dari Umbi dan Kacang)	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya	Tidak	Tidak ada Kendala

Tabel 24. Keterjangkauan Pengawasan
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)*
1	Kabupaten Trenggalek	jam	3,5
2	Kabupaten Tulungagung	jam	2,5
3	Kabupaten Blitar	jam	2,5
4	Kabupaten Kediri	jam	1,5
5	Kota Kediri	jam	0
6	Kota Blitar	jam	1,5

Keterangan:

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari Lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya.

Tabel 25. Jumlah Penduduk
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	Kabupaten Trenggalek	jiwa	754.257
2	Kabupaten Tulungagung	jiwa	1.141.079
3	Kabupaten Blitar	jiwa	1.263.650
4	Kabupaten Kediri	jiwa	1.694.560
5	Kota Kediri	jiwa	301.424
6	Kota Blitar	jiwa	161.204
	TOTAL		5.316.174

Tabel 26. Sarana dan Prasarana
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan /Status
1	2	3	4	5
1	Tanah Pemerintah (Hibah)	m2	6658	Milik Sendiri
2	Luas bangunan (Hibah)	m2	41,25 m2	Milik Sendiri
3	Luas tanah	m2	995	Pinjam Pakai
4	Luas bangunan	m2	785	Pinjam Pakai
5	Pagar Permanen	m2	178,6	Milik Sendiri
6	Mobil laboratorium keliling	Unit	1	Milik Sendiri
7	Kendaraan operasional roda empat	Unit	2	Sewa
8	Kendaraan operasional roda dua	Unit	1	Milik Sendiri
9	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	Pinjam Pakai
10	Water Purification	Unit	2	Milik Sendiri
11	Bor	Unit	1	Milik Sendiri
12	Kunci Pas	Unit	1	Milik Sendiri
13	Ultrasonic Cleaner (Alat Ukur Universal)	Unit	1	Milik Sendiri
14	Termometer Standar	Unit	2	Milik Sendiri
15	Laser Ace	Unit	1	Milik Sendiri
16	Analytical Balance (Neraca Analitik)	Unit	1	Milik Sendiri
17	Lemari Besi/Metal	Unit	11	Milik Sendiri
18	Rak Besi	Unit	7	Milik Sendiri
19	Rak Kayu	Unit	6	Milik Sendiri
20	Filing Cabinet Besi	Unit	1	Milik Sendiri
21	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	Unit	1	Milik Sendiri
22	Locker	Unit	3	Milik Sendiri
23	Lemari Display	Unit	1	Milik Sendiri
24	Tabung Pemadam Api	Unit	4	Milik Sendiri
25	Fire Alarm	Unit	1	Milik Sendiri
26	CCTV - Camera Control Television System	Unit	2	Milik Sendiri
27	Papan Visual/Papan Nama	Unit	1	Milik Sendiri
28	Alat Penghancur Kertas	Unit	1	Milik Sendiri
29	Mesin Absensi	Unit	1	Milik Sendiri
30	LCD Projector/Infocus	Unit	1	Milik Sendiri

31	Focusing Screen/Layar LCD Projector	Unit	1	Milik Sendiri
32	Meja Kerja Besi/Metal	Unit	6	Milik Sendiri
33	Meja Kerja Kayu	Unit	40	Milik Sendiri
34	Kursi Besi/Metal	Unit	135	Milik Sendiri
35	Sice	Unit	1	Milik Sendiri
36	Meja Rapat	Unit	7	Milik Sendiri
37	Meja Resepsionis	Unit	2	Milik Sendiri
38	Meja Marmer	Unit	4	Milik Sendiri
39	Meja Makan Besi	Unit	1	Milik Sendiri
40	Sofa	Unit	2	Milik Sendiri
41	A.C. Split	Unit	18	Milik Sendiri
42	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	Unit	2	Milik Sendiri
43	Kipas Angin	Unit	2	Milik Sendiri
44	Rak Piring Alumunium	Unit	1	Milik Sendiri
45	Mixer	Unit	1	Milik Sendiri
46	Thermos Air	Unit	2	Milik Sendiri
47	Televisi	Unit	4	Milik Sendiri
48	Sound System	Unit	2	Milik Sendiri
49	Microphone	Unit	2	Milik Sendiri
50	Camera Video	Unit	1	Milik Sendiri
51	Tiang Bendera	Unit	2	Milik Sendiri
52	Tangga Aluminium	Unit	1	Milik Sendiri
53	Dispenser	Unit	5	Milik Sendiri
54	Lemari Plastik	Unit	1	Milik Sendiri
55	Bracket Standing Peralatan	Unit	2	Milik Sendiri
56	Hair Dryer	Unit	1	Milik Sendiri
57	Alat Perangkap Nyamuk	Unit	5	Milik Sendiri
58	Senter	Unit	2	Milik Sendiri
59	Microphone/Boom Stand	Unit	1	Milik Sendiri
60	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Unit	3	Milik Sendiri
61	Camera Digital	Unit	2	Milik Sendiri
62	Drone	Unit	1	Milik Sendiri
63	Teropong/Keker	Unit	1	Milik Sendiri
64	Pesawat Telephone	Unit	1	Milik Sendiri
65	Telephone Mobile	Unit	1	Milik Sendiri
66	Dehumidifier (Humidity Control)	Unit	5	Milik Sendiri

67	Genset	Unit	1	Milik Sendiri
68	Thermometer Gun	Unit	1	Milik Sendiri
69	Thermometer Gun	Unit	2	Milik Sendiri
70	Nebulizer	Unit	1	Milik Sendiri
71	Wheel Chair (Alat Kedokteran Gawat Darurat)	Unit	1	Milik Sendiri
72	Autoclave Unit (Alat Lab. Micro Biologi Teknik Penyehatan)	Unit	2	Milik Sendiri
73	Thermohygrometer (Alat Laboratorium Logam, Mesin Dan Listrik)	Unit	12	Milik Sendiri
74	Anemometer Portable Digital	Unit	1	Milik Sendiri
75	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	Unit	4	Milik Sendiri
76	Oven (Alat Laboratorium Umum)	Unit	1	Milik Sendiri
77	Compressor Unit	Unit	1	Milik Sendiri
78	Blender	Unit	1	Milik Sendiri
79	Timbangan/Neraca	Unit	1	Milik Sendiri
80	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	Unit	2	Milik Sendiri
81	Termocouple	Unit	5	Milik Sendiri
82	Micropipette 50-200 UI	Unit	8	Milik Sendiri
83	Hot Plate Stirrer	Unit	2	Milik Sendiri
84	Rak Sampel/Reagen	Unit	1	Milik Sendiri
85	Mikroskop Trinokuler	Unit	1	Milik Sendiri
86	Glassware Dryers	Unit	1	Milik Sendiri
87	Vortex Mixer	Unit	2	Milik Sendiri
88	Water Distillation/Purifier	Unit	1	Milik Sendiri
89	Loop Sterilizer	Unit	1	Milik Sendiri
90	Desicator	Unit	1	Milik Sendiri
91	TLC Reagent Sprayer	Unit	1	Milik Sendiri
92	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	Unit	1	Milik Sendiri
93	Thin Layer Chromatography (TLC) Scanner Spectrophotodensitometer	Unit	2	Milik Sendiri
94	Thin Layer Chromatography (TLC) Visualizer	Unit	1	Milik Sendiri
95	Refrigerator Centrifuge	Unit	1	Milik Sendiri
96	Stand, Diluter/Pipet	Unit	2	Milik Sendiri
97	Shaking Waterbath	Unit	1	Milik Sendiri
98	Waterbath With Thermostat	Unit	1	Milik Sendiri
99	Colony Counter (Alat Laboratorium Makanan)	Unit	1	Milik Sendiri
100	Cooler (Alat Laboratorium Makanan)	Unit	1	Milik Sendiri

101	Food Trolley	Unit	2	Milik Sendiri
102	Meja Kerja Stainless	Unit	7	Milik Sendiri
103	Top Loading Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	Unit	3	Milik Sendiri
104	Particle Counter	Unit	1	Milik Sendiri
105	Hand Whear Cutting	Unit	1	Milik Sendiri
106	Hend Help Uv Lamp	Unit	1	Milik Sendiri
107	Incubator (Alat Laboratorium Pertanian)	Unit	1	Milik Sendiri
108	Muffle Furnace	Unit	1	Milik Sendiri
109	UIV-VIS Spectrophotometer	Unit	1	Milik Sendiri
110	Hot Plate Stirrer (Alat Laboratorium Oceanografi)	Unit	2	Milik Sendiri
111	Laminar Air Flow Cabinet	Unit	2	Milik Sendiri
112	Liquid Dispenser	Unit	3	Milik Sendiri
113	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	Unit	1	Milik Sendiri
114	Laboratory Fridge/Freezer	Unit	3	Milik Sendiri
115	Laboratory Flammable Storage Cabinets	Unit	1	Milik Sendiri
116	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	Unit	10	Milik Sendiri
117	Anak Timbangan	Unit	1	Milik Sendiri
118	Instrument Probe/Sensor Lainnya	Unit	1	Milik Sendiri
119	Pipetter Epperdort	Unit	2	Milik Sendiri
120	Refrigerator/Freezer	Unit	2	Milik Sendiri
121	Lap Top	Unit	26	Milik Sendiri
122	Note Book	Unit	1	Milik Sendiri
123	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Unit	18	Milik Sendiri
124	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Unit	1	Milik Sendiri
125	Router	Unit	2	Milik Sendiri
126	Converter	Unit	1	Milik Sendiri
127	Buku Lainnya (TC Color Guide)	Unit	1	Milik Sendiri
128	Ukiran Batu dan sejenisnya (Batu marmer hitam prasasti)	Unit	2	Milik Sendiri
129	Gedung dan Bangunan Dalam Renovasi	Unit	1	Pinjam Pakai

Tabel 27. Sumber Daya Manusia (SDM)
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	Balai POM di Kediri		
1	SDM Teknis*	Pegawai	26
2	SDM Administrasi**	Pegawai	10
TOTAL			36

Keterangan :

- * aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian,Inspeksi, Sertifikasi, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
- ** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Tabel 28. Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	UPT	Pendidikan								Total	Jumlah PFM*
		S3	S2	Apt	S1	D3	SLTA	SLTP	SD		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11 = 3+4+5+6+7+8+9+10	12
A	Balai POM di Kediri										
1	Kepala		1							1	
2	Bagian TU/Subbagian TU			1	4	4				9	
3	Tim Kerja Pengujian		1		3	1				5	5
4	Tim Kerja Pemeriksaan		1	8	3					12	12
5	Tim Kerja Penindakan			1	3					4	4
6	Tim Kerja Informasi dan Komunikasi			1	4					5	5
	Total	0	3	11	17	5	0	0	0	36	26
Keterangan :											
* Jumlah PFM yang dimaksud adalah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.											

Tabel 29. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Laboratorium	Jumlah Penguji	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPPZA	1	3	9	3	9
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	-	-	-	-	-
3	Pangan dan Air	2	292	394	73	79
4	Mikrobiologi	2	4	6	2	3
	TOTAL	5	299	409	60	82

Keterangan : Jumlah sampel Pangan dibagi total 5 (lima) penguji karena dikerjakan oleh semua personil. Balai POM di Kediri melaksanakan pengujian sampel rutin hanya secara rapid untuk komoditi Obat dan Pangan Olahan. dikarenakan kemampuan laboratorium Balai POM di Kediri masih terbatas. Pengujian sampel dilaksanakan di BBPOM di Surabaya, BBPOM di Denpasar, BBPOM di Mataram dan BPOM di Kupang. Pengujian yang dilakukan hanya untuk pemenuhan ruang lingkup Standar Kompetensi Laboratorium Balai POM di Kediri.

Tabel 30. Uji Profisiensi/Uji Banding dan Uji Kolaborasi
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi/ Uji Kolaborasi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	Kimia	Penetapan Kadar NaCl Pada Garam (SNI 3556:2016)	PPPOMN	40	1 s.d 27 Oktober 2025	Inlier
2	Mikrobiologi	-	-	-	-	-

Tabel 31A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Tier 2	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat				Keterangan
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	3	4	5	6	7	8
1	Timbangan Analitik+Meja	1	2024	1	1	0	0	
2	Timbangan Top Loading + Meja	1	2024	1	1	0	0	
3	pH meter	1	2024	1	1	0	0	
4	Timbangan Mikro +meja	1	2025	1	1	0	0	
5	Spektrofotometer UV Vis	1	2025	1	1	0	0	
6	Muffle Furnace	1	2025	1	1	0	0	
7	TLC System (Automatic TLC)	1	2025	1	1	0	0	

Keterangan : Peralatan yang dinilai/ masuk standar peralatan Balai Tipe 2 hanya instrument besar, Adapun alat penunjang yang telah diadakan di tahun 2024 tidak termasuk dalam perhitungan standar peralatan dan IKU Standar Kemampuan Laboratorium (SKL).

Tabel 31B. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat				Keterangan
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Autoclave	2	2024	2	2	0	0	
2	BSC	1	2024	1	1	0	0	
3	Colony Counter	1	2024	1	1	0	0	
4	Electrical Pippet Filler	2	2024	2	2	0	0	
5	Inkubator 20-25	1	2024	1	1	0	0	
6	Inkubator 30	1	2024	1	1	0	0	
7	Inkubator 32,5	1	2024	1	1	0	0	
8	Inkubator 35-37	1	2024	1	1	0	0	
9	Inkubator Portable for Bioindikator	1	2024	1	1	0	0	
10	Loop Sterilizer	1	2024	1	1	0	0	
11	Hotplate Stirer	1	2024	1	1	0	0	
12	Mikropipet 100 - 1000 uL	2	2024	2	2	0	0	
13	Oven	1	2024	1	1	0	0	

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai	Tahun Pengadaan	Kondisi Alat				Keterangan
				Jumlah	Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
14	pH meter	1	2024	1	1	0	0	
15	Refrigerator and Freezer	1	2024	1	1	0	0	
16	Stomacher	1	2024	1	1	0	0	
17	Timbangan Top Loading+Meja	2	2024	2	2	0	0	
18	UV Lamp 366 nm	1	2024	1	1	0	0	
19	Vortex Mixer	1	2024	1	1	0	0	
20	Water Purifier	1	2024	1	1	0	0	
21	Mikroskop Trinokuler	1	2025	1	1	0	0	
22	Particle Counter	1	2025	1	1	0	0	

Keterangan : terdapat perbedaan tools Standar Peralatan tahun 2024 dan 2025, sehingga beberapa alat penunjang yang diadakan tahun 2025 tidak masuk penilaian standar peralatan.

Tabel 32. Sertifikasi/ Akreditasi
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4	5
1	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	0	-
2	Penghargaan dari KPPN Tipe A1 Kediri Sebagai Satker Dengan Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2025 Dengan Predikat “Terbaik”	sertifikat	1	KPPN Tipe A1 Kediri
3	Unit Pelayanan Publik dengan kategori “Pelayanan Prima”	sertifikat	1	Badan POM
4	Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Badan POM	sertifikat	1	Badan POM
dst.				

*) Sertifikasi atau akreditasi lainnya adalah sertifikasi atau akreditasi yang diperoleh secara mandiri dari lembaga sertifikasi atau akreditasi. Pada kolom keterangan ditambahkan nama sertifikasi atau akreditasi lainnya beserta nama lembaga yang memberikan sertifikasi dan akreditasi. Contoh: Sistem Manajemen Anti Penyupaan (SMAP) ISO 37001:2016 oleh PT Garuda Sertifikasi Indonesia

Tabel 33A. Kerja Sama
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kediri	27 Maret 2025	27 Maret 2028	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kediri	1. pelaksanaan pelayanan publik yang meliputi layanan informasi, konsultasi, sertifikasi, dan pengaduan obat dan makanan di Mal Pelayanan Publik Kabupaten Kediri 2. penyediaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana secara bertanggungjawab dan berintegritas 3. peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan dan sesuai standar pelayanan yang berlaku 4. pengintegrasian persyaratan, prosedur pelayanan, pemanfaatan data dan informasi tertentu secara bersama 5. pengelolaan dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi 6. penyediaan dan pengelolaan Sumber Daya Manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik berdasarkan kesepakatan PARA PIHAK	Melakukan konsultasi, pembinaan, dan pendampingan terhadap pelaku usaha kecil dan mikro di bidang pangan. Kegiatan ini termasuk edukasi keamanan pangan, fasilitasi penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), dan bantuan proses perizinan edar produk pangan olahan.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Sebagai hasil dari implementasi kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Kediri dan Balai POM di Kediri, telah tercapai sejumlah capaian nyata yang berdampak langsung pada penguatan pengawasan obat dan makanan serta peningkatan perlindungan masyarakat. Target IKM 90,75% dengan realisasi 93,31% diperoleh capaian pada TW III sebesar 102,84%	Efektif
2	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tulungagung	21 Juli 2025	21 Juli 2027	Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Tulungagung	1. Pelayanan Publik di Mall Pelayanan Publik 2. penyediaan, pengelolaan, pemanfaatan, fasilitas, dan pengembangan manajemen pelayanan publik berbasis teknologi informasi 3. penyediaan dan pengelolaan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik yang disepakati PARA PIHAK	Melakukan konsultasi, pembinaan, dan pendampingan terhadap pelaku usaha kecil dan mikro di bidang pangan. Kegiatan ini termasuk edukasi keamanan pangan, fasilitasi penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), dan bantuan proses perizinan edar produk pangan olahan.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), Sebagai hasil dari implementasi kerja sama antara Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan Balai POM di Kediri, telah tercapai sejumlah capaian nyata yang berdampak langsung pada penguatan pengawasan obat dan makanan serta peningkatan perlindungan masyarakat. Target IKM 90,75% dengan realisasi 94,29% diperoleh capaian	Efektif

							pada TW IV sebesar 103,90%	
3	Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kadiri	29 Septem ber 2025	29 Septem ber 2030	Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan	1. penyelenggaraan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar, dan/atau kegiatan peningkatan kompetensi SDM lainnya 2. pelaksanaan praktik kerja profesi apoteker 3. dukungan pelaksanaan program prioritas antara lain BPOM Goes to Campus, Pangan Aman Goes to Campus, dan/atau Merdeka Belajar Kampus Merdeka 4. pelaksanaan pengabdian atau pemberdayaan masyarakat secara kolaboratif melalui kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di bidang Obat dan Makanan	Praktik kerja profesi apoteker di kantor Balai POM di Kediri	Peningkatan kompetensi dan pemahaman peran pemerintah pada calon apoteker.	Efektif
4.	Pemerinta h Kota Blitar	10 Novembe r 2023	10 Novembe r 2028	Penyelengga raan Mal Pelayanan Publik Kota Blitar	1. Jenis Pelayanan Publik PARA PIHAK 2. Komitmen dari PARA PIHAK untuk memberdayakan Mal Pelayanan Publik sebagai tempat pelayanan terpadu kepada Masyarakat 3. Pemanfaatan fasilitas sarana dan prasarana Mal Pelayanan Publik yang dimiliki Pemerintah Kota Blitar secara maksimal 4. Bidang kerja sama lain yang relevan	Melakukan konsultasi, pembinaan, dan pendampingan terhadap pelaku usaha kecil dan mikro di bidang pangan. Kegiatan ini termasuk edukasi keamanan pangan, fasilitasi penerapan CPPOB (Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik), dan bantuan proses perizinan edar produk pangan olahan.	Indeks Kepuasan Masyarakat Masyarakat (IKM), Sebagai hasil dari implementasi kerja sama antara Pemerintah Kota Blitar dan Balai POM di Kediri, telah tercapai sejumlah capaian nyata yang berdampak langsung pada penguatan pengawasan obat dan makanan serta peningkatan perlindungan masyarakat. Target IKM 90,75% dengan realisasi 94,29% diperoleh capaian pada TW IV sebesar 103,90%	Efektif

Keterangan:

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

Tabel 33B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah	Nama Penghargaan
1	2	3	4	5
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	4	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen		
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/ sertifikat	4	1. Satker dengan kinerja pelaksanaan anggaran semester 1 tahun anggaran 2025 dengan predikat terbaik 2. Satker dengan kinerja pelaksanaan anggaran 2025 dengan predikat Peringkat 1 Kategori Pagu Rp 2 Milyar s.d Rp 15 Milyar 3. Unit Penyelenggara Pelayanan Publik BPOM tahun 2025 dengan indeks Pelayanan Publik Kategori Pelayanan Prima 4. Anugerah Keterbukaan Informasi Publikdi Lingkungan BPOM

Keterangan :

1. *) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. **) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. ***) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor (eksternal) baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Penghargaan/rekognisi yang dicantumkan merupakan penghargaan yang diterima pada tahun n-1 atau statusnya masih berlaku. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB atau penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 34. Pengadaan Barang/Jasa
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
							Nomor	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai							
											Nama Pelaksana	NPWP									Alamat						
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Sewa Rumah Dinas Balai POM di Kediri	1	Pengadaan Langsung	6384.EBA.994.002.A.5.22141	40.000.000	KW.02/01/2025	02 Januari 2025	37.000.000	365	Yoseph Budi Utomo	3573051009810023	Jl. Teluk GorontaloNo.2 RT.002 RW.005 Melang, Jawa Timur						00005A	7-1-2025	33.300.000	250341301000028	6-1-2025	33.300.000	33.300.000		
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Sewa Kendaraan Pejabat Balai POM di Kediri	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22141	160.992.000	PL.02.01.198.12.24.1367	24 Desember 2024	126.000.000	365	PT. Adi Sarana Armada	19552132054000	Gd. Graha Kirana Lt.6, Jl.Yos Sudarso No.88 Sunter Jakarta Utara						00013A	16-1-2025	#####	250341302000030	16-1-2025	110.033.693	124.630.000		
3	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Sewa Kendaraan Balai POM di Kediri	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22141	70.200.000	PL.02.01.198.12.24.1370	24 Desember 2024	70.200.000	365	PT. Adi Sarana Armada	19552132054000	Gd. Graha Kirana Lt.6, Jl.Yos Sudarso No.88 Sunter Jakarta Utara						00011A	16-1-2025	70.200.000	250341302000029	16-1-2025	61.978.378	70.200.000		
4	Operasional Laboratorium	Pengadaan Test Kit	1	E-Purchasing	3165.PDD.001.054.A.521811	27.000.000	PL.02.01.198.01.2.5.041	13 Januari 2025	23.563.080	30	PT. Cahaya Prima Lestari	24654618432000	Jl. Pengandoran Raya No. 51 Sepanjang Jaya, Rawa Lumbu						00017A	3-2-2025	23.563.080	250341301000556	5-2-2025	20.909.580	23.563.080		
5	Pemenuhan / Peremajaan Alat Laboratorium	Pengadaan Alat Labororium Meja Timbang PT Robust	1	E-Purchasing	3165.RAB.001.051.A.5.22111	23.000.000	B-PL.02.01.198.02.25.188	26 Februari 2025	23.000.000	30	PT. Robust Multilab Solusindo	210888046013000	Jl. Bintaro Permai Raya No.3 Bintaro, Pesangrahan, Jakarta Selatan						00064A	7-3-2025	23.000.000	250341302000245	7-3-2025	20.306.307	23.000.000		
6	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pengadaan Jasa Konsultan Perencanaan Rehabilitasi Atap Gedung Termin I 80% Balai POM di Kediri	1	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.C.536121		B-PL.02.02.178.08.25.629	25 Agustus 2025	21.401.000	11	CV. Surya Agung Consultant	764736401622000	Jl. Semeru X03 RT.04 RW.01 Kel. Campurejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur						00491A	30-9-2025	17.120.000	250341301001968	11-3-2025	6.833.514	17.120.000		
7	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor tahap satu	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1384	27 Desember 2024	97.240.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00058A	10-3-2025	7.480.000	250341301001922	11-3-2025	6.603.964	7.480.000		
8	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kemanan Kantor tahap satu	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1383	27 Desember 2024	100.620.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00060A	10-3-2025	7.740.000	250341301001968	11-3-2025	6.833.514	7.740.000		
9	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Danru Kemanan Kantor tahap satu	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1382	27 Desember 2024	51.857.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00061A	10-3-2025	3.989.000	250341301001963	11-3-2025	3.521.620	3.989.000		
10	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Administrasi tahap satu	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1385	27 Desember 2024	103.948.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00059A	10-3-2025	7.996.000	250341301001969	11-3-2025	7.059.532	7.996.000		
11	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor tahap dua	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1384	27 Desember 2024	97.240.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00080A	18-3-2025	7.480.000	250341301002397	20-3-2025	6.603.964	7.480.000		
12	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kemanan Kantor tahap dua	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1383	27 Desember 2024	100.620.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00083A	18-3-2025	7.740.000	250341301002398	20-3-2025	6.833.514	7.740.000		
13	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Danru Kemanan Kantor tahap dua	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1382	27 Desember 2024	51.857.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00082A	18-3-2025	3.989.000	250341301002399	20-3-2025	3.521.620	3.989.000		
14	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Administrasi tahap dua	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1385	27 Desember 2024	103.948.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00081A	18-3-2025	7.996.000	250341301002400	20-3-2025	7.059.532	7.996.000		
15	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor tahap tiga	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.5.22191		PL.02.01.198.12.24.1384	27 Desember 2024	97.240.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00085A	19-3-2025	7.480.000	250341301002407	20-3-2025	6.603.964	7.480.000		

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan				Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut								
							Nomor	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana																								
											Nama Pelaksana	NPWP	Alamat						No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai											
1	2	3	4	5	6	7	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30								
78	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pengadaan Jasa Konsultansi Pengawas Rehabilitasi Atap Gedung Balai POM di Kediri TA 2025	1	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.C.536121		B-PL.02.02.17B.09.25.729	12 September 2025	14.507.700	90	CV. Mash Creative Design	998481212622000	Jl. Gatot Subroto 105, Mican, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur						00680A	11-12-2025	14.507.700	259991311398817	15-12-2025	12.723.645	14.507.700										
79	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pengadaan Jasa Konsultansi Perencana Rehabilitasi Atap Gedung Termin II 20% Balai POM di Kediri TA 2025	1	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.C.536121		B-PL.02.02.17B.08.25.629	25 Agustus 2025	21.401.000	11	CV. Surya Agung Consultant	764736401622000	Jl. Semeru X03 RT.04 RW.01 Kel. Campurejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur						00683A	11-12-2025	4.280.200	259991311396842	15-12-2025	3.753.851	4.280.200										
80	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pengadaan Jasa Konstruksi fisik Rehabilitasi Atap Gedung Balai POM di Kediri Termin 1 95%	1	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.C.536121	383.910.000	B-PL.02.02.17B.09.25.731	12 September 2025	348.000.000	90	CV. Putra Andhika	22985840655000	Jl. Mri No.124 Ds. Ngasem, Kec. Ngasem, Kediri, Jawa Timur						00684A	12-12-2025	#####	259991311404470	16-12-2025	289.945.135	330.600.000										
81	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Pengadaan AC dan dispenser	1	E-Purchasing	3165.CAB.001.053.A.532111	15.780.000	EP-01KC06EDZYJ78VK CANSZTHETS7FG	11 Desember 2025	15645228	10	PT. Universal Joyo Lestari	22983399622000	Jl. Joyoboyo 2 RT.01 RW.01 Kel. Dandangan						00694A	18-12-2025	15.645.228	259991311445860	18-12-2025	13.883.378	15.645.228										
82	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor tahap dua belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1384	27 Desember 2024	97.240.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00685A	16-12-2025	7.480.000	259991311428124	18-12-2025	6.603.964	7.480.000										
83	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Keamanan Kantor tahap dua belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1383	27 Desember 2024	100.620.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00687A	16-12-2025	7.740.000	259991311428122	18-12-2025	6.833.514	7.740.000										
84	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Danru Keamanan Kantor tahap dua belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1382	27 Desember 2024	51.857.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00686A	16-12-2025	3.989.000	259991311428123	18-12-2025	3.521.620	3.989.000										
85	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Administrasi tahap dua belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1385	27 Desember 2024	103.948.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00688A	16-12-2025	7.996.000	259991311428121	18-12-2025	7.059.532	7.996.000										
86	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor tahap tiga belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1384	27 Desember 2024	97.240.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00692A	18-12-2025	7.480.000	259990302014787	22-12-2025	6.603.964	7.480.000										
87	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Keamanan Kantor tahap tiga belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1383	27 Desember 2024	100.620.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00693A	18-12-2025	7.740.000	259990302014786	22-12-2025	6.833.514	7.740.000										
88	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Danru Keamanan Kantor tahap tiga belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1382	27 Desember 2024	51.857.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00691A	18-12-2025	3.989.000	259990302014788	22-12-2025	3.521.620	3.989.000										
89	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Administrasi tahap tiga belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1385	27 Desember 2024	103.948.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00690A	18-12-2025	7.996.000	259990302014789	22-12-2025	7.059.532	7.996.000										
90	Pembangunan/renovasi gedung dan bangunan	Pengadaan Jasa Konstruksi fisik Rehabilitasi Atap Gedung Balai POM di Kediri Termin 2 (5%)	1	Pengadaan Langsung	3165.CBV.001.051.C.536121	383.910.000	B-PL.02.02.17B.09.25.731	12 September 2025	348.000.000	90	CV. Putra Andhika	22985840655000	Jl. Mri No.124 Ds. Ngasem, Kec. Ngasem, Kediri, Jawa Timur						00701T	30-12-2025	17.400.000	259991702136394	31-12-2025	17.400.000	17.400.000										
91	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Kebersihan Kantor tahap enam	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1384	27 Desember 2024	97.240.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00235A	20-6-2025	7.480.000	259991310099082	24-6-2026	6.603.964	7.480.000										
92	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Keamanan Kantor tahap enam	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1383	27 Desember 2024	100.620.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00236A	20-6-2025	7.740.000	25991310099081	24-6-2026	6.833.514	7.740.000										
93	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Danru Keamanan Kantor tahap enam	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1382	27 Desember 2024	51.857.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00237A	20-6-2025	3.989.000	25991310099080	24-6-2026	3.521.620	3.989.000										
94	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pengadaan Jasa Administrasi tahap tiga belas	1	E-Purchasing	6384.EBA.994.002.A.522191		PL.02.01.19B.12.24.1385	27 Desember 2024	103.948.000	365	PT. Dharma Tunggal Wulung	26665323622000	Jl. PK Bangsa RT.05 RW.04 Banjaran, Kota Kediri, Jawa Timur						00690A	18-12-2025	7.996.000	259990302014789	22-12-2025	7.059.532	7.996.000										

Tabel 35. Laporan Realisasi Anggaran
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	2.306.611.000	2.305.958.661	2.464.374.000	2.463.164.701	4.411.566.000	4.411.426.898	9.182.551.000	9.180.550.260
2	PNP	0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL								

Tabel 36. Laporan Penerimaan PNB
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	UPT	Target Penerimaan PNB	Realisasi Penerimaan PNB	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Balai POM di Kediri	NIHIL		
	TOTAL			

Tabel 37. Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
 Balai POM di Kediri
 Tahun 2025

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	5 = 4/3 x 100
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	75	79,98	106,64
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	78,55	78	99,29980904
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	60 - 80	76,68	109,5428571
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	95	105,5555556
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	82,75	100	120,8459215

Tabel 38. Daftar Produk Obat dan Makanan Beredar
Balai POM di Kediri
Tahun 2025

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Timur	Obat	4552
		Obat Tradisional	2089
		Obat Kuasi	220
		Suplemen Kesehatan	955
		Kosmetik	8059
		Pangan	6062